



# *Profil*

## **PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KOTA BANDUNG 2018**

**DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BANDUNG**

Jalan Ambon Nomor 1B Kota Bandung



السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

**A**lhamdullillahirabbil'aalamin, puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Ilahi Rabbi. Berkat limpahan karunia nikmat -Nya buku *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018* dapat terselesaikan.

Sebagaimana kita maklumi Bersama, bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Pemerintah Kabupaten/Kota melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyusun Profil Perkembangan Kependudukan berdasarkan data registrasi, yang diperoleh dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAD) dilengkapi data lintas sektor lainnya.

Melalui buku *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018* ini diharapkan dapat memberikan gambaran melalui penyajian data dan informasi lainnya yang bermanfaat sebagai bahan untuk merumuskan perencanaan pembangunan diberbagai bidang di Kota Bandung.

Tak Lupa kami ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbang saran serta masukan, sehingga buku *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018* ini dapat terselesaikan, kami berharap semoga kualitas dari tahun ke tahun buku Profil Perkembangan Kependudukan dapat kami tingkatkan dan dapat semakin menyempurnakan penyusunan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan di Kota Bandung.

Demikian yang dapat disampaikan.

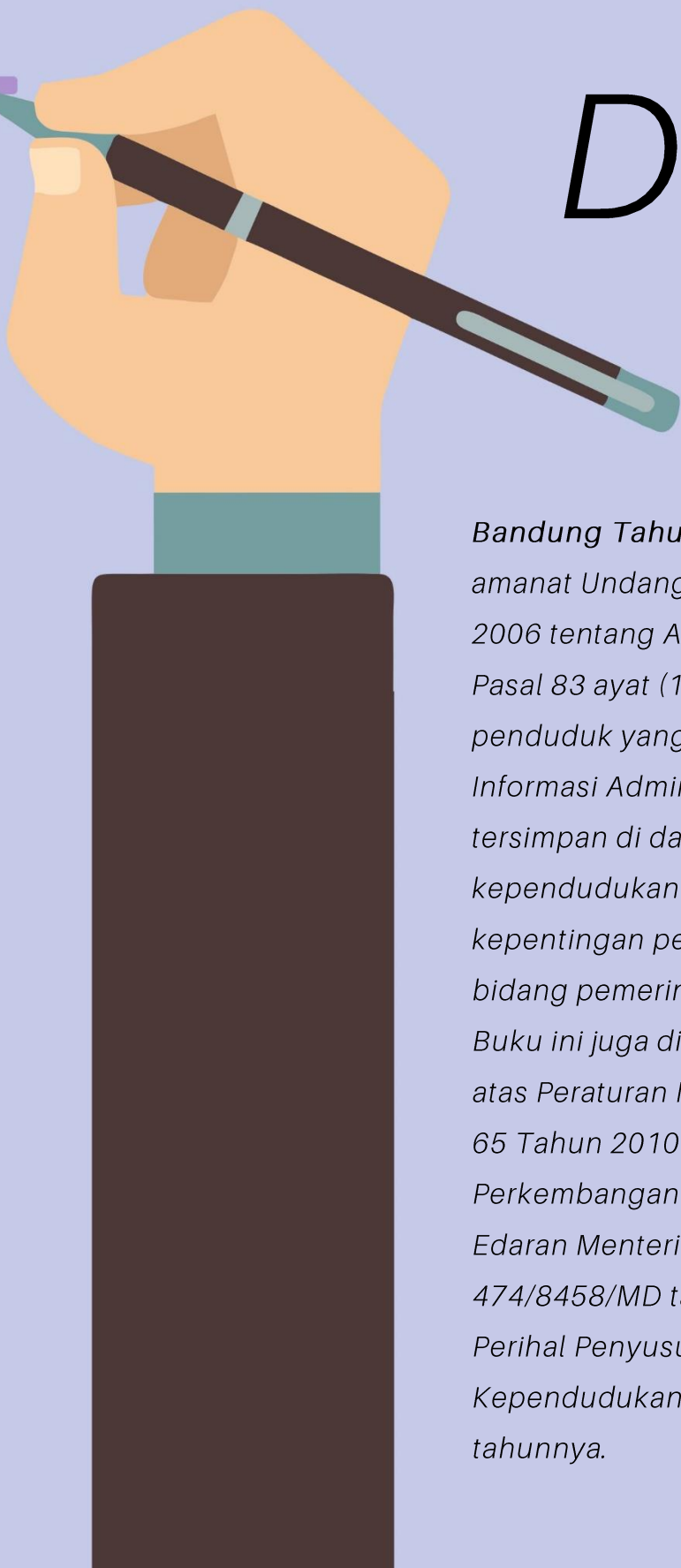
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung,  
**Popong Warliati Nuraeni**



# KATA PENGANTAR



**D**inas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memanfaatkan database Kependudukan Kota Bandung guna menyusun **Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota**

**Bandung Tahun 2018** Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 83 ayat (1) yang berbunyi "Data penduduk yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan dan tersimpan di dalam database kependudukan dimanfaatkan untuk kepentingan perumusan kebijakan di bidang pemerintahan dan pembangunan". Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, serta Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 474/8458/MD tanggal 20 Desember 2012 Perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diterbitkan tiap tahunnya.

*Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018 yang disajikan mencakup penyajian data kependudukan secara agrerat dan kuantitatif, sehingga tampak jelas apa yang sedang berlangsung, dan kondisi terakhir; indentifikasi segmen kependudukan; informasi inovasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tahun 2017/2018. Dengan adanya Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018 diharapkan memberikan refleksi secara sekilas mengenai penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan Kota Bandung.*

*Akhir kata, kami mohon maaf bila dalam penyajian buku ini masih jauh dari sempurna. Kesalahan, kekurangan, dan kejanggalan kata-kata mungkin kerap kali ditemui dalam **Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018**. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat dibutuhkan demi perbaikan selanjutnya. Mudah-mudahan semua yang tersaji dalam buku ini dapat memberi manfaat seluas-luasnya bagi semua pihak. Terima kasih dan selamat membaca.*

*Bandung, Juni 2018*

# DAFTAR ISI

Sambutan.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v

## BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang.....	3
Tujuan.....	3
Ruang Lingkup.....	3
Pengertian Umum.....	4
Penjelasan Indikator.....	5

## BAB II GAMBARAN UMUM DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG

Topologi, Iklim, Dan Wilayah .....	11
Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk.....	12
Sejarah Disdukcapil Kota Bandung.....	13
Disdukcapil Kota Bandung Saat Ini.....	14
Tupoksi Disdukcapil Kota Bandung.....	14
Isu Strategis Yang Dihadapi.....	15
Perencanaan Strategis Disdukcapil Kota Bandung.....	15
Visi.....	15
Misi.....	16
Tujuan.....	16
Sasaran Strategis Dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis.....	16
Penetapan Indikator Kinerja Utama (Iku).....	17
Inovasi Disdukcapil Kota Bandung Sampai Tahun 2018.....	18
Sistem Pendaftaran Antrian Via SMS (Spasi).....	18
Akta Kelahiran Braille.....	18
Kartu Identitas Anak (KIA).....	18
Mepeling.....	19
Delivery Service Akta Kelahiran.....	19
Ruang Bermain Anak.....	19
Pohon Harapan.....	19
Ruang Laktasi.....	20
Ruang Galeri.....	20
e-PunTEN.....	20
Senam Segitiga.....	21
Gerai Pelayanan Di Mall Citylink.....	21
Bi Eha & Mang Ujang.....	21
Raihan Penghargaan.....	22

## BAB III KUANTITAS PENDUDUK KOTA BANDUNG

Persebaran (Distribusi) Penduduk Tahun 2017.....	33
Persebaran (Distribusi) Penduduk Tahun 2017.....	25
Jumlah Dan Persebaran Penduduk.....	25
Tingkat Kepadatan Penduduk.....	28
Pertumbuhan Penduduk Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi.....	30
Laju Pertumbuhan Penduduk.....	30
Rasio Ketergantungan.....	31
Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial.....	34
Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Serta Jenis Kelamin.....	34
Jumlah Penduduk Lanjut Usia.....	36
Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	38
Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah.....	39
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan.....	44
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	47
Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan.....	53
Jumlah Penduduk Difabel.....	58

## BAB IV SUMBER DATA

Registrasi.....	63
Non Registrasi.....	63
Lintas Sektor.....	64

## BAB V KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Data Pelayanan.....	67
Kepemilikan Kartu Keluarga.....	69
Kepemilikan KTP Elektronik.....	70
Cakupan Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun.....	71
Cakupan Akta Kematian.....	72
Cetak Dokumen Kependudukan Lainnya.....	73

## BAB VI

### REKAPITULASI KEGIATAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Perkembangan Jumlah Penduduk.....	77
Perkembangan Kartu Keluarga.....	77
Perkembangan Akta Kelahiran.....	77
Perkembangan Akta Kematian.....	78
Perkembangan Akta Perkawinan.....	79
Perkembangan Akta Perceraian.....	79
Perkembangan Pindah Datang Ke Kota Bandung.....	80
Perkembangan Pindah Keluar Kota Bandung.....	80
Perpindahan Penduduk Kota Bandung.....	81

## BAB VII

### DATA LINTAS SEKTOR

Data Kematian Dari Kecamatan.....	85
Kementrian Agama Kota Bandung.....	86
Imigrasi Kota Bandung.....	87
Badan Pusat Statistik Kota Bandung.....	89
LAPORI.....	89
Dinas Kesehatan.....	90

Daftar Pustaka.....	91
---------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN







*Masjid Raya Bandung di Jl. Dalem Kaum No. 14 Kota Bandung*

## LATAR BELAKANG

Kependudukan merupakan hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan (uu No. 23 Th 2006). Masalah kependudukan yang antara lain meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu modal dasar pembangunan, tetapi dapat juga menjadi beban dalam proses pembangunan jika mempunyai kualitas yang rendah.

Aspek kependudukan merupakan hal paling mendasar dalam pembangunan serta merupakan isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Secara universal, penduduk merupakan pelaku dan sasaran pembangunan sekaligus yang menikmati hasil pembangunan. Pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam kaitan peran penduduk tersebut, kualitas mereka perlu ditingkatkan melalui berbagai sumber daya yang melekat, dan pewujudan keluarga kecil yang berkualitas, serta upaya untuk menskenario kuantitas penduduk dan persebaran kependudukan.

Pengelolaan perkembangan kependudukan diharapkan bisa merealisasikan keseimbangan antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahan mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan, pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

## TUJUAN

Tujuan dari penyusunan *Profil Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018* adalah sebagai salah satu informasi dalam penentuan kebijakan, perencanaan pembangunan Kota Bandung.

## RUANG LINGKUP

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk.
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, dan pekerjaan.
3. Kepemilikan dokumen kependudukan.



Informasi yang disajikan tidak lepas dari istilah-istilah dan berikut ini adalah beberapa istilah yang terdapat dalam *Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2018*.

### 1. Penduduk

Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang termasuk secara sah bertempat tinggal di wilayah Indonesia sesuai dengan peraturan (Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2006).

### 2. Administrasi Kependudukan

Rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2006).

### 3. Data kependudukan

Data perorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006).

### 4. Kuantitas Penduduk

Jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 tahun 1992).

### 5. Kualitas Penduduk

Kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. (Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009).

### 6. Profil Perkembangan Penduduk

Kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas, dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.

### 7. Persebaran Penduduk

Kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang- undang No. 10 tahun 1992).

### 8. Peristiwa Kependudukan

Kejadian yang dialami Penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/ atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (Undang-undang No. 23 tahun 2006).

### 9. Perkembangan Kependudukan

Segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.



## PENJELASAN INDIKATOR

Indikator merupakan variabel-variabel yang bisa menunjukkan ataupun mengindikasikan kepada penggunaannya mengenai sesuatu kondisi tertentu, sehingga bisa dipakai untuk mengukur perubahan yang terjadi. Berikut ini adalah penjelasan indikator-indikator yang ada dalam Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung Tahun 2017.

### 1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Untuk menghitung jumlah penduduk dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Pt = Po + (B - D) + (Mi - Mo)$$

Di mana:

$P_t$  : jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_o$  : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

$B$  (*Birth*) : jumlah kelahiran selama periode 0-t

$D$  (*Death*) : jumlah kematian selama periode 0-t

$M_i$  : jumlah migrasi masuk selama periode 0-t

$M_o$  : jumlah migrasi keluar selama periode 0-t

### 2. Kepadatan Penduduk

Rasio kepadatan penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{P}{A}$$

Di mana:

$D$  : rasio kepadatan penduduk (jiwa/Km<sup>2</sup>)

$P$  : jumlah penduduk (jiwa)

$A$  : Luas Wilayah (Km<sup>2</sup>)

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Pt = P_0 e^{rt}$$

Di mana:

$P_t$  : jumlah penduduk pada tahun  $t$

$P_o$  : jumlah penduduk pada tahun dasar (0)

$r$  : angka pertumbuhan penduduk

$t$  : periode waktu antara tahun dasar dan tahun  $t$

$e$  : fungsi eksponensial = 2,718281

#### 4. Rasio Ketergantungan

Data yang dipergunakan untuk menghitung rasio ketergantungan adalah jumlah usia 0-14 tahun 54 tahun. Rasio ketergantungan dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$RK_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}} \times 100 \quad RK_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$$

$$RK_{total} = \frac{P_{0-14} + P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$$

Di mana:

$RK_{total}$  : Rasio Ketergantungan penduduk Usia muda dan tua

$RK_{muda}$  : Rasio Ketergantungan penduduk usia muda

$RK_{tua}$  : Rasio Ketergantungan penduduk usia tua

$P_{0-14}$  : Jumlah penduduk usia muda (0-14)

$P_{65+}$  : Jumlah penduduk usia produktif (65 tahun keatas)

$P_{15-64}$  : Jumlah penduduk usis produktif (15-64 tahun)

#### 5. Rasio Jenis Kelamin

Data yang diperlukan untuk menghitung rasio jenis kelamin adalah jumlah penduduk laki-laki dan perempuan menurut kelompok umur lima tahunan pada suatu tahun tertentu. Rasio jenis kelamin dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$RJK = \frac{\sum L}{\sum P} \times 100$$

Di mana:

$RJK$  : Rasio Jenis Kelamin

$\sum L$  : jumlah penduduk laki-laki

$\sum P$  : jumlah penduduk perempuan

#### 6. Angka Perkawinan Kasar

Data yang digunakan dalam menghitung angka perkawinan angka perkawinan kasar adalah jumlah perkawinan dalam satu tahun dan jumlah penduduk awal tahun dan akhir yang sama. Angka perkawinan kasar dap at dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{M}{P} \times 100$$

Di mana:

$M$  : angka perkawinan kasar

$M$  : jumlah perkawinan dalam satu tahun

$P$  : jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama

## 7. Angka Perkawinan Umum

Data yang diperlukan untuk menghitung angka perkawinan umum adalah jumlah perkawinan 15 tahun keatas. Angka umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$M_{\mu} = \frac{M}{P_{15}} \times 100$$

Di mana:

$M_{\mu}$  : angka rasio perkawinan kasar  
 $M$  : jumlah perkawinan dalam satu tahun  
 $P_{15}$  : jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas

## 8. Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Untuk menghitung Angka Perkawinan Spesifik (Angka Perkawinan Menurut kelompok Umur) menggunakan rumus:

$$msi = \frac{M_i^s}{P_i^s} \times 100$$

$msi$  : Angka perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s)  
 $M_i^s$  : Jumlah perkawinan menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada tahun tertentu.  
 $P_i^s$  : Jumlah penduduk menurut kelompok umur (i) dan jenis kelamin (s) pada pertengahan tahun yang sama.

## 9. Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar. Angka perceraian umum ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{D_v}{P_{15+}} \times 1000$$

Di mana:

$d$  : angka perceraian umum  
 $D_v$  : jumlah perceraian dalam satu tahun  
 $P_{15+}$  : jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun

## 10. Angka Perceraian Kasar

Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian. Angka perceraian kasar ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$d = \frac{D_v}{P} \times 1000$$

Dimana:

$d$  : angka perceraian kasar  
 $D_v$  : jumlah perceraian dalam satu tahun  
 $P$  : jumlah penduduk pada pertengahan tahun

### 11. Rasio Anak dan Perempuan

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Untuk menghitung rasio anak dan perempuan digunakan rumus:

$$CWR = \frac{P_{0-4}}{P_{15-49}} \times 1000$$

Di mana:

$CWR$  : rasio anak dan perempuan

$P_{0-4}$  : jumlah penduduk dibawah 5 tahun (0-4 tahun)

$P_{15-49}$  : jumlah penduduk perempuan umur 15 – 49 tahun

### 12. Proporsi Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Untuk menghitung angka penyandang cacat menggunakan rumus:

$$APC = \frac{\sum PC}{P_{ddk}} \times 100$$

### 14. Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase kepemilikan kartu keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga, dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$\%Kartu\ Keluarga = \frac{\sum KK\ yang\ di\ terbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum kepala\ keluarga\ dalam\ satu\ wilayah\ pada\ tahun\ (x)} \times 100\%$$

### 15. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Persentase kepemilikan kartu tanda penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk, dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%KTP = \frac{\sum P_{ddk\ memiliki\ KTP}}{\sum P_{ddk\ wajib\ KTP}} \times 100$$

### 16. Kepemilikan Akta Kelahiran dan Akta Kematian

Persentase kepemilikan Akta Kelahiran dan Akta Kematian memiliki hitungan rumus yang sama yaitu seperti berikut:

$$\%Akta\ Kematian = \frac{\sum Kutipan\ Akta\ Kematian\ yang\ diterbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum Kematian\ yang\ terjadi\ pada\ tahun\ (x)} \times 100$$

$$\%Akta\ Kelahiran = \frac{\sum Kutipan\ Akta\ Kelahiran\ yang\ diterbitkan\ pada\ tahun\ (x)}{\sum Kelahiran\ yang\ terjadi\ pada\ tahun\ (x)} \times 100$$



# BAB II

GAMBARAN UMUM DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG





**DINAS KEPENDUDUKAN  
DAN PENDAFTARAN SIPIL  
KOTA BANDUNG**





## TOPOLOGI, IKLIM, DAN WILAYAH

**T**opografis Kota Bandung terletak pada ketinggian 791 meter di atas permukaan laut, titik tertinggi di daerah Utara dengan ketinggian 1.050 meter dan terendah di sebelah Selatan adalah setara 675 meter di atas permukaan laut. Di wilayah Kota Bandung bagian Selatan permukaan tanah relatif datar, sedangkan di wilayah kota bagian Utara berbukit-bukit sehingga merupakan panorama yang indah. Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk.



◀ *Pemandangan Kota Bandung dilihat dari atas Kawasan Bandung Utara (KBU).*

Prakirawan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Kelas I Bandung, Yadi Hendarmin, mengatakan suhu terdingin di puncak kemarau Agustus 2017 memecahkan rekornya dalam 30 tahun terakhir, dimana suhu terendah di Bandung tercatat  $16,2^{\circ}\text{C}$  pada 15 Agustus 2017, yang terjadi pada dinihari pukul 03.00-04.00. Dari data BMKG tahun 1981 sampai sekarang, suhu terendah adalah  $17-18^{\circ}\text{C}$ , sehingga suhu pada 15 Agustus tahun 2017 ini adalah yang terendah. Sedangkan suhu terpanas sementara di puncak kemarau pada tanggal 7 Agustus 2017 yang tercatat  $31,3^{\circ}\text{C}$ . Suhu maksimum ini terjadi umumnya pada siang hari sekitar jam 1-2 siang.

Sementara peneliti BMKG Kota Bandung, M. Idris Mujtahidin, menyebutkan tercatat pada tanggal 3 Oktober 2017 Kota Bandung memiliki curah hujan tertinggi yaitu sebesar 105 mm. Hujan disertai angin kencang menerjang Kota Bandung, Rabu (19/4/2017). Di beberapa titik di Kota Bandung terjadi hujan angin ini disertai hujan es.

Sementara pada tanggal 1 November 2017 tercatat yang terendah yaitu 50 mm. Sementara pada tahun 2011, merupakan curah hujan tertinggi di Kota Bandung sebesar 381,5 mm, dan curah hujan terendah sebesar 3,1 mm.



▲ *Hujan yang terjadi di Jalan Dago Kota Bandung pada April 2017.*

Sementara untuk batasan-batasan wilayah Kota Bandung, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bandung Barat; sebelah Barat berbatasan dengan Kota Cimahi; sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bandung; sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bandung. Kota Bandung memiliki luas wilayah sebesar 16.731 Ha atau 167.7 Km<sup>2</sup>.

Dalam administrasi pemerintah daerah, Kota Bandung dipimpin oleh wali kota. Wali Kota Bandung dimulai pada tahun 1906 ketika masa penjajahan oleh E.A. Maurenbrecher. Sejak 2008, penduduk kota ini langsung memilih wali kota beserta wakilnya dalam pilkada, sedangkan sebelumnya dipilih oleh anggota DPRD kotanya. Mochamad Ridwan Kamil adalah Wali Kota Bandung yang ke-26 dengan masa periode 2013-2018.

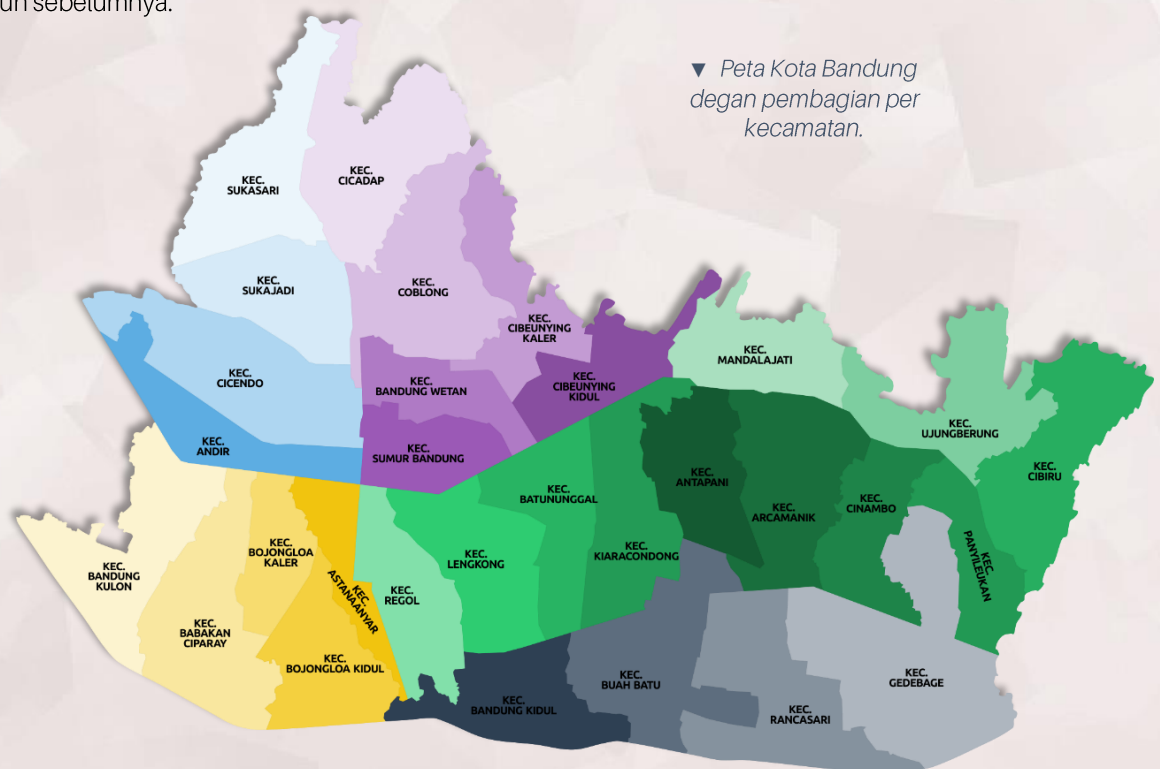


▲ informasi Wali Kota Bandung dari waktu ke waktu yang terpajang di Jalan Ambon

Sesuai konstitusi yang berlaku, DPRD Kota Bandung merupakan representasi dari perwakilan rakyat. Pada Pemilu Legislatif 2014 anggota DPRD Kota Bandung adalah 50 orang, yang tersusun atas perwakilan sembilan partai. Sementara wilayah Kota Bandung dibagi menjadi 30 kecamatan dan 151 kelurahan, secara keseluruhan terbagi lagi menjadi 1.561 RW dan 9.691 RT.

## LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK

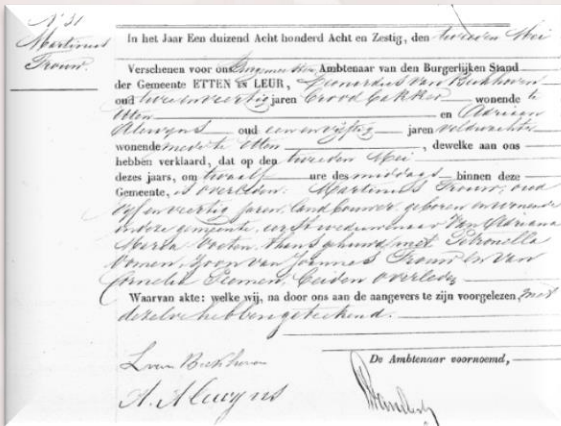
Kota Bandung memiliki luas wilayah 16.731 hektar yang secara administratif terbagi atas 30 Kecamatan, 151 Kelurahan, 1.583 RW, dan 9.884 RT. Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Gedebage, dengan luas wilayah 958 Hektar dan Kecamatan yang terkecil Kecamatan Astananyar dengan luas wilayah 89 hektar. Sementara itu, jumlah penduduk Kota Bandung tahun 2017 adalah 2,412,458 jiwa, jumlah ini meningkat 0.6% dari tahun sebelumnya.



▼ Peta Kota Bandung dengan pembagian per kecamatan.



## SEJARAH DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG



▲ Bentuk Akta Kelahiran terbitan masa pemerintahan *Burgerlijke Stand*

Semasa pemerintahan Hindia Belanda Het Departement van Binnenlands Bestuur (Departemen Pemerintahan Dalam Negeri), Th. A. Fruin melakukan melakukan *de invoering van een Burgerlijke Stand* (pelaksanaan pencatatan sipil). Hal ini merupakan awal mula dari pelaksanaan pencatatan sipil.

Setelah Indonesia merdeka, penyelenggaraan pencatatan sipil diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan lembaga *Burgerlijke Stand* dilanjutkan kegiatannya dengan meneruskan apa-apa yang sudah dilaksanakan lembaga ini sebelumnya, termasuk namanya masih menggunakan *Burgerlijke Stand*.

Republik Indonesia, maka Negara Indonesia memulai Pemerintahan Orde Baru dengan kepemimpinan Bapak Soeharto sebagai Presiden RI. Pemerintahan Orde Baru tersebut membuka era baru pula dalam penyelenggaraan Catatan Sipil di Indonesia, yaitu melalui Instruksi Presidium Kabinet Ampera No.31/In/U/12/66 penyelenggaraan Catatan Sipil dinyatakan terbuka untuk seluruh penduduk Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing. Instruksi tersebut memberi landasan hukum sebagai jawaban kebutuhan pelayanan catatan sipil oleh masyarakat dan membawa pengaruh yang besar bagi arah kebijakan dan perkembangan pembangunan di bidang Catatan Sipil selanjutnya di Indonesia.

Pembentukan Dinas Pendaftaran Penduduk Kota Bandung adalah berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 35 Tahun 1997 tentang Pembentukan Dinas Pendaftaran Penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung dan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung Nomor 36 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata kerja Dinas Pendaftaran Penduduk Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung. Gubernur Jawa Barat dua periode (1993-1998 dan 1998-2003), Nana Nuriana, pada Agustus 1998 meresmikan gedung Pencatatan Sipil Kota Bandung di Jalan Ambon yang hingga sekarang masih digunakan sebagai Kantor Disdukcapil Kota Bandung.



▲ Batu tulis peresmian gedung Disdukcapil Kota Bandung di Jalan Ambon.

Saat ini tugas Catatan Sipil merupakan urusan Pemerintahan Pusat yang dilimpahkan kepada Daerah melalui asas dekonsentrasi. Dengan demikian Kantor Catatan Sipil adalah perangkat wilayah yang melaksanakan tugas pencatatan sipil sebagaimana telah disebutkan terdahulu. Dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1998 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintahan di bidang Penyelenggaraan Pendaftaran Penduduk kepada Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 150 Tahun 1998 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendaftaran Penduduk, maka Kantor Catatan Sipil berubah nomenklatur menjadi Dinas Pendaftaran Penduduk yang merupakan penggabungan Kantor Catatan Sipil dengan Sub Bagian Administrasi Kependudukan pada Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Bandung.

## DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG SAAT INI

Penyelenggaraan administrasi kependudukan di Kota Bandung merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang secara operasional dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Pertama Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan.

Berdasarkan Undang-undang 23 Tahun 2006 tentang administrasi kependudukan, Kota Bandung telah menindaklanjuti dengan diterbitkannya Perda No. 08 Tahun 2012 dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan Kota Bandung menindaklanjuti dengan di terbitkannya Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan.



▲ Tampak depan gedung Disdukcapil Kota Bandung.

## TUGAS POKOK DAN FUNGSI DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG

Kependudukan, tugas dan fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 1338 Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dipimpin oleh seorang Kepala Dinas.
2. Kepala Dinas mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.
3. Dalam melaksanakan tugas pokok, Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi:
  - a. perumusan kebijakan teknis lingkup kesekretariatan, mobilitas penduduk, catatan sipil, data dan evaluasi serta pengendalian;
  - b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum kesekretariatan, mobilitas penduduk, pencatatan sipil, data dan evaluasi serta pengendalian;
  - c. penyelenggaraan pembinaan dan pelaksanaan lingkup kesekretariatan, mobilitas penduduk, catatan sipil, data dan evaluasi serta pengendalian; dan
  - d. penyelenggaraan pengkoordinasian, monitoring, pengawasan dan pengendalian, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan kegiatan Dinas.



▲ Pelayanan administrasi kependudukan di kantor Disdukcapil Kota Bandung.

## ISU YANG DIHADAPI

**D**idasarkan kepada perkembangan Kota Bandung yang sangat pesat dari waktu ke waktu, dari aspek geografis, pertambahan penduduk, pertumbuhan ekonomi, dinamika sosial, budaya dan politik yang sangat tinggi, serta jumlah, kualifikasi dan potensi Pegawai Negeri Sipil di Kota Bandung, di selaraskan dengan perkembangan kependudukan, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi pertimbangan dalam menyusun Rencana Strategis Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Bandung antara lain:

- Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi dalam menyelenggarakan pelayanan kependudukan dan pencatatan sipil;
- Belum seluruhnya kewenangan pelayanan dokumen kependudukan diserahkan oleh pemerintah pusat ke Pemerintah Daerah;
- Aparatur pemerintah yang menduduki posisi pada birokrasi pelayanan publik pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung belum seluruhnya mampu memberikan pelayanan yang prima seperti yang dikehendaki oleh masyarakat;
- Profesionalitas, kualitas, kuantitas dan kapasitas Aparatur Sipil Negara yang ada di lingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil belum sebanding dengan tuntutan masyarakat dan beban tugasnya;
- Belum optimalnya informasi data kependudukan digunakan sebagai titik sentral kegiatan pembangunan bagi semua organisasi perangkat daerah yang membutuhkan dalam perencanaan pembangunan;
- Belum optimalnya pemanfaatan data kependudukan digunakan secara terintegrasi oleh unit-unit pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat.

## PERENCANAAN STRATEGIS DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG

Secara normatif Renstra Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2013-2018 berdasarkan pada Keputusan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Nomor 470/629 - Disdukcapil.

### VISI

Visi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dirumuskan sebagai berikut:

**Terwujudnya Pelayanan Prima  
Melalui Penyelenggaraan  
Administrasi Kependudukan  
Menuju Bandung Yang Unggul,  
Nyaman, dan Sejahtera**



Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung menetapkan Misi yaitu:

**Mewujudkan Pengelolaan  
Administrasi Kependudukan  
Yang Akurat, Tertib, dan Aman**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, dan tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun.

## SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran ini akan diterjemahkan menjadi program yang dirinci dalam kegiatan-kegiatan. Proses pencapaian sasaran sangat bergantung pada proses implementasi kegiatan/program.

Adapun uraian tujuan, sasaran dan indikator sasaran yang merupakan penjabaran dari pernyataan visi dan misi sebagai berikut:

### Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	ALASAN	KETERANGAN
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kependudukan	a. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Hasil survei
		b. Rata-Rata Waktu Pengurusan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Jumlah waktu (hari) penerbitan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian pada tahun X dibagi jumlah Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian yang diterbitkan pada tahun X
		c. Persentase Penyelesaian Penerbitan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian	Meningkatnya Kualitas Pelayanan	Jumlah Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian yang diterbitkan tepat waktu pada tahun X dibagi Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akta Kematian yang didaftarkan pada tahun X dikalikan 100%
2	Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan	a. Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	SPM	Jumlah KK yang diterbitkan dibagi jumlah kepala keluarga dikalikan 100%
		b. Cakupan Penerbitan KTP elektronik	SPM	Jumlah KTP elektronik yang diterbitkan dibagi jumlah penduduk wajib KTP elektronik dikalikan 100%
		c. Cakupan Penerbitan Akta Kelahiran	SPM	Jumlah Kutipan Akta Kelahiran yang diterbitkan pada tahun X dibagi jumlah kelahiran yang terjadi pada tahun X dikalikan 100%
3	Meningkatnya Akurasi Database Kependudukan	Validitas Database Kependudukan	Meningkatnya Validitas Data	Data kependudukan di kewilayahan dibagi data kependudukan Disdukcapil dikalikan 100%



Misi, Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, dan Indikator Sasaran

MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
Mewujudkan Pengelolaan Administrasi Yang Akurat, Tertib, dan Aman	Tertib Administrasi Kependudukan	1. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kependudukan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
				2. Rata-Rata Waktu Pengurusan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran,
				3. Persentase Penyelesaian
		2. Meningkatnya Kualitas Database Kependudukan Kota Bandung	Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan	1. Cakupan Penerbitan KK
				2. Cakupan Penerbitan KTP elektronik
				3. Cakupan Penerbitan Kuitipan Akta Kelahiran
				4. Cakupan Penerbitan Kuitipan Akta Kematian
			Meningkatnya Akurasi Database Kependudukan	Validitas Database Kependudukan
				1. Nilai Hasil Evaluasi AKIP
				2. Persentase Temuan BPK/Inspektorat Yang Ditindaklanjuti

## PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja Pemerintah Kota Bandung adalah dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang mendapatkan pendampingan kelompok pertama perbaikan penetapan sasaran strategis dan indikator kinerja oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. Salah satu evaluasinya adalah penetapan target kinerja yang ada selama ini baru menggambarkan target kerja, belum menggambarkan kinerja, sehingga target kinerja yang ditetapkan sekedar kegiatan saja belum mengarah pada kinerja yang akan dicapai.

### Target Capaian Kinerja Disdukcapil Kota Bandung tahun 2014-2018

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI AWAL RENSTRA	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR RENSTRA
					2014	2015	2016	2017	2018	
Tertib Administrasi Kependudukan	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kependudukan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	60	63	72	75	80	85	85
		Rata-Rata Waktu Pengurusan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian	Hari Kerja	8	8	8	7	6	5	5
		Persentase Penyelesaian Penerbitan Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, dan Akta Kematian	%	79	80	85	90	95	100	100
	Meningkatnya Tertib Administrasi Kependudukan	Cakupan Penerbitan Kartu Keluarga	%	75	90	96.99	97.99	98.99	100	100
		Cakupan Penerbitan KTP elektronik	%	75	80	83.32	85.62	87.92	90	90
		Cakupan Penerbitan Kuitipan Akta Kelahiran	%	58	60	65	70	75	80	80
		Cakupan Penerbitan Kuitipan Akta Kematian	%	30	35	45	50	55	60	60
	Meningkatnya Kualitas Database Kependudukan	Validitas Database Kependudukan	%	75	-	78.75	82.50	86.25	-	-
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Nilai Hasil Evaluasi AKIP	Nilai	66.55	66	67.22	67.22	68.22	66.72	66.72
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti	%	100	100	100	100	101	102	103

## INOVASI DISDUKCAPIL KOTA BANDUNG SAMPAI TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan Visi Lembaga, yaitu “Terwujudnya Pelayanan Prima Melalui Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan Menuju Bandung Yang Unggul, Nyaman Dan Sejahtera”, upaya berbenah dan berinovasi menjadi prioritas program yang terus digelorkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil beserta seluruh jajaran, hal ini ditandai dengan lahirnya beberapa inovasi selama kurun waktu tahun 2016 dan Tahun 2018 dengan gambaran sebagai berikut:

### Elektronik Sistem Pendaftaran Antrian Via Sms (e-SPASI)



Sistem ini merupakan suatu inovasi yang dilakukan Disdukcapil Kota Bandung yang lahir pada tahun 2016, awalnya pendaftaran penerbitan dokumen kependudukan dan Pencatatan Sipil dilakukan secara manual, kondisi ini mengakibatkan menumpuknya masyarakat di kantor dinas tanpa ada kepastian kapan dan jam berapa masyarakat akan dilayani. Kondisi yang serba tidak nyaman inilah yang kemudian mendatangkan ide lalu terbentuklah elektronik Sistem Pendaftaran Antrian Via SMS (e-SPASI) di kantor Disdukcapil Kota Bandung. e-SPASI ini bekerja selama 24 jam akan tetapi tetap terkontrol dengan sistem *booking* sehingga tidak terjadi penumpukan daftar antrian yang terlalu panjang (diluar kuota Dinas), dengan demikian pada saat ini masyarakat yang mengurus dokumen kependudukan di Disdukcapil terlihat rapi dan tidak berdesak-desakan, serta tercipta lingkungan yang nyaman dan tertib.

### Akta Kelahiran Braile

Akta Kelahiran Braile dirilis pada Desember 2016. Akta Kelahiran Braile ini merupakan salinan dari Akta Kelahiran yang berlaku secara nasional akan tetapi dicetak serta terjemahkan menggunakan huruf braile, yang bertujuan untuk memudahkan kaum difabel mengetahui informasi Akta Kelahiran miliknya sendiri demi kemudahan serta kenyamanan mereka.



### KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)



Kartu Identitas Anak (KIA) diberikan untuk anak usia 0-17 tahun kurang satu hari, dengan diterbitkannya KIA diharapkan dapat memudahkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan juga pemenuhan hak konstitusional warga negara. Dalam upaya memaksimalkan manfaat KIA maka Disdukcapil Kota Bandung sudah menjalin kerja sama dengan lembaga - lembaga yang memberikan layanan kepada anak-anak, seperti bimbingan belajar, toko buku, rumah makan, tempat bermain anak, toko pakaian, dan waterpark, dengan kesepakatan bahwa anak/keluarga anak pemegang KIA mendapatkan potongan harga apabila melakukan transaksi dengan beberapa mitra di atas tersebut.



### Mepeling

Pelayanan Akta Kelahiran sangat banyak diminati oleh masyarakat, sementara itu kapasitas di kantor Disdukcapil Kota Bandung terbatas. Karenanya dibuatlah inovasi Mepeling yang merupakan kepanjangan dari Memberikan Pelayanan Keliling. Mepeling adalah program pelayanan keliling (jemput bola) yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam membuat dokumen kependudukan dan pencatatan sipil karena dekat dan juga cepat. Mepeling beroperasi menggunakan mobil berbasis IT. Mobil Mepeling berjumlah 6 unit diluncurkan pada April 2017.



### Delivery Service Akta Kelahiran



Dalam upaya memaksimalkan kenyamanan serta kemudahan kepada masyarakat, Disdukcapil bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia & Bank BJB menghadirkan program Delivery Service Akta Kelahiran. Begitu penerbitan Akta Kelahiran telah selesai, maka dokumen tersebut siap dan akan diantar ke rumah. Masyarakat tinggal menunggu sembari duduk manis di rumah tanpa harus repot kembali ke kantor Disdukcapil Kota Bandung untuk mengambil dokumen. Program ini diluncurkan pada Mei 2016.

### Ruang Bermain Anak

Masyarakat yang berkunjung ke kantor Disdukcapil tidak hanya kalangan orang dewasa, banyak juga diantaranya yang membawa anak-anak. Karena itulah ruang kosong yang berada di area kantor Disdukcapil Kota Bandung dimanfaatkan sebagai pojok bermain anak. Dalam area ini terdapat ayunan serta berbagai macam mainan untuk anak-anak. Area yang dibangun pada Juli 2017 ini membuat anak-anak senang bermain sembari menunggu selesainya proses pelayanan yang dilakukan.



### Pohon Harapan



Disdukcapil Kota Bandung sangat terbuka terhadap berbagai macam masukan, saran dan kritikan. Maka dari itu, pada Agustus 2017 dibuatlah Pohon Harapan dimana masyarakat yang telah selesai melakukan pelayanan akan diberikan secarik kertas untuk kemudian diminta menuliskan kesan kesannya terhadap pelayanan yang telah diberikan oleh petugas pelayanan. Komentar-komentar serta masukan - masukan yang dituliskan masyarakat tersebut diharapkan dapat dijadikan dasar bagi Disdukcapil untuk kedepannya dalam upaya melakukan penyempurnaan serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

### Ruang Laktasi



Disdukcapil Kota Bandung membangun ruangan khusus bagi ibu menyusui atau ruang laktasi pada Maret 2017. Ruangan ini akan memberikan kenyamanan untuk ibu yang membawa balitanya. Ketersediaan ruang laktasi ini merupakan salah satu bentuk kepedulian Disdukcapil Kota Bandung terhadap kaum Ibu, terlebih ASI (Air Susu Ibu) eksklusif merupakan hak anak yang harus diberikan ibu dengan kondisi nyaman serta aman.

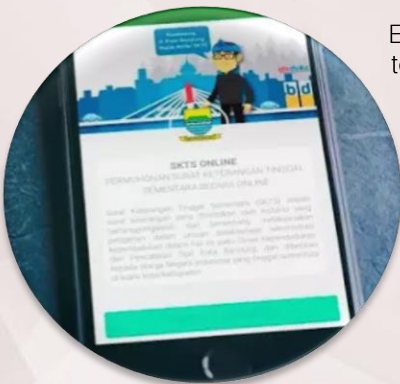
### Ruang Galeri

Ruangan Galeri atau yang biasa disebut juga sebagai *mini command center* berada di kantor Disdukcapil Kota Bandung dilengkapi dengan fasilitas 3 monitor besar. Ruangan yang biasanya digunakan untuk memonitor dan mengontrol segala macam kegiatan dan juga aktivitas petugas Disdukcapil Kota Bandung baik yang berada di Dinas maupun di kecamatan serta memantau seluruh koneksi jaringan SIAK. Aktivitas yang biasanya dipantau diantaranya adalah hasil kerja input dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, seperti melihat berapa hasil input semua dokumen akta, KTP-el, dan Kartu Keluarga. Dari monitor ini bisa dilihat statistik per hari per aktivitas setiap dokumen kependudukan dan pencatatan sipil yang di input dan dicetak dalam setiap harinya.

Selain itu, dari sini bisa dilihat lokasi tempat operasi mobil Mepeling yang terpantau dari GPS serta kunjungan netizen ke website dan sosial media.



### e-PunTEN



Elektronik Pendaftaran Penduduk Non Permanen (e-PunTEN) merupakan terobosan untuk pelayanan administrasi kependudukan Disdukcapil Kota Bandung dalam bentuk aplikasi. Sebelumnya, penduduk pendatang yang belum pernah berada di Kota Bandung selama ini belum terdata. Karena itu, Disdukcapil Kota Bandung merilis aplikasi pada September 2017 ini, guna membangun dan menyusun *database* penduduk non permanen di Kota Bandung yang bisa dijadikan sebagai salah satu unsur dalam penyusunan perencanaan pembangunan di Kota Bandung di berbagai sektor.



### Senam Segitiga



Senam segitiga adalah singkatan dari "SENAM GAYA TIGA MENIT" yang memiliki tujuan menghilangkan rasa bosan dan penat bagi pengunjung kegiatan ini bertujuan untuk melemaskan otot serta sendi-sendi dari para petugas front office sehingga sekalipun duduk seharian para petugas ini tetap sehat, selain itu senam segitiga juga dimaksudkan untuk menciptakan suasana keakraban antar petugas dan masyarakat pemohon dokumen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Senam ini juga memiliki tujuan lain yaitu supaya menciptakan suasana di bagian front office agar terlihat lebih senang, gembira, dan akrab. Senam Segitiga dilakukan setiap hari 3 kali pada pagi hari setelah apel pagi, pukul 10 pagi, dan pukul 2 siang.

### Gerei Pelayanan Di Mall Citylink

Untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam proses pelayanan administrasi kependudukan, Disdukcapil Kota Bandung membuka gerai pelayanan di Festival Citylink Mall (FCL Mall) Kota Bandung.

Gerai pelayanan Disdukcapil ini diresmikan oleh Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kemendagri, Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh, S.H., M.H., berbarengan dengan *launching* #GISA tingkat Kota Bandung pada tanggal 11 April 2018. Pelayanan di FCL Mall ini dibuka 1 minggu penuh tanpa ada hari libur (Senin s/d Minggu), mulai jam 10.00 s/d jam 19.00. Dengan dibukanya gerai pelayanan ini maka diharapkan masyarakat yang sekolah/bekerja diluar kota bisa mengurus dokumen kependudukan di hari libur.



### Bi Eha & Mang Udin



Guna semakin mendekatkan pelayanan administrasi kependudukan, kepada masyarakat, Disdukcapil Kota Bandung merilis sepasang mobil yang diberi nama Bi Eha (Bisa Euy HebAt) dan Mang Udin (MANGga Urus Dulu Identitas KependudukanNa).

Mobil ini dipergunakan untuk melayani masyarakat terutama bagi warga dengan kondisi/kebutuhan khusus antara lain: Jompo, Disabilitas dan warga yang sedang sakit. ntuk memperoleh layanan ini warga bisa menghubungi *call center* yang sudah kami siapkan.

## RAIHAN PENGHARGAAN

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung berhasil meraih lima buah penghargaan dari kurun waktu 2016 sampai Mei 2018. Penghargaan yang didapat ini adalah bentuk kerjasama yang baik antara masyarakat dan petugas dalam menciptakan iklim pelayanan publik yang nyaman dan tertib, dan semua penghargaan yang telah diraih ini akan menjadi pemicu semangat guna memberikan pelayanan administrasi kependudukan terbaik kepada masyarakat. Berikut ini adalah rinciannya.



▲ Penghargaan "Dukcapil Hebat" pada November 2017.



# BAB III

## KUANTITAS PENDUDUK KOTA BANDUNG







*Taman Alun-Alun Kota Bandung*



## PERSEBARAN (DISTRIBUSI) PENDUDUK TAHUN 2017

Persebaran penduduk adalah merata tidaknya penduduk yang mendiami suatu wilayah berdasarkan luas wilayah yang tersedia dengan jumlah penduduk yang menempati wilayah tersebut. Laman wikipedia menulis Kota Bandung berada di uruta ke-5 dengan jumlah penduduk terbanyak di Indonesia. Kepadatan penduduk menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap km<sup>2</sup> pada suatu wilayah.

### Jumlah Dan Persebaran Penduduk

Bandung merupakan salah satu kota metropolitan besar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut, di mana penduduknya didominasi oleh etnis Sunda, sedangkan etnis Jawa merupakan penduduk minoritas terbesar di kota ini dibandingkan etnis lainnya. Dengan luas wilayah 16.731 Ha, tercatat jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2017 adalah sebanyak 2,4 juta jiwa dimana 51% adalah berjenis kelamin laki-laki dan 49% adalah perempuan.

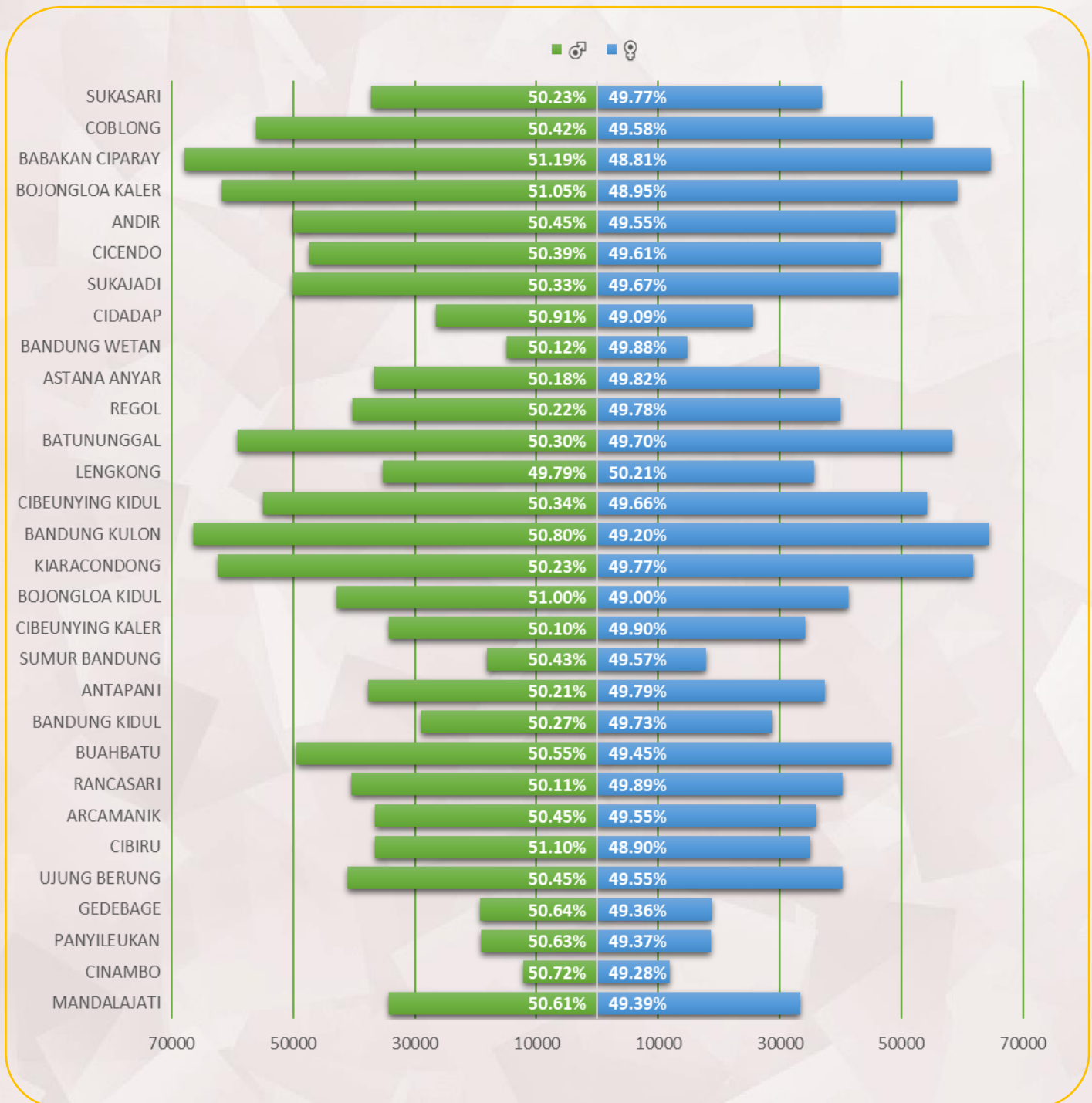
Penduduk ini tersebar di 30 kecamatan, 151 kelurahan, 1.583 RW, dan 9.884 RT. Jumlah penduduk terbesar ada di kecamatan Babakan Ciparay yaitu sebanyak 132.098 jiwa atau sekitar 5,5% dari total penduduk Kota Bandung, sementara yang terkecil berada di Kecamatan Cinambo dengan jumlah 24.192 jiwa atau sekitar 1% dari total penduduk Kota Bandung.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	♂	♀	Σ	%	TREN DARI TAHUN LALU
327301	SUKASARI	37.186	36.843	74.029	3,07%	▲
327302	COBLONG	56.096	55.151	111.247	4,61%	▲
327303	BABAKAN CIPARAY	67.823	64.674	132.497	5,49%	▲
327304	BOJONGLOA KALER	61.695	59.156	120.851	5,01%	▼
327305	ANDIR	49.993	49.092	99.085	4,11%	▼
327306	CICENDO	47.390	46.658	94.048	3,90%	▲
327307	SUKAJADI	50.162	49.510	99.672	4,13%	▲
327308	CIDADAP	26.497	25.547	52.044	2,16%	▼
327309	BANDUNG WETAN	14.922	14.852	29.774	1,23%	▼
327310	ASTANA ANYAR	36.747	36.489	73.236	3,04%	▼
327311	REGOL	40.332	39.982	80.314	3,33%	▼
327312	BATUNUNGGAL	59.105	58.410	117.515	4,87%	▲
327313	LENGKONG	35.326	35.617	70.943	2,94%	▼
327314	CIBEUNYING KIDUL	54.946	54.203	109.149	4,52%	▲
327315	BANDUNG KULON	66.458	64.373	130.831	5,42%	▲
327316	KIARACONDONG	62.416	61.839	124.255	5,15%	▲
327317	BOJONGLOA KIDUL	42.881	41.198	84.079	3,49%	▲
327318	CIBEUNYING KALER	34.225	34.091	68.316	2,83%	▲
327319	SUMUR BANDUNG	18.113	17.806	35.919	1,49%	▲
327320	ANTAPANI	37.762	37.447	75.209	3,12%	▲
327321	BANDUNG KIDUL	29.023	28.709	57.732	2,39%	▲
327322	BUAHBATU	49.467	48.390	97.857	4,06%	▲
327323	RANCASARI	40.440	40.261	80.701	3,35%	▲
327324	ARCAMANIK	36.541	35.883	72.424	3,00%	▲
327325	CIBIRU	36.596	35.016	71.612	2,97%	▲
327326	UJUNG BERUNG	41.004	40.267	81.271	3,37%	▲
327327	GEDEBAGE	19.330	18.839	38.169	1,58%	▲
327328	PANYILEUKAN	19.181	18.701	37.882	1,57%	▲
327329	CINAMBO	12.246	11.899	24.145	1,00%	▲
327330	MANDALAJATI	34.240	33.412	67.652	2,80%	▲
JUMLAH		1.218.143	1.194.315	2.412.458		

▲ Jumlah dan persebaran penduduk Kota Bandung tahun 2017.

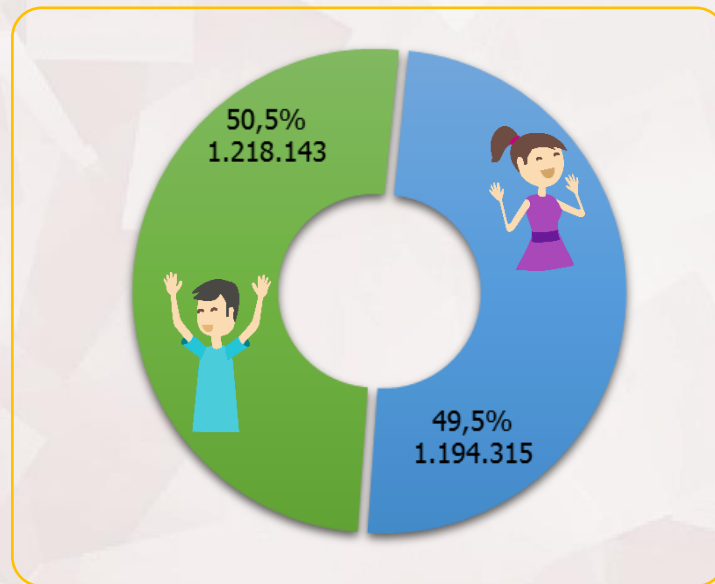
Sumber: DKB Semester II 2017.

▼ Perbandingan Penduduk Laki-Laki & Perempuan Tiap Kecamatan Tahun 2017.

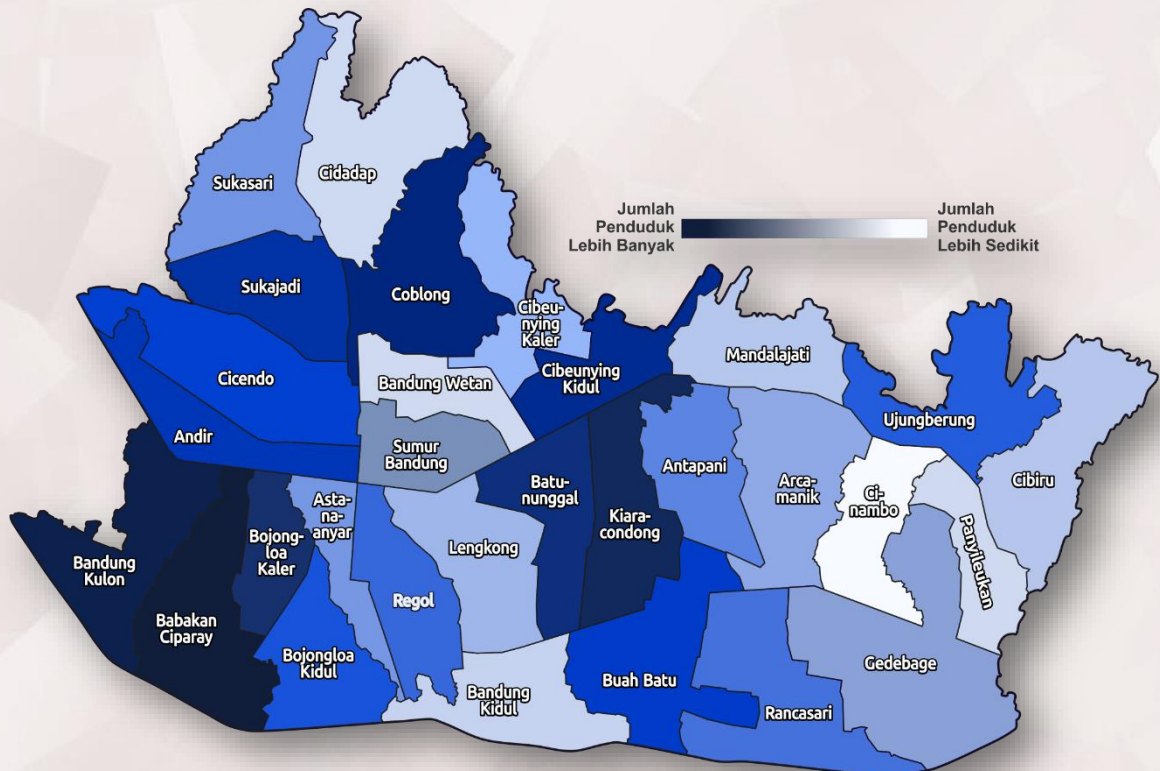


Berdasarkan grafik batang di atas terlihat bahwa hampir di seluruh kecamatan Kota Bandung, penduduk laki-laki lebih banyak daripada perempuan, hanya pada Kecamatan Lengkong saja yang penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada laki-laki.

▼ Perbandingan Penduduk Laki-Laki & Perempuan Kota Bandung Tahun 2017.



▼ Peta jumlah penduduk Kota Bandung tiap kecamatan pada tahun 2017.





### Tingkat Kepadatan Penduduk

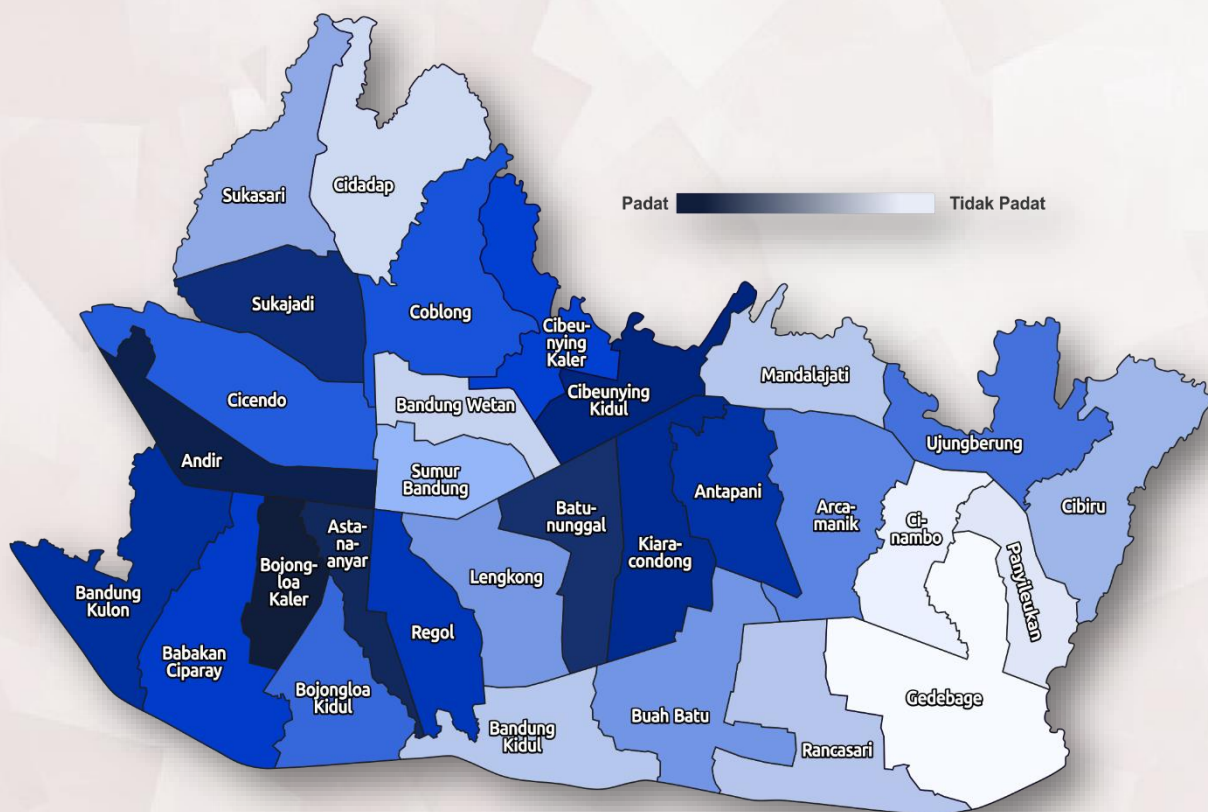
Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk (*population density*) adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah berdasarkan satuan luas tertentu.

▼ Tabel Kepadatan penduduk Kota Bandung. Sumber: DKB Semester II 2017.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	Σ	LUAS WILAYAH (HA)	KEPADATAN PENDUDUK
327301	SUKASARI	74.029	627	118 Jiwa/Ha
327302	COBLONG	111.247	735	151 Jiwa/Ha
327303	BABAKAN CIPARAY	132.497	745	178 Jiwa/Ha
327304	BOJONGLOA KALER	120.851	303	399 Jiwa/Ha
327305	ANDIR	99.085	371	267 Jiwa/Ha
327306	CICENDO	94.048	686	137 Jiwa/Ha
327307	SUKAJADI	99.672	430	232 Jiwa/Ha
327308	CIDADAP	52.044	611	85 Jiwa/Ha
327309	BANDUNG WETAN	29.774	339	88 Jiwa/Ha
327310	ASTANA ANYAR	73.236	289	253 Jiwa/Ha
327311	REGOL	80.314	430	187 Jiwa/Ha
327312	BATUNUNGGAL	117.515	503	234 Jiwa/Ha
327313	LENGKONG	70.943	590	120 Jiwa/Ha
327314	CIBEUNYING KIDUL	109.149	525	208 Jiwa/Ha
327315	BANDUNG KULON	130.831	646	203 Jiwa/Ha
327316	KIARACONDONG	124.255	612	203 Jiwa/Ha
327317	BOJONGLOA KIDUL	84.079	626	134 Jiwa/Ha
327318	CIBEUNYING KALER	68.316	450	152 Jiwa/Ha
327319	SUMUR BANDUNG	35.919	340	106 Jiwa/Ha
327320	ANTAPANI	75.209	379	198 Jiwa/Ha
327321	BANDUNG KIDUL	57.732	606	95 Jiwa/Ha
327322	BUAHBATU	97.857	793	123 Jiwa/Ha
327323	RANCASARI	80.701	733	110 Jiwa/Ha
327324	ARCAMANIK	72.424	587	123 Jiwa/Ha
327325	CIBIRU	71.612	632	113 Jiwa/Ha
327326	UJUNG BERUNG	81.271	640	127 Jiwa/Ha
327327	GEDEBAGE	38.169	958	40 Jiwa/Ha
327328	PANYILEUKAN	37.882	510	74 Jiwa/Ha
327329	CINAMBO	24.145	368	66 Jiwa/Ha
327330	MANDALAJATI	67.652	667	101 Jiwa/Ha
<b>JUMLAH</b>		<b>2.412.458</b>	<b>16.731</b>	<b>144 Jiwa/Ha</b>

Tabel di atas menjelaskan bahwa tingkat kepadatan penduduk Kota Bandung pada tahun 2017 adalah 144 jiwa/Ha, meningkat dari tahun sebelumnya yang memiliki tingkat kepadatan 143 jiwa/Ha. Sementara untuk tingkat kepadatan tertinggi masih sama seperti tahun lalu yaitu di Kecamatan Bojongloa Kaler dengan angka 399 jiwa/Ha. Wilayah dengan tingkat kepadatan terendah sebesar 40 jiwa/Ha adalah Kecamatan Gedebage.

Sementara dalam hitungan Kilometer luas Kota Bandung 167,7 km, dengan demikian kepadatan penduduknya sebesar 14.385/km<sup>2</sup>, sedangkan Idealnya jumlah kepadatan penduduk perkilometer persegi di Kota Bandung adalah 850 jiwa/Km<sup>2</sup>.



▲ Peta kepadatan penduduk Kota Bandung.

Gambar peta di atas menunjukkan tingkat kepadatan penduduk Kota Bandung pada tahun 2017. Terlihat pada gambar tersebut tiga wilayah: Kecamatan Bojongloa Kaler, Kecamatan Andir, dan Kecamatan Astananyar adalah wilayah yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya, sementara wilayah Kota Bandung bagian timur meliputi Kecamatan Gedebage, Kecamatan Cinambo, serta Kecamatan Panyileukan adalah menjadi wilayah di Kota Bandung yang tingkat kepadatan penduduknya rendah.

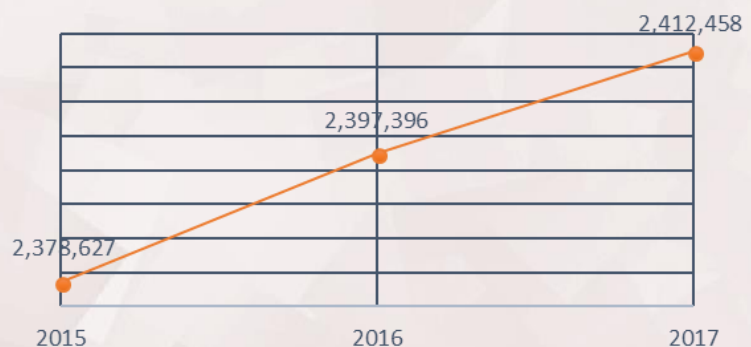
Sementara pertumbuhan penduduk komposisi penduduk adalah pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu, misalnya berdasarkan umur, jenis kelamin, mata pencarian, kebangsaan, suku bangsa, agama, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan tempat tinggal. Komposisi penduduk suatu daerah atau negara penting untuk diketahui, karena dapat dijadikan pedoman bagi pemerintah suatu negara dalam melaksanakan kebijakan pembangunan perekonomian dan kesejahteraan rakyatnya. Komposisi penduduk dapat menjadi dasar perencanaan pembangunan.

### Laju Pertumbuhan Penduduk

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan kekuatan-kekuatan yang mengurangi jumlah penduduk. Laju pertumbuhan penduduk mengidentifikasi kecenderungan besarnya penduduk pada waktu mendatang.

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
2015	2,378,627	-
2016	2,397,396	0.79%
2017	2,412,458	0.63%

▲ Tabel Jumlah Penduduk Kota Bandung dari tahun 2015. Sumber: DKB Semester II 2017.



▲ Grafik pertumbuhan penduduk Kota Bandung.

Tabel di atas merupakan tabel jumlah penduduk yang tercatat berdasarkan data konsolidasi bersih yang dimulai sejak tahun 2015. Dari sini diketahui bahwa laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2015 hingga tahun 2017 adalah sebesar 0.63%. Dari data LPP sebagaimana tersebut di atas, arah kebijakan pembangunan di Kota Bandung harus mengarah kepada upaya menekan laju pertumbuhan penduduk, agar di masa mendatang Kota Bandung tidak mengalami kelebihan jumlah penduduk atau *over population*.



▲ Salah satu sudut pemukiman padat penduduk di daerah Babakan Surabaya.



## Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan atau *Dependency Ratio* adalah perbandingan antara jumlah penduduk umur 0-14 tahun, ditambah dengan jumlah penduduk 65 tahun ke atas (keduanya disebut dengan bukan angkatan kerja) dibandingkan dengan jumlah penduduk usia 15-64 tahun (angkatan kerja). Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

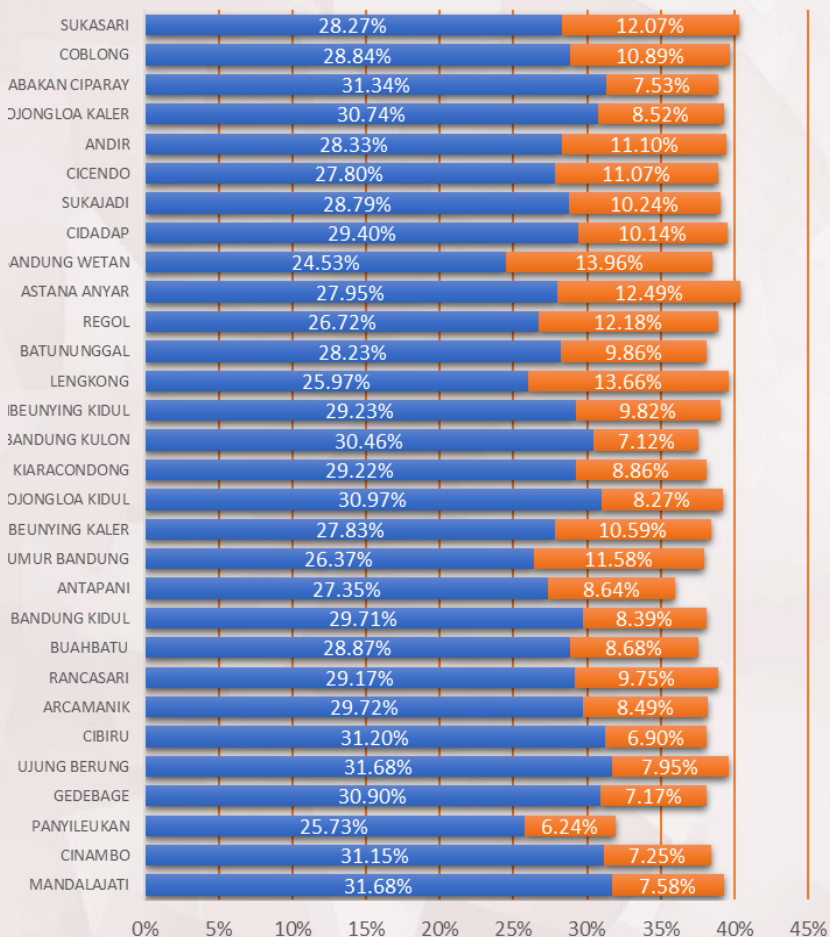
Penduduk muda berusia 0-14 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Sementara penduduk berusia di atas 65 tahun dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun merupakan penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

Rasio Ketergantungan merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase Rasio Ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase Rasio Ketergantungan yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	USIA 0-14 TAHUN	USIA 15-64 TAHUN	USIA >65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN 0-14 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN >65 TAHUN	RASIO KETERGANTUNGAN TOTAL
327301	SUKASARI	14.914	52.750	6.365	28,27%	12,07%	40,34%
327302	COBLONG	22.963	79.615	8.669	28,84%	10,89%	39,73%
327303	BABAKAN CIPARAY	29.899	95.414	7.184	31,34%	7,53%	38,87%
327304	BOJONGLOA KALER	26.674	86.780	7.397	30,74%	8,52%	39,26%
327305	ANDIR	20.133	71.064	7.888	28,33%	11,10%	39,43%
327306	CICENDO	18.827	67.722	7.499	27,80%	11,07%	38,87%
327307	SUKAJADI	20.638	71.695	7.339	28,79%	10,24%	39,02%
327308	CIDADAP	10.965	37.296	3.783	29,40%	10,14%	39,54%
327309	BANDUNG WETAN	5.274	21.499	3.001	24,53%	13,96%	38,49%
327310	ASTANA ANYAR	14.573	52.148	6.515	27,95%	12,49%	40,44%
327311	REGOL	15.450	57.821	7.043	26,72%	12,18%	38,90%
327312	BATUNUNGAL	24.023	85.101	8.391	28,23%	9,86%	38,09%
327313	LENGKONG	13.197	50.808	6.938	25,97%	13,66%	39,63%
327314	CIBEUNYING KIDUL	22.943	78.499	7.707	29,23%	9,82%	39,05%
327315	BANDUNG KULON	28.970	95.094	6.767	30,46%	7,12%	37,58%
327316	KIARACONDONG	26.290	89.988	7.977	29,22%	8,86%	38,08%
327317	BOJONGLOA KIDUL	18.701	60.385	4.993	30,97%	8,27%	39,24%
327318	CIBEUNYING KALER	13.734	49.355	5.227	27,83%	10,59%	38,42%
327319	SUMUR BANDUNG	6.867	26.038	3.014	26,37%	11,58%	37,95%
327320	ANTAPANI	15.124	55.305	4.780	27,35%	8,64%	35,99%
327321	BANDUNG KIDUL	12.419	41.807	3.506	29,71%	8,39%	38,09%
327322	BUAHBATU	20.540	71.144	6.173	28,87%	8,68%	37,55%
327323	RANCASARI	16.945	58.091	5.665	29,17%	9,75%	38,92%
327324	ARCAMANIK	15.573	52.404	4.447	29,72%	8,49%	38,20%
327325	CIBIRU	16.180	51.854	3.578	31,20%	6,90%	38,10%
327326	UJUNG BERUNG	18.440	58.204	4.627	31,68%	7,95%	39,63%
327327	GEDEBAGE	8.542	27.645	1.982	30,90%	7,17%	38,07%
327328	PANYILEUKAN	7.385	28.707	1.790	25,73%	6,24%	31,96%
327329	CINAMBO	5.435	17.446	1.264	31,15%	7,25%	38,40%
327330	MANDALAJATI	15.390	48.578	3.684	31,68%	7,58%	39,26%
JUMLAH		507.008	1.740.257	165.193	29,13%	9,49%	38,63%

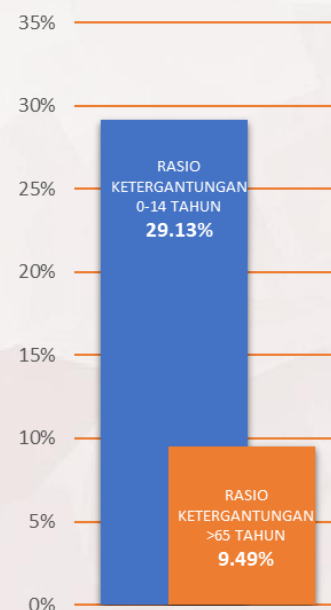
◀ Tabel Rasio Ketergantungan penduduk pada tahun 2017.  
Sumber: DKB Semester II 2017.

■ RASIO KETERGANTUNGAN 0-14 TAHUN ■ RASIO KETERGANTUNGAN >65 TAHUN



▲ Grafik Rasio Ketergantungan tiap kecamatan pada tahun 2017.

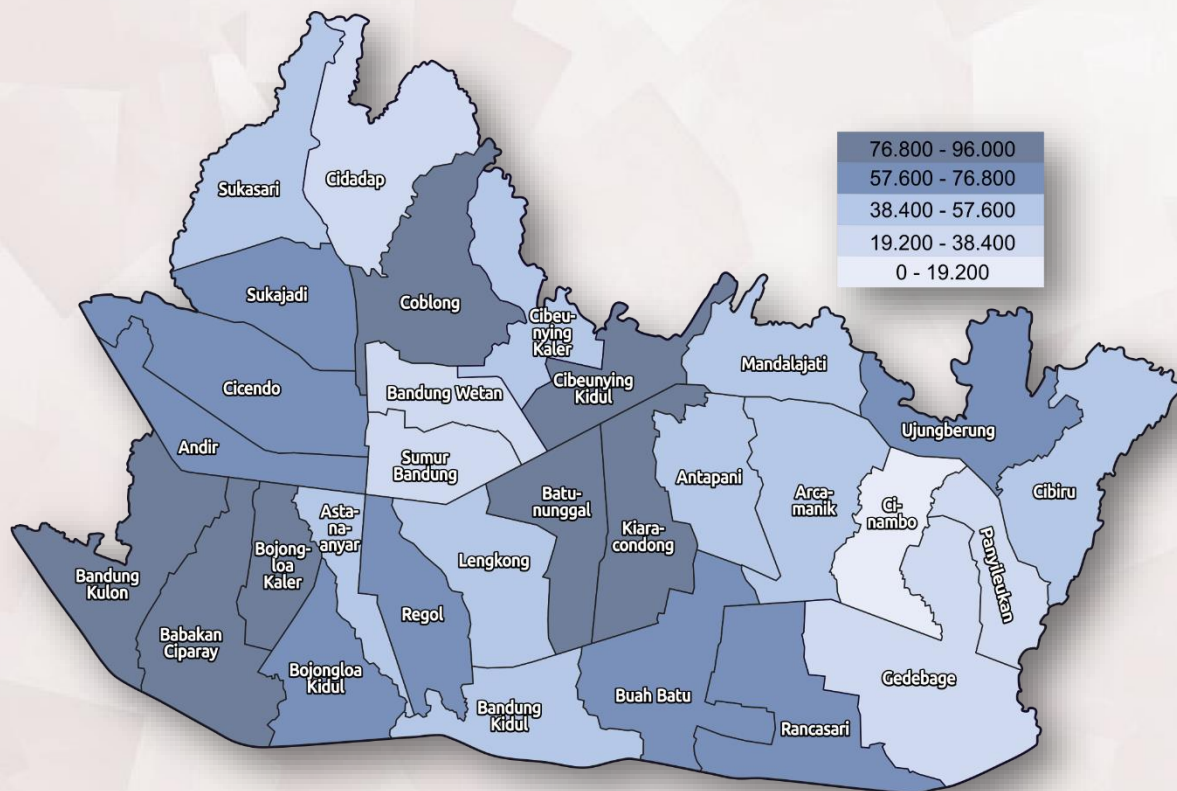
▼ Grafik Rasio Ketergantungan penduduk Kota Bandung pada tahun 2017.



Dari data tersebut terlihat bahwa terdapat dua kecamatan yang memiliki rasio ketergantungan total tertinggi yang menyentuh angka 40%, yakni Kecamatan Astanaanyar (40.44%) dan Kecamatan Sukasari (40.34%). Dan hal ini menunjukkan bahwa di kedua kecamatan tersebut setiap 100 orang yang berusia kerja (produktif) memiliki tanggungan sebesar 40 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Sementara rasio ketergantungan terendah berada di Kecamatan Panyileukan sebesar 31.96% yang berarti setiap 100 orang produktif di wilayah tersebut mempunyai tanggungan 32 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Secara keseluruhan Kota Bandung memiliki rasio ketergantungan sebesar 38.63%, yang dapat diartikan setiap 100 penduduk kota Bandung yang produktif memiliki tanggungan 38 penduduk yang belum produktif dan yang dianggap tidak produktif lagi. Persentase ini disumbangkan oleh Rasio Ketergantungan Muda sebesar 29.13%, dan Rasio Ketergantungan Tua sebesar 9.49%. Indikator ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2017 penduduk usia kerja di Kota Bandung masih dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang proporsinya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua.

Rasio Ketergantungan total Kota Bandung tahun ini menurun 2% jika dibandingkan angka pada tahun lalu.



▲ Peta jumlah penduduk produktif (usia 15-64 tahun) Kota Bandung pada tahun 2017.

Berdasarkan gambar peta di atas, terlihat bahwa usia produktif di Kota Bandung pada tahun 2017 terbanyak berada di daerah Kota Bandung daerah barat (Kecamatan Bandung Kulon, Kecamatan Babakan Ciparay, dan Kecamatan Bojongloa Kaler) serta daerah tengah (Kecamatan Coblong, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kecamatan Batununggal, dan Kecamatan Kiaracondong) dengan *range* 76.800 – 96.000. Sementara yang terendah berada di Kecamatan Cinambo.



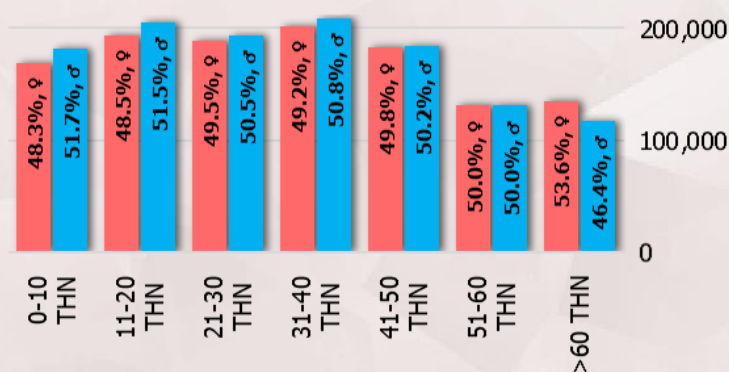
## KOMPOSISI PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK SOSIAL

Komposisi penduduk merupakan pengelompokan penduduk atas dasar kriteria dan tujuan tertentu, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan. Tujuan dari pengelompokan ini sangat penting guna menentukan kebijakan kependudukan untuk dimasa yang akan datang.

### Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Serta Jenis Kelamin

Pengelompokan penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing, baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan, atau yang lainnya.

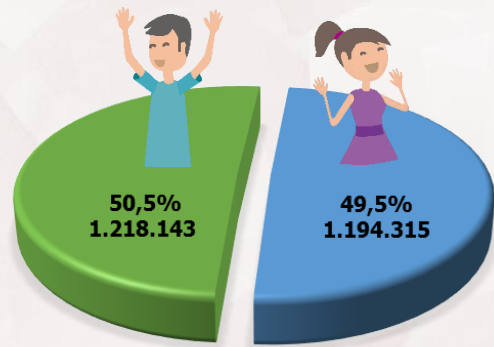
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	0-10 TAHUN		11-20 TAHUN		21-30 TAHUN		31-40 TAHUN		41-50 TAHUN		51-60 TAHUN		>60 TAHUN		Σ	
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
327301	SUKASARI	5.324	4.912	5.960	5.584	5.683	5.521	6.137	6.107	5.839	5.836	4.143	4.143	4.100	4.217	37.186	36.843
327302	COBLONG	8.376	7.599	8.929	8.534	8.852	8.521	9.777	9.259	8.511	8.431	5.938	5.938	5.713	6.251	56.096	55.151
327303	BABAKAN CIPARAY	10.815	9.752	11.839	11.257	10.975	10.726	12.399	11.588	9.886	9.402	6.386	6.386	5.523	6.486	67.823	64.674
327304	BOJONGLOA KALER	9.587	8.831	10.676	9.900	9.620	9.432	11.014	10.266	9.183	8.615	6.270	6.270	5.345	6.349	61.695	59.156
327305	ANDIR	7.051	6.710	8.347	7.727	7.601	7.258	8.314	8.123	7.910	7.789	5.502	5.502	5.268	5.550	49.993	49.092
327306	CICENDO	6.719	6.172	7.806	7.229	7.340	7.181	7.812	7.735	7.318	7.204	5.397	5.397	4.998	5.505	47.390	46.658
327307	SUKAJADI	7.386	6.862	8.312	8.004	7.711	7.809	8.850	8.155	7.529	7.490	5.385	5.385	4.989	5.560	50.162	49.510
327308	CIDADAP	3.957	3.687	4.375	4.078	4.165	4.004	4.472	4.274	3.967	3.825	2.827	2.827	2.734	2.919	26.497	25.547
327309	BANDUNG WETAN	1.880	1.692	2.285	2.160	2.209	2.136	2.499	2.387	2.319	2.368	1.829	1.829	1.901	1.814	14.922	14.852
327310	ASTANA ANYAR	5.087	4.906	5.948	5.593	5.522	5.400	6.304	6.028	5.536	5.411	4.039	4.039	4.311	4.268	36.747	36.489
327311	REGOL	5.442	5.073	6.541	6.075	6.117	6.030	6.825	6.653	6.286	6.123	4.615	4.615	4.506	4.732	40.332	39.982
327312	BATUNUNGGAL	8.482	7.960	9.857	9.533	9.385	8.966	9.858	9.410	9.131	9.346	6.700	6.700	5.692	6.775	59.105	58.410
327313	LENGKONG	4.558	4.353	5.726	5.317	5.525	5.216	5.654	5.487	5.381	5.637	4.334	4.334	4.148	4.409	35.326	35.617
327314	CIBEUNYING KIDUL	8.210	7.630	9.098	8.678	8.450	8.375	9.356	8.941	8.407	8.244	5.968	5.968	5.457	6.355	54.946	54.203
327315	BANDUNG KULON	10.190	9.587	11.855	11.448	11.132	10.604	12.014	11.447	9.929	9.817	6.287	6.287	5.051	6.331	66.458	64.373
327316	KIARAONDONG	9.363	8.793	10.581	9.951	9.790	9.856	10.382	10.255	9.594	9.669	6.854	6.854	5.852	7.189	62.416	61.839
327317	BOJONGLOA KIDUL	6.801	6.209	7.304	7.039	6.644	6.455	7.737	7.355	6.674	6.187	4.115	4.115	3.606	4.164	42.881	41.198
327318	CIBEUNYING KALER	4.792	4.628	5.690	5.382	5.237	5.327	5.862	5.527	5.262	5.251	3.837	3.837	3.545	4.024	34.225	34.091
327319	SUMUR BANDUNG	2.363	2.225	3.126	2.875	2.921	2.642	2.949	2.789	2.726	2.814	2.099	2.099	1.929	2.125	18.113	17.806
327320	ANTAPANI	5.530	5.235	5.723	5.391	6.338	6.268	6.749	6.664	5.040	5.111	4.097	4.097	4.285	5.105	37.762	37.447
327321	BANDUNG KIDUL	4.460	4.051	5.020	4.752	4.584	4.551	4.824	4.967	4.521	4.523	3.139	3.139	2.475	3.160	29.023	28.709
327322	BUAHBATU	7.489	6.820	8.279	7.638	8.010	7.890	8.372	8.308	7.117	7.331	5.462	5.462	4.738	5.724	49.467	48.390
327323	RANCASARI	6.178	5.648	6.628	6.383	6.386	6.465	6.919	7.015	6.092	6.075	4.134	4.134	4.103	4.453	40.440	40.261
327324	ARCAMANIK	5.445	5.391	6.155	5.698	5.979	5.903	6.197	6.162	5.281	5.323	3.982	3.982	3.502	4.063	36.541	35.883
327325	CIBIRU	5.797	5.328	6.516	6.130	6.024	5.935	6.151	5.881	5.493	5.489	3.749	3.749	2.866	3.643	36.596	35.016
327326	UJUNG BERUNG	6.512	6.244	7.291	6.815	6.564	6.480	6.846	6.810	6.260	6.141	4.166	4.166	3.365	4.212	41.004	40.267
327327	GEDEBAGE	3.061	2.820	3.501	3.147	2.969	2.931	3.195	3.308	3.070	3.086	2.015	2.015	1.519	2.030	19.330	18.839
327328	PANYILEUKAN	2.600	2.498	3.222	2.953	3.637	3.595	2.940	2.827	2.408	2.702	2.709	2.709	1.665	2.756	19.181	18.701
327329	CINAMBO	1.930	1.890	2.126	1.941	2.048	1.935	2.093	2.140	1.901	1.868	1.171	1.171	977	1.186	12.246	11.899
327330	MANDALAJATI	5.507	5.256	5.874	5.564	5.510	5.471	6.045	5.763	4.968	4.832	3.409	3.409	2.927	3.655	34.240	33.412
JUMLAH		180.892	168.762	204.590	192.776	192.928	188.883	208.546	201.631	183.539	181.940	130.558	130.558	117.090	135.010	1.218.143	1.194.315



▲ Tabel dan grafik penduduk Kota Bandung berdasarkan jarak usia 10 tahun. Sumber: DKB semester II 2017.

Komposisi penduduk dari tabel dan grafik di atas terlihat bahwa penduduk Kota Bandung pada tahun 2017 didominasi dari kalangan usia 31-40 tahun dengan total sebanyak 410,177 jiwa (17% dari total penduduk Kota Bandung pada tahun 2017). Sementara penduduk usia lanjut (penduduk yang berusia lebih dari 60 tahun) adalah yang paling sedikit dengan jumlah 252,100 jiwa (10% dari total penduduk Kota Bandung pada tahun 2017).

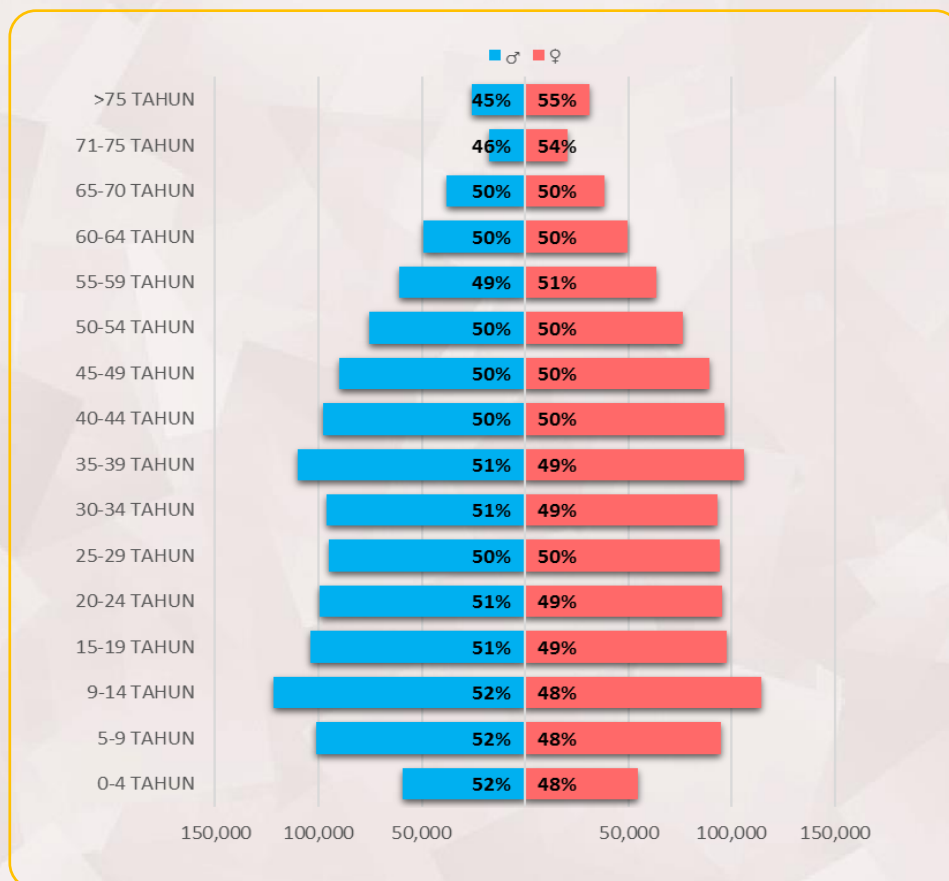
Jika dilihat dari segi jenis kelamin, penduduk Kota Bandung di dominasi dengan laki-laki yaitu sebanyak 1,2 juta jiwa atau 50.5%, sementara penduduk perempuan berjumlah 1,1 juta jiwa atau 49.5%. Dari segi rentang usia 10 tahunan, maka penduduk dengan usia 51-60 tahun memiliki jumlah berimbang antara laki-laki dan perempuan, selebihnya lebih banyak oleh laki-laki.



▲ Grafik, pai perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan Kota Bandung pada tahun 2017

Piramida Penduduk adalah grafik yang menyajikan data penduduk berdasarkan umur, jenis kelamin dalam suatu daerah. Piramida penduduk disajikan dalam dua buah diagram batang, pada satu sisi menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.

▼ Piramida penduduk Kota Bandung dengan jarak usia 5 tahun.



Piramida penduduk di atas menandakan jumlah penduduk usia produktif (15-65 Thn) mendominasi atas jumlah penduduk tidak produktif yang bisa dilihat dari angka ratio ketergantungan yang relative rendah (semakin menurun). Kondisi ini sering disebut dengan era Bonus Demografi. Bonus Demografi sendiri akan memberikan keuntungan dan dampak positif asalkan memenuhi syarat2 tertentu kualitas penduduknya.

## Jumlah Penduduk Lanjut Usia

Menurut Undang-Undang No. 4 Tahun 1965, penduduk lanjut usia adalah seseorang yang mencapai umur 55 tahun, tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan menerima nafkah dari orang lain, sedangkan menurut Undang-Undang No. 12 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun ke atas atau sering disebut sebagai penduduk dengan usia non-produktif. Penuaan penduduk membawa berbagai implikasi baik dari aspek sosial, ekonomi, hukum, politik, dan terutama kesehatan. Dibutuhkan perhatian dari semua pihak dalam mengantisipasi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penuaan penduduk.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	60-64 TAHUN		65-70 TAHUN		71-75 TAHUN		>75 TAHUN		Σ
		♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	
327301	SUKASARI	1.475	1.599	1.268	1.498	733	838	1.107	1.216	9.734
327302	COBLONG	2.234	2.399	1.758	1.970	865	1.115	1.506	1.822	13.669
327303	BABAKAN CIPARAY	2.461	2.458	1.906	1.789	833	849	1.012	1.082	12.390
327304	BOJONGLOA KALER	2.378	2.372	1.812	1.786	765	967	1.049	1.319	12.448
327305	ANDIR	2.097	2.172	1.685	1.794	810	1.064	1.299	1.581	12.502
327306	CICENDO	1.980	2.055	1.582	1.680	741	959	1.228	1.604	11.829
327307	SUKAJADI	2.088	2.110	1.630	1.774	761	931	1.096	1.428	11.818
327308	CIDADAP	1.097	1.057	853	841	404	440	672	728	6.092
327309	BANDUNG WETAN	741	761	546	616	267	341	547	791	4.610
327310	ASTANA ANYAR	1.640	1.742	1.410	1.498	726	816	1.011	1.330	10.173
327311	REGOL	1.716	1.852	1.478	1.666	772	930	1.107	1.404	10.925
327312	BATUNUNGGAL	2.411	2.424	1.787	1.887	824	1.147	1.363	1.741	13.584
327313	LENGKONG	1.517	1.620	1.250	1.485	653	979	1.215	1.665	10.384
327314	CIBEUNYING KIDUL	2.406	2.437	1.732	1.712	757	964	1.256	1.610	12.874
327315	BANDUNG KULON	2.206	2.134	1.673	1.589	775	859	1.000	1.151	11.387
327316	KIARACONDONG	2.585	2.573	1.904	2.019	875	942	1.211	1.342	13.451
327317	BOJONGLOA KIDUL	1.515	1.558	1.194	1.170	542	630	755	893	8.257
327318	CIBEUNYING KALER	1.436	1.478	1.060	1.144	567	685	925	1.100	8.395
327319	SUMUR BANDUNG	787	821	631	663	281	382	442	735	4.742
327320	ANTAPANI	2.209	1.948	1.525	1.206	558	458	580	639	9.123
327321	BANDUNG KIDUL	1.069	1.079	812	843	394	466	508	634	5.805
327322	BUAHBATU	2.083	2.060	1.635	1.444	715	733	880	987	10.537
327323	RANCASARI	1.590	1.794	1.457	1.404	683	612	848	896	9.284
327324	ARCAMANIK	1.524	1.515	1.221	982	482	499	668	744	7.635
327325	CIBIRU	1.304	1.141	915	830	395	395	609	573	6.162
327326	UJUNG BERUNG	1.465	1.496	1.130	1.112	478	583	693	813	7.770
327327	GEDEBAGE	695	687	503	451	236	247	288	354	3.461
327328	PANYILEUKAN	951	732	559	389	176	207	254	270	3.538
327329	CINAMBO	422	393	311	281	139	146	216	219	2.127
327330	MANDALAJATI	1.358	1.315	961	889	396	453	552	571	6.495
JUMLAH		49.440	49.782	38.188	38.412	17.603	20.637	25.897	31.242	271.201

TOTAL LANSIA (>60 TAHUN)		Σ
♂	♀	
131.128	140.073	271.201

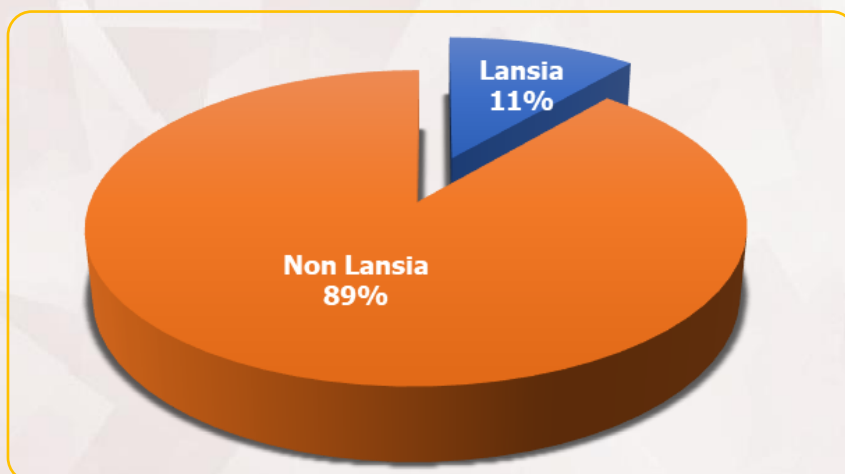
▲ Tabel penduduk lansia Kota Bandung. Sumber: DKB Semester II 2017.

Tercatat pada tahun 2017, Kota Bandung memiliki 271.201 jiwa penduduk lansia, dari jumlah tersebut sebanyak 131.128 jiwa (48,35%) adalah kaum laki-laki dan 140.073 jiwa (51,65%) adalah kaum perempuan. Sedangkan daerah yang memiliki penduduk lansia terbanyak adalah Kecamatan Coblong dengan jumlah 13.669 jiwa, sementara Kecamatan Cinambo adalah yang paling sedikit dengan jumlah 2.127 jiwa.

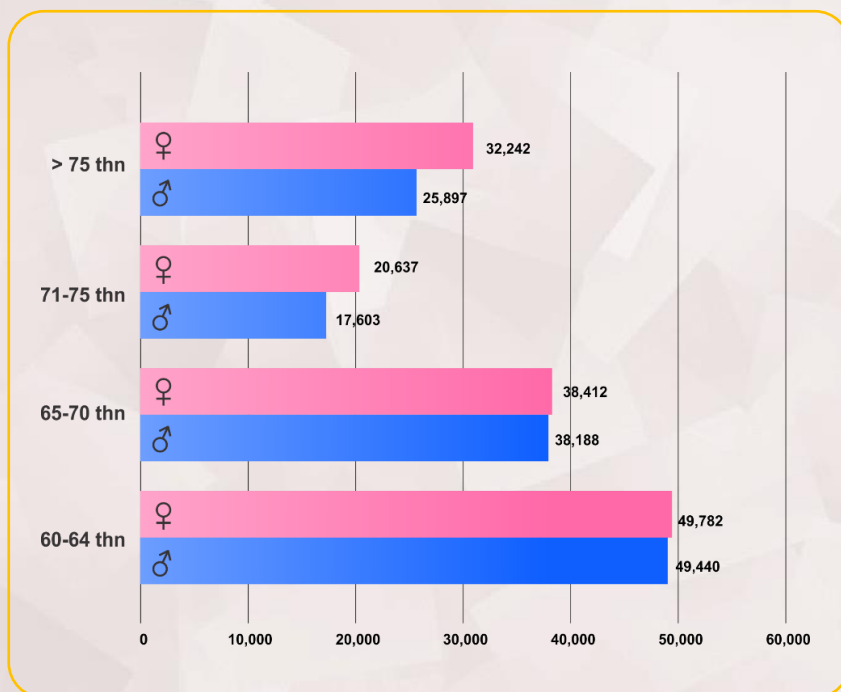
Saat ini Pemerintah Kota Bandung terus berupaya untuk memberikan perhatian lebih kepada kaum lansia agar lebih bahagia dan nyaman menikmati hari tuanya.



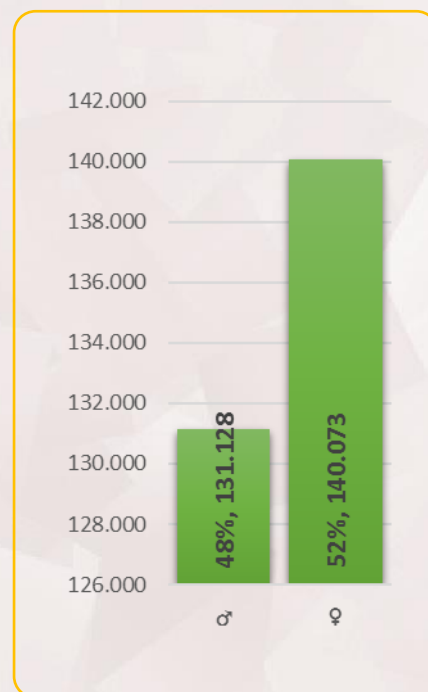
▼ Perbandingan penduduk lansia dan non lansia Kota Bandung pada tahun 2017



▼ Grafik penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2017 berdasarkan jenis kelamin.



▼ Grafik total penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2017 berdasarkan jenis kelamin.



Dari grafik di atas terlihat bahwa penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2017 adalah sebanyak 11% dari total 2,4 juta jiwa penduduk Kota Bandung. Usia lansia Kota Bandung pada tahun 2017 lebih banyak pada penduduk berusia 60-64 tahun, sementara usia 71-75 tahun adalah penduduk lansia yang paling sedikit. Grafik di atas menunjukkan bahwa harapan hidup penduduk lansia Kota Bandung pada tahun 2017 lebih dominan pada penduduk wanita, dimana lansia wanita (52%) masih lebih banyak daripada lansia pria (48%).

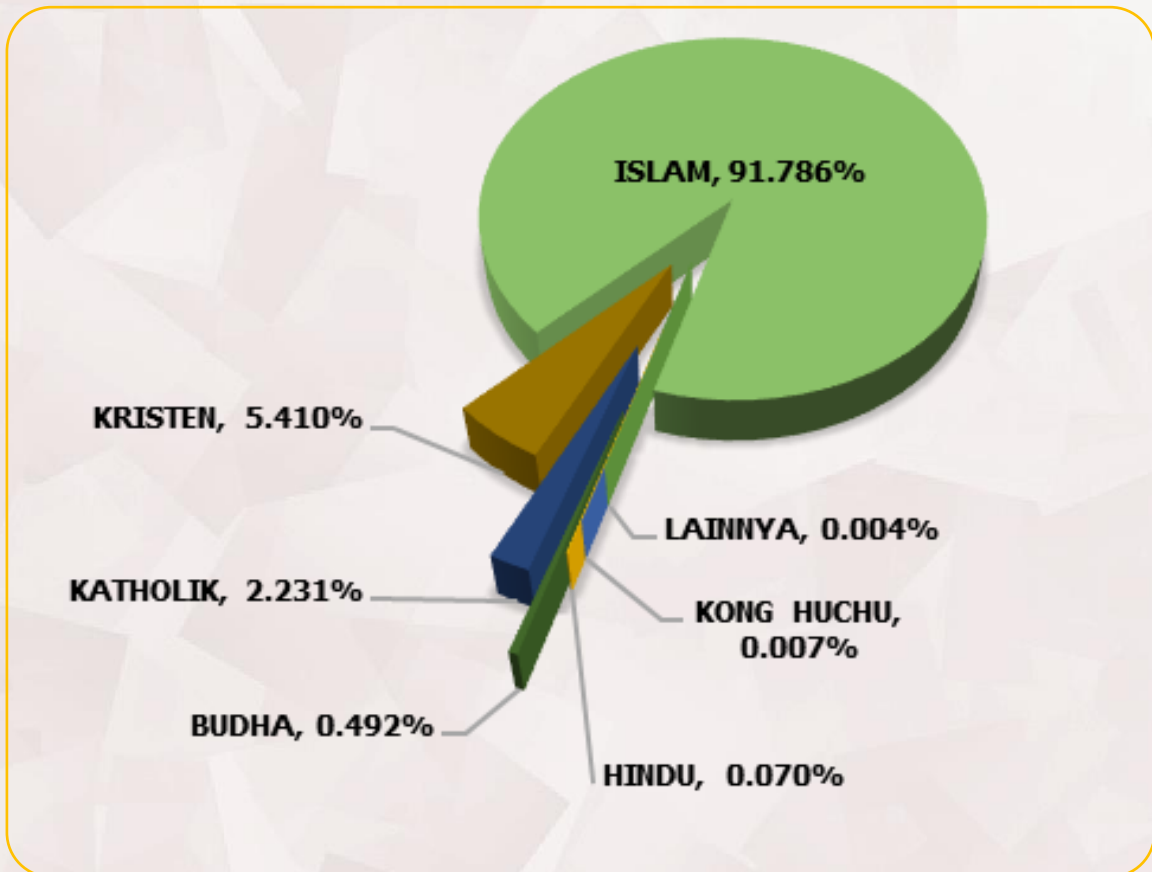
### Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan untuk merencanakan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta merencanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antarumat beragama.

▼ Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan pemeluk agama pada tahun 2017.  
Sumber: DKB Semester II 2017.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONG HUCHU	LAINNYA	Σ
327301	SUKASARI	67.904	3.832	1.989	87	204	7	6	74.029
327302	COBLONG	106.295	3.086	1.617	52	189	1	7	111.247
327303	BABAKAN CIPARAY	121.232	7.618	2.834	29	775	6	3	132.497
327304	BOJONGLOA KALER	109.538	8.461	1.991	27	805	25	4	120.851
327305	ANDIR	84.466	9.972	3.253	56	1.323	8	7	99.085
327306	CICENDO	80.833	8.483	3.956	71	700	4	1	94.048
327307	SUKAJADI	91.549	5.285	2.452	50	326	8	2	99.672
327308	CIDADAP	48.307	2.205	1.277	34	217	4	0	52.044
327309	BANDUNG WETAN	25.198	2.518	1.804	34	214	4	2	29.774
327310	ASTANA ANYAR	58.473	10.016	2.954	30	1.748	12	3	73.236
327311	REGOL	67.140	8.267	3.770	66	1.058	9	4	80.314
327312	BATUNUNGGAL	111.358	3.970	1.883	41	260	3	0	117.515
327313	LENGKONG	62.736	4.825	2.669	108	592	11	2	70.943
327314	CIBEUNYING KIDUL	103.414	3.905	1.561	101	167	0	1	109.149
327315	BANDUNG KULON	117.360	9.486	2.922	32	1.020	11	0	130.831
327316	KIARACONDONG	119.344	3.426	1.258	47	174	5	1	124.255
327317	BOJONGLOA KIDUL	73.715	7.005	2.540	21	776	21	1	84.079
327318	CIBEUNYING KALER	64.073	2.577	1.569	50	46	1	0	68.316
327319	SUMUR BANDUNG	30.226	3.261	1.877	83	454	7	11	35.919
327320	ANTAPANI	69.221	4.047	1.724	103	112	1	1	75.209
327321	BANDUNG KIDUL	52.952	2.723	1.776	43	230	8	0	57.732
327322	BUAHBATU	93.495	3.013	1.111	84	132	4	17	97.856
327323	RANCASARI	76.809	2.733	970	91	88	1	9	80.701
327324	ARCAMANIK	67.676	3.173	1.422	93	60	0	0	72.424
327325	CIBIRU	70.026	1.159	384	31	12	0	0	71.612
327326	UJUNG BERUNG	79.521	1.154	486	82	19	0	9	81.271
327327	GEDEBAGE	36.500	1.120	466	21	60	2	0	38.169
327328	PANYILEUKAN	36.481	970	355	50	26	0	0	37.882
327329	CINAMBO	23.144	658	259	36	48	0	0	24.145
327330	MANDALAJATI	65.302	1.567	698	42	33	0	10	67.652
<b>JUMLAH</b>		<b>2.214.288</b>	<b>130.515</b>	<b>53.827</b>	<b>1.695</b>	<b>11.868</b>	<b>163</b>	<b>101</b>	<b>2.412.457</b>

▼ Grafik perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan pemeluk agama pada tahun 2017.



Dari tabel serta grafik di atas menggambarkan bahwa mayoritas penduduk Kota Bandung adalah pemeluk Agama Islam, yaitu sebanyak 2,2 juta atau 91.78% dari total penduduk Kota Bandung. Urutan berikutnya secara berurutan adalah penganut Kristen (5.41%), Khatolik (2.231%), Budha (0.492%), Hindu (0.07%), Kong Huchu (0.007%), dan Lainnya (0.004%).



## Jumlah Penduduk Berdasarkan Golongan Darah

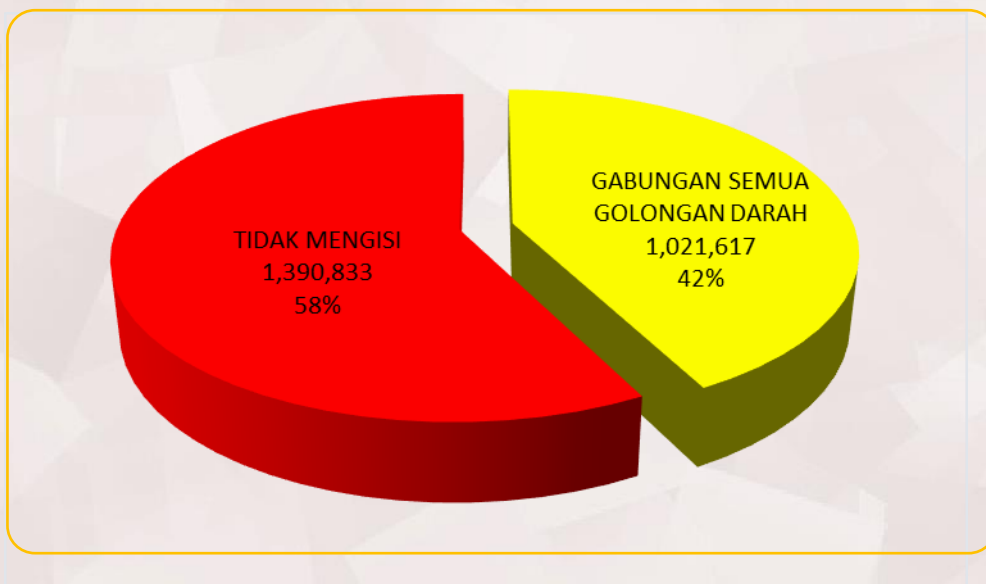
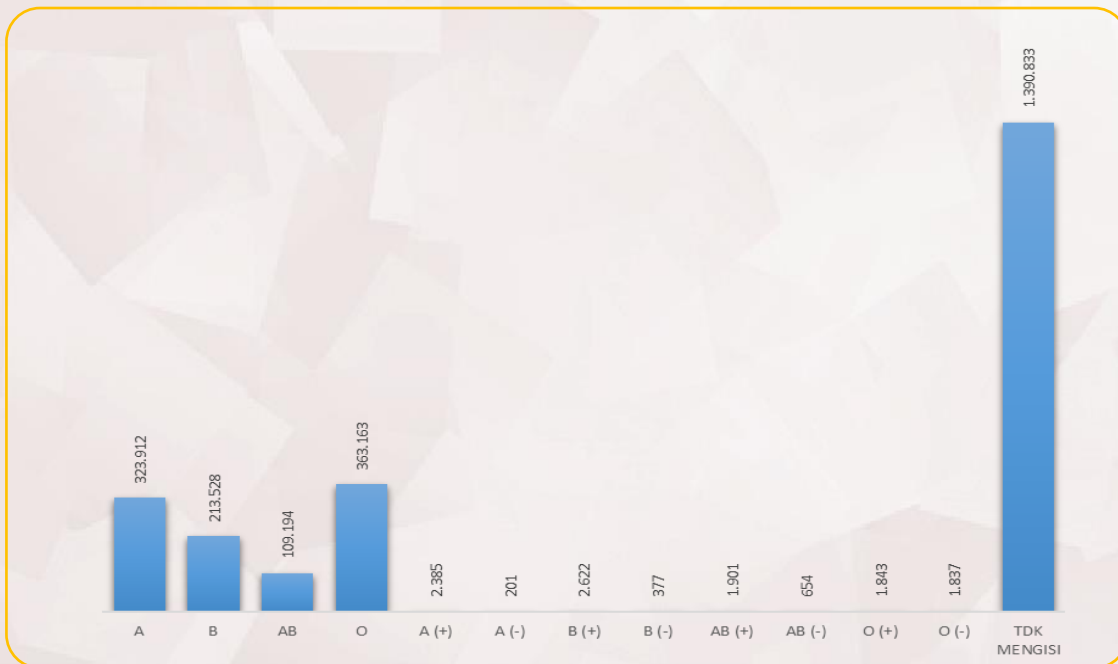
Secara garis besar golongan darah manusia dibagi menjadi empat kelompok utama yaitu A, B, AB dan O. Golongan darah ini dipengaruhi oleh gen yang diwarisi dari kedua orang tua. Setiap golongan darah di atas, dikelompokkan juga berdasarkan Rhesusnya, apakah positif (Rh +) atau negatif (Rh-).

▼ Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah pada tahun 2017.  
Sumber: DKB Semester II 2017.

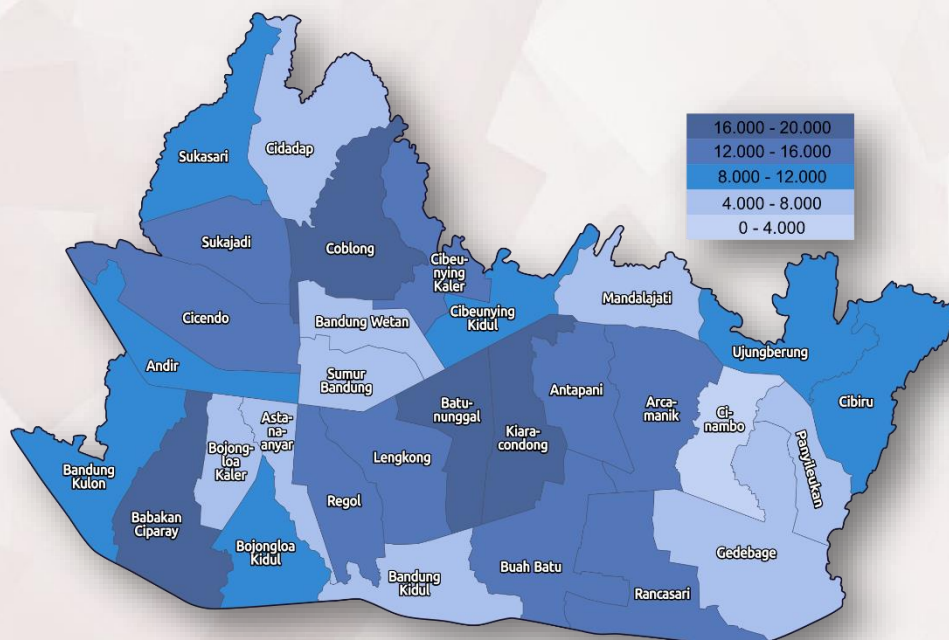
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	GOLONGAN DARAH												TIDAK MENGGISI	Σ
		A	B	AB	O	A (+)	A (-)	B (+)	B (-)	AB (+)	AB (-)	O (+)	O (-)		
327301	SUKASARI	11.301	8.622	3.781	13.370	112	5	104	12	82	5	91	22	36.522	74.029
327302	COBLONG	18.403	11.003	5.977	20.073	60	4	54	2	69	19	55	154	55.373	111.247
327303	BABAKAN CIPARAY	16.144	4.863	3.151	9.766	59	3	37	4	27	25	41	99	98.278	132.497
327304	BOJONGLOA KALER	7.371	6.374	4.934	11.817	75	2	53	2	38	22	60	34	90.069	120.851
327305	ANDIR	11.266	7.015	3.634	13.030	55	5	49	5	21	8	28	33	63.936	99.085
327306	CICENDO	11.948	8.358	4.249	14.973	92	8	120	18	79	20	112	113	53.958	94.048
327307	SUKAJADI	14.497	9.343	4.761	16.424	155	11	152	24	149	63	113	196	53.784	99.672
327308	CIDADAP	5.272	3.396	1.854	7.008	45	1	47	7	26	23	20	10	34.335	52.044
327309	BANDUNG WETAN	4.867	2.981	1.639	4.918	34	3	46	4	41	8	37	21	15.174	29.774
327310	ASTANA ANYAR	7.517	6.298	3.434	12.521	66	2	55	18	45	27	49	21	43.183	73.236
327311	REGOL	13.440	8.181	4.047	14.041	50	4	42	9	32	5	22	97	40.344	80.314
327312	BATUNUNGGAL	19.247	9.283	5.272	15.275	78	5	21	7	52	13	28	53	68.180	117.515
327313	LENGKONG	15.615	12.093	5.707	18.103	252	50	842	43	151	35	213	54	17.784	70.943
327314	CIBEUNYING KIDUL	10.195	6.678	3.260	11.563	64	6	49	12	61	18	55	146	77.042	109.149
327315	BANDUNG KULON	9.666	8.144	4.397	14.678	103	8	62	3	46	30	91	35	93.568	130.831
327316	KIARACONDONG	18.813	11.755	6.408	19.523	45	3	34	8	36	40	19	93	67.478	124.255
327317	BOJONGLOA KIDUL	9.109	4.204	2.537	7.569	51	2	27	10	40	24	50	62	60.394	84.079
327318	CIBEUNYING KALER	12.435	8.622	4.332	13.582	65	4	49	5	26	17	38	18	29.123	68.316
327319	SUMUR BANDUNG	4.418	3.610	1.684	6.600	41	5	38	1	20	4	27	86	19.384	35.919
327320	ANTAPANI	15.678	11.699	5.152	17.490	186	12	154	30	150	32	170	73	24.383	75.209
327321	BANDUNG KIDUL	7.839	5.556	2.692	9.892	38	7	37	6	30	13	45	39	31.538	57.732
327322	BUAHBATU	15.507	10.394	4.908	16.579	102	7	61	20	97	12	41	30	50.098	97.857
327323	RANCASARI	14.685	9.469	3.887	14.773	115	12	125	42	140	56	115	101	37.181	80.701
327324	ARCAMANIK	12.554	8.756	4.207	14.141	110	6	90	11	77	31	60	40	32.340	72.424
327325	CIBIRU	9.674	4.809	2.807	8.529	77	8	62	14	57	22	47	47	45.459	71.612
327326	UJUNG BERUNG	9.823	7.448	3.812	13.269	107	8	85	26	95	20	109	51	46.418	81.271
327327	GEDEBAGE	4.763	3.782	1.697	5.760	32	0	27	7	27	35	30	14	21.995	38.169
327328	PANYILEUKAN	4.486	4.167	1.846	6.589	50	5	40	18	34	7	46	27	20.566	37.882
327329	CINAMBO	1.255	1.366	731	2.519	20	1	13	0	13	5	9	9	18.204	24.145
327330	MANDALAJATI	6.124	5.259	2.397	8.788	46	4	47	9	140	15	22	59	44.742	67.652
JUMLAH		323.912	213.528	109.194	363.163	2.385	201	2.622	377	1.901	654	1.843	1.837	1.390.833	2.412.458

Tabel di atas menunjukkan adanya kecenderungan bahwa penduduk Kota Bandung masih kurang peduli terhadap jenis golongan darahnya. Sebanyak 1,3 juta orang atau 58% dari total seluruh penduduk Kota Bandung belum mengisi jenis golongan darahnya. Angka ini relatif masih sama dengan tahun lalu. Sementara Kecamatan Lengkok adalah kecamatan yang nilai penduduk tidak tahu golongan darah yang terendah yaitu 25 % dari jumlah penduduk di kecamatan tersebut. Pada tabel di atas juga terlihat bahwa golongan darah O adalah paling banyak (363.163 orang) dan yang paling sedikit adalah A (-) dengan jumlah 201 orang.

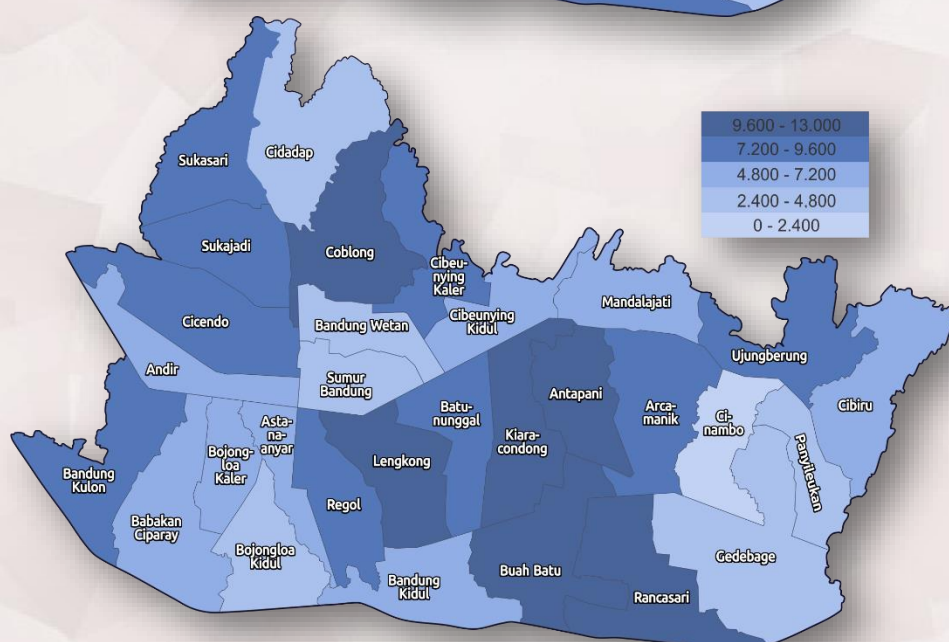
▼ Grafik perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan golongan darah pada tahun 2017.



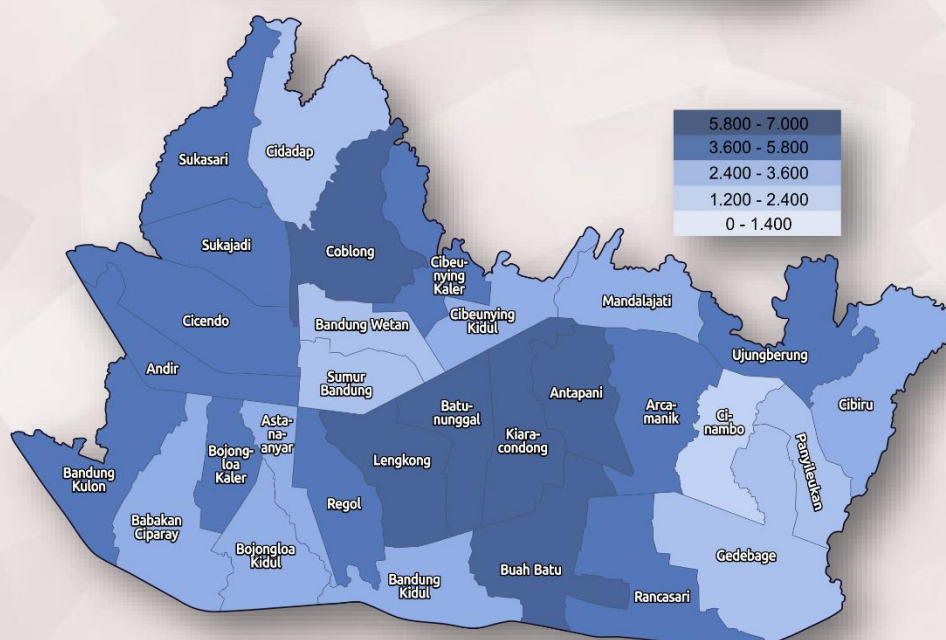
Halaman berikut ini menggambarkan pemetaan penduduk Kota Bandung tahun 2017 yang dikelompokkan berdasarkan jenis golongan darah. Pemetaan ini menunjukkan kecamatan-kecamatan mana dengan jumlah terbanyak hingga yang paling sedikit.



◀ Peta penduduk Kota Bandung bergolongan darah A pada tahun 2017.

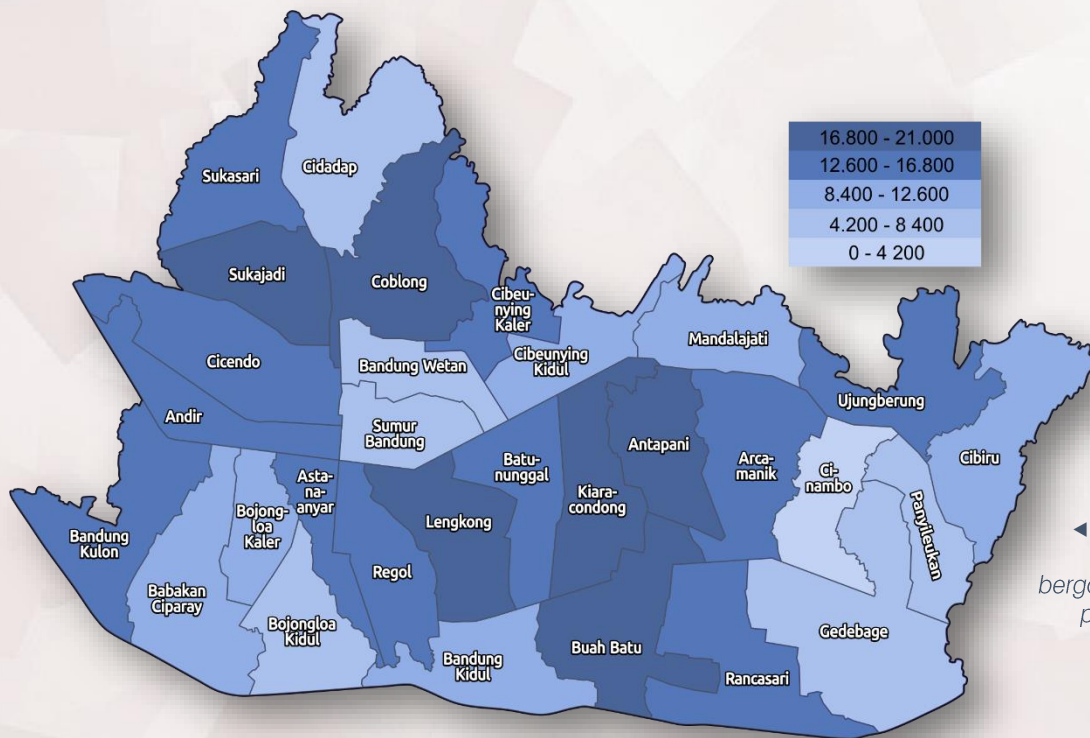


◀ Peta penduduk Kota Bandung bergolongan darah B pada tahun 2017.

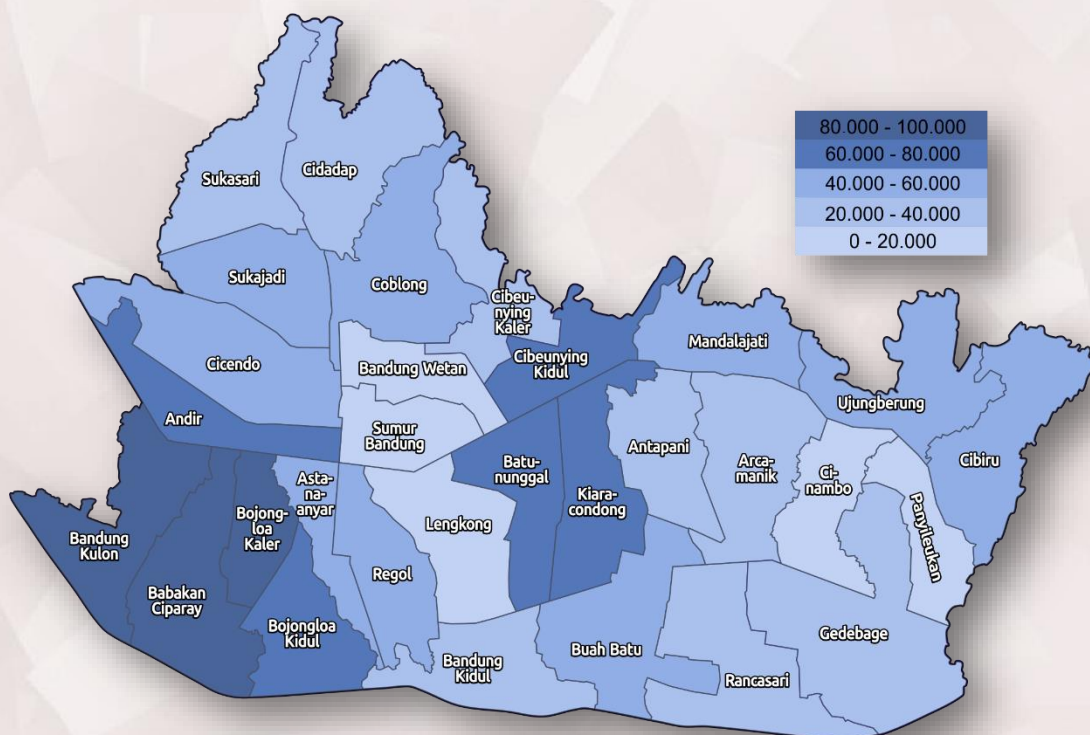


◀ Peta penduduk Kota Bandung bergolongan darah AB pada tahun 2017.





◀ Peta penduduk Kota Bandung bergolongan darah O pada tahun 2017.



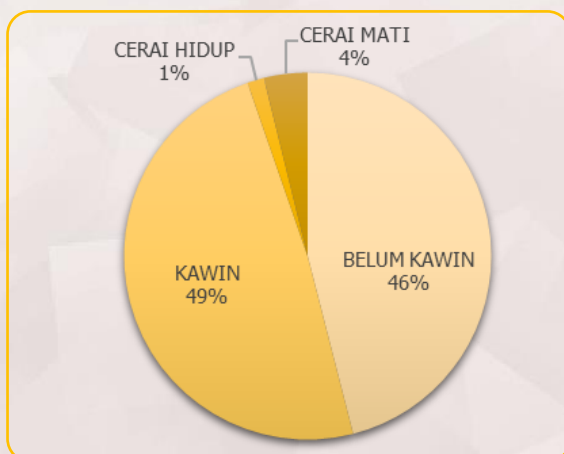
◀ Peta penduduk Kota Bandung yang tidak mengisi golongan darah pada tahun 2017.

## Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Perkawinan

Perkawinan dan perceraian merupakan variabel yang ikut mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat fertilitas, yang secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan penduduk.

▼ Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan status perkawinan.  
Sumber: DKB semester II 2017.

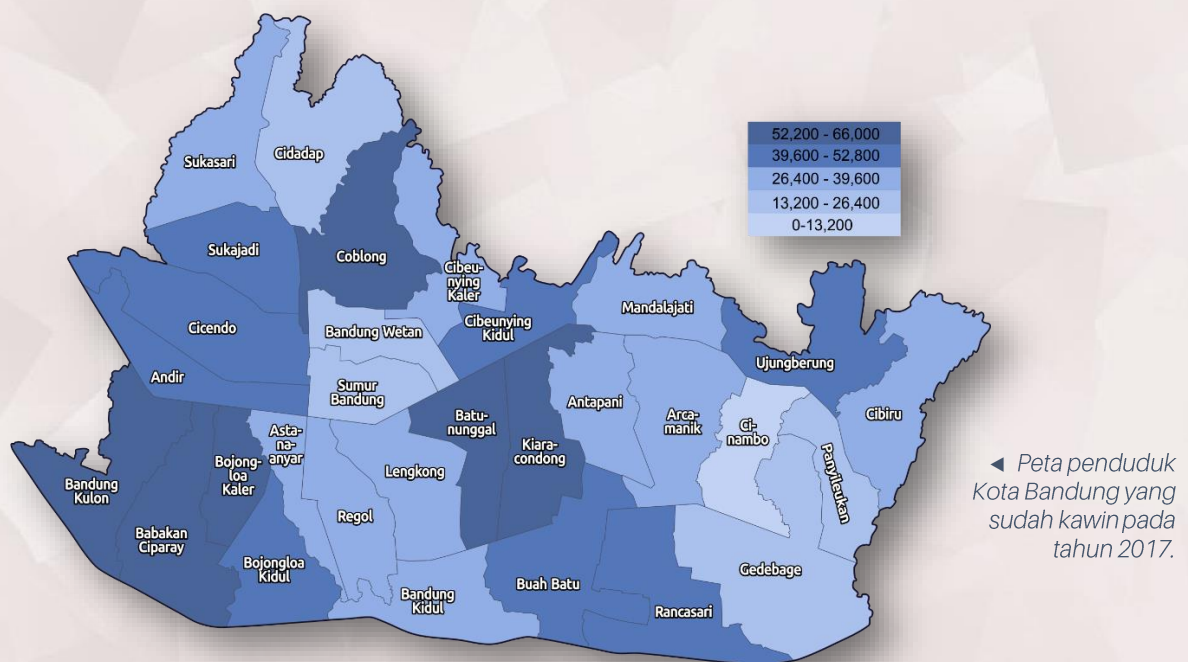
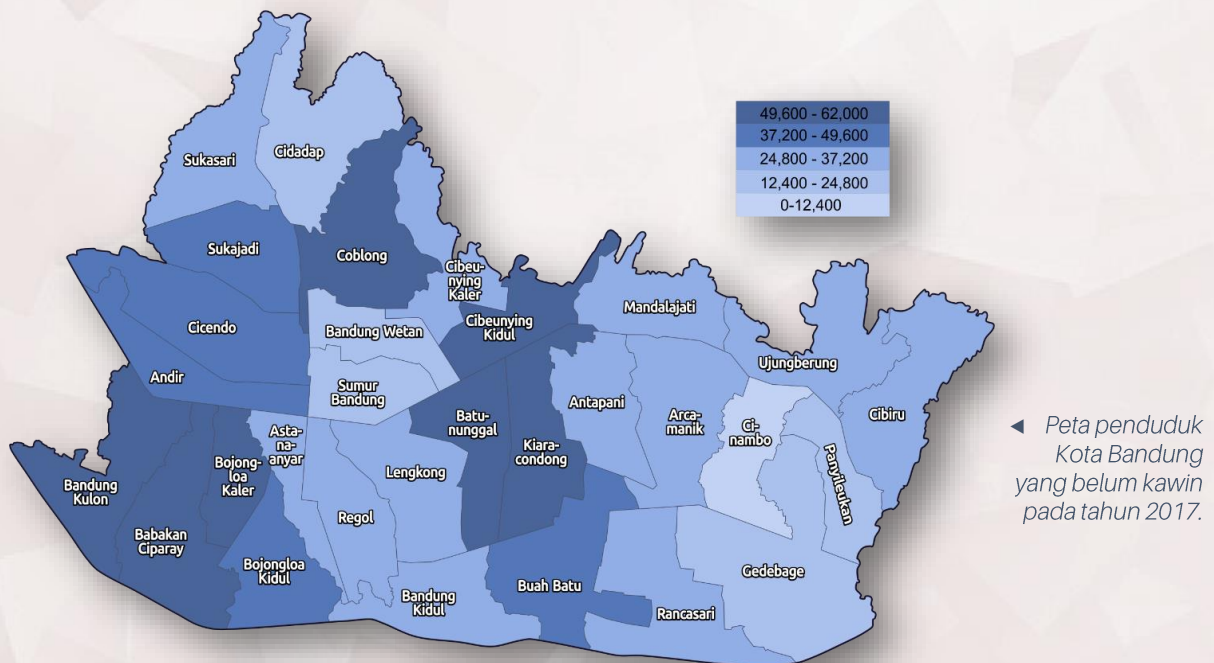
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI	Σ
327301	SUKASARI	33.009	36.599	1.372	3.049	74.029
327302	COBLONG	51.129	53.338	1.976	4.804	111.247
327303	BABAKAN CIPARAY	61.254	65.342	1.425	4.476	132.497
327304	BOJONGLOAKALER	56.907	57.989	1.529	4.426	120.851
327305	ANDIR	45.621	47.756	1.391	4.317	99.085
327306	CICENDO	42.954	45.760	1.440	3.894	94.048
327307	SUKAJADI	45.589	48.015	1.860	4.208	99.672
327308	CIDADAP	23.238	25.911	985	1.910	52.044
327309	BANDUNG WETAN	13.680	13.997	630	1.467	29.774
327310	ASTANAANYAR	34.091	34.624	959	3.562	73.236
327311	REGOL	36.908	38.352	1.507	3.547	80.314
327312	BATUNUNGGAL	53.897	56.584	1.846	5.187	117.515
327313	LINGKONG	32.512	33.807	1.293	3.331	70.943
327314	CIBEUNYING KIDUL	50.405	52.555	1.626	4.563	109.149
327315	BANDUNG KULON	61.745	63.408	1.391	4.287	130.831
327316	KIARACONDONG	56.467	61.182	1.866	4.740	124.255
327317	BOJONGLOAKIDUL	39.491	40.413	1.095	3.080	84.079
327318	CIBEUNYING KALER	31.542	32.971	1.008	2.795	68.316
327319	SUMUR BANDUNG	16.932	16.618	669	1.700	35.919
327320	ANTAPANI	34.106	37.637	1.030	2.436	75.209
327321	BANDUNG KIDUL	26.697	28.306	807	1.922	57.732
327322	BUAHBATU	44.984	48.158	1.297	3.417	97.857
327323	RANCASARI	36.783	39.967	1.147	2.804	80.701
327324	ARCAMANIK	33.180	35.975	987	2.282	72.424
327325	CIBIRU	33.159	35.205	1.108	2.140	71.612
327326	UJUNG BERUNG	37.085	40.366	1.098	2.722	81.271
327327	GEDEBAGE	17.315	19.111	532	1.211	38.169
327328	PANYILEUKAN	17.419	18.941	448	1.074	37.882
327329	CINAMBO	10.979	12.045	362	759	24.145
327330	MANDALAJATI	30.889	33.351	1.084	2.328	67.652
<b>JUMLAH</b>		<b>1.109.967</b>	<b>1.174.283</b>	<b>35.768</b>	<b>92.438</b>	<b>2.412.458</b>



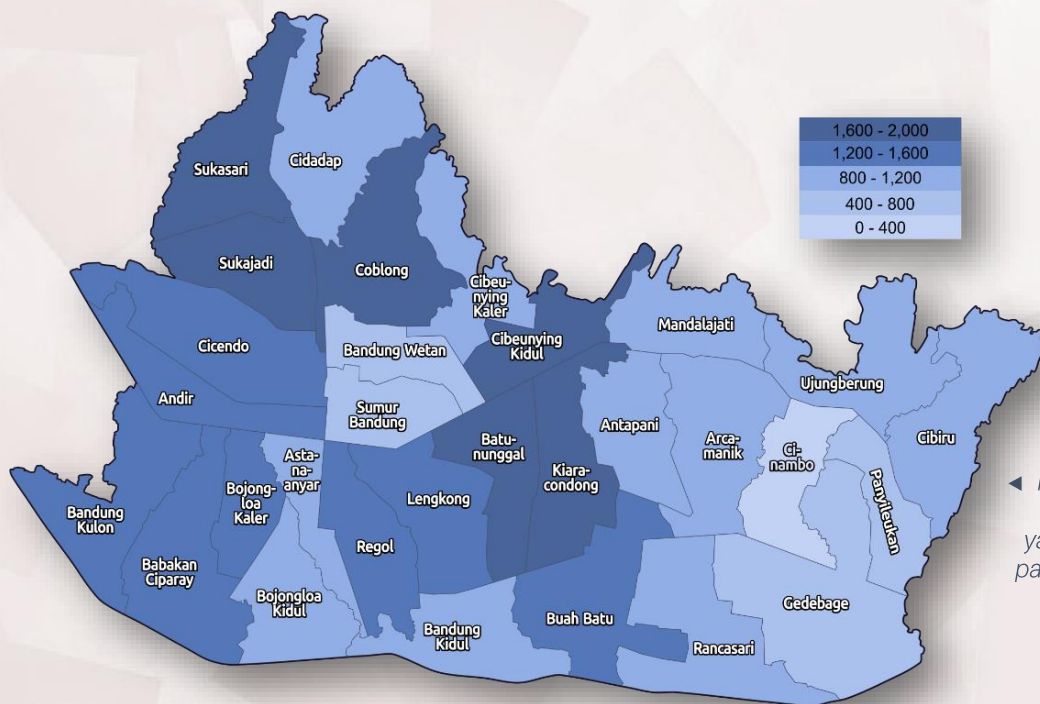
◀ Grafik perbandingan penduduk berdasarkan status perkawinan

Berdasarkan tabel serta grafik di atas, jumlah penduduk Kota Bandung pada tahun 2017 yang sudah kawin adalah sebanyak 1.174.283 jiwa, sementara yang belum kawin ada sebanyak 1.109.967 jiwa. Adapun penduduk yang bercerai paling banyak adalah karena pasangannya telah meninggal dunia (cerai mati) yakni sebanyak 92.438 jiwa dan sebanyak 36.768 jiwa yang cerai hidup.

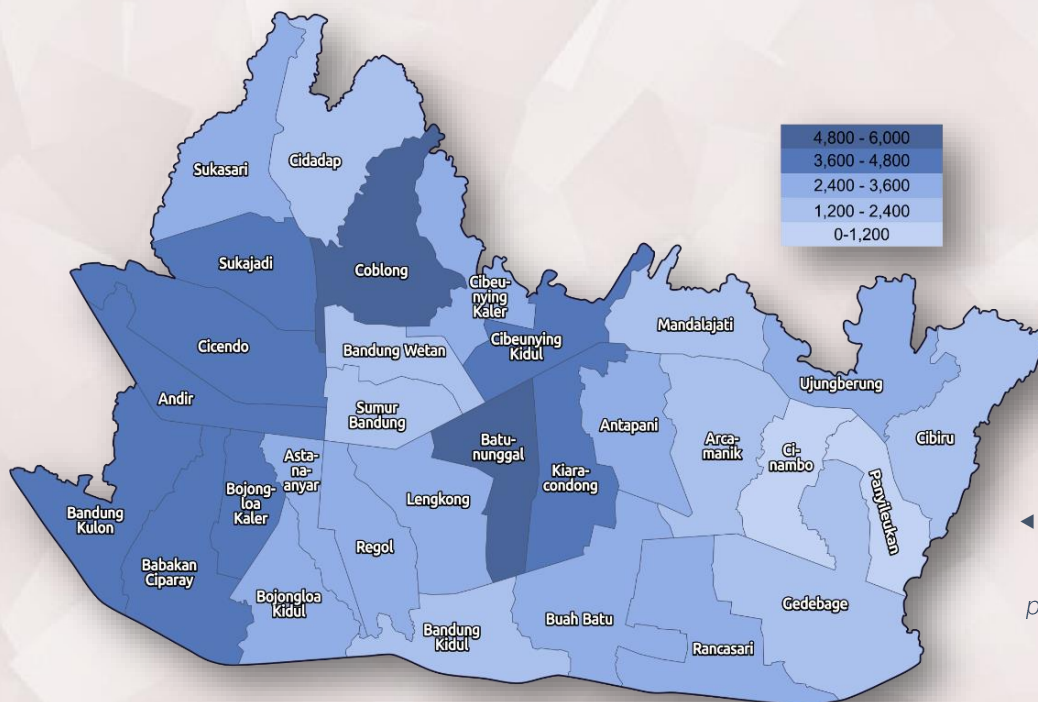
Berikut ini adalah pemetaan penduduk Kota Bandung tahun 2017 berdasarkan status perkawinan. Pemetaan ini menunjukkan kecamatan-kecamatan mana dengan jumlah terbanyak hingga yang paling sedikit.







◀ Peta penduduk Kota Bandung yang cerai hidup pada tahun 2017.



◀ Peta penduduk Kota Bandung yang cerai mati pada tahun 2017.

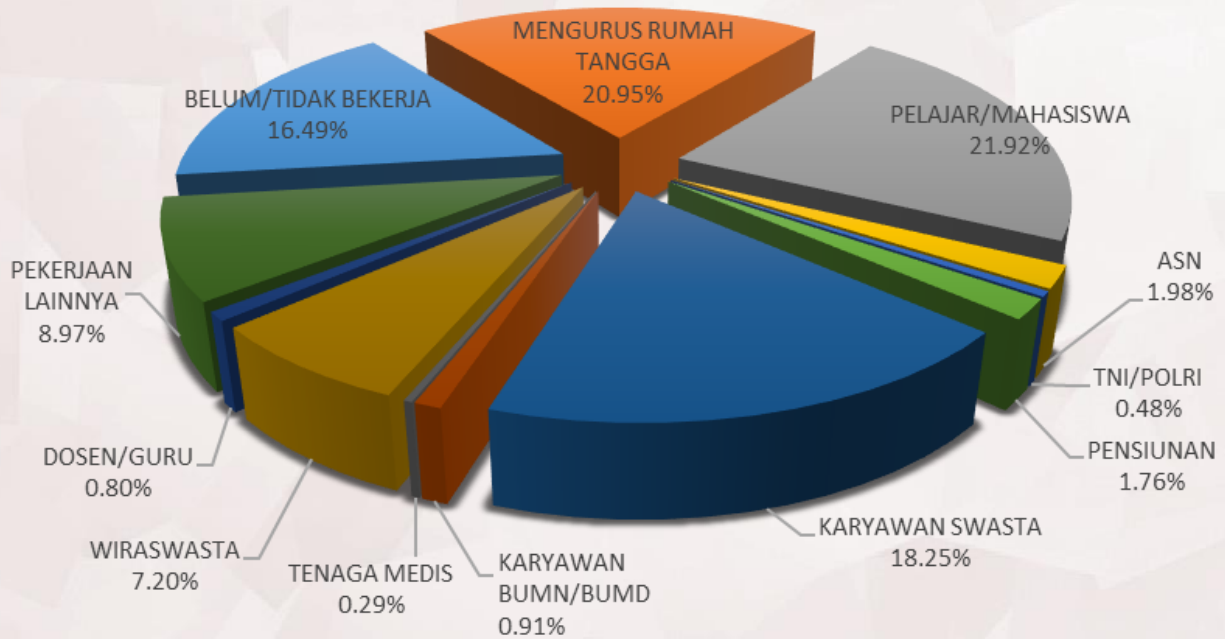
## Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Pekerjaan merupakan perkara yang penting bagi pendataan karena dengan melihat jenis pekerjaannya dapat diketahui seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat Kota Bandung. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Dilihat dari sudut pandang jenis pekerjaan dapat diidentifikasi pula seberapa besar penduduk yang bukan angkatan kerja, seperti adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan orang cacat, serta para pengangguran sukarela. Demografi jensi pekerjaan akan sangat berguna untuk penentuan kebijakan Pemerintah Kota Bandung untuk dapat mengurangi tingkat pengangguran di Kota Bandung.

▼ Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis pekerjaan. Sumber: DKB semester II 2017.

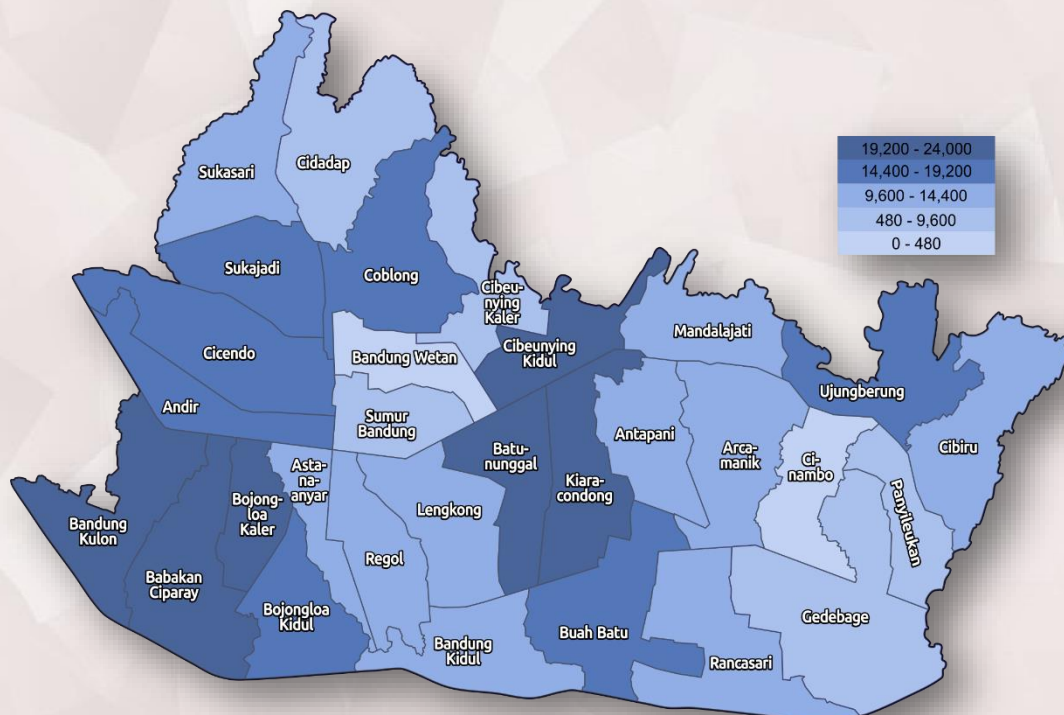
KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	JENIS PEKERJAAN												JUMLAH PENDUDUK
		BELUM/ TIDAK BEKERJA	MENGURUS RUMAH TANGGA	PELAJAR/ MAHA-SISWA	ASN	TNI/ POLRI	PEN-SIUNAN	KARYA-WAN SWASTA	KARYA-WAN BUMN/ BUMD	TENA-GA ME-DIS	WIRA-SWASTA	DOSEN/ GURU	PEKER-JAAN LAINNYA	
327301	SUKASARI	10.932	15.058	16.302	2.201	430	2.094	14.078	681	352	5.205	1.017	5.679	74.029
327302	COBLONG	18.058	22.712	24.672	2.611	121	2.403	24.161	1.095	315	7.939	907	6.253	111.247
327303	BABAKAN CIPARAY	22.493	31.690	26.984	1.012	135	908	14.190	643	246	7.199	562	26.435	132.497
327304	BOJONGLOA KALER	21.176	27.524	25.914	953	178	814	19.530	265	191	9.142	667	14.497	120.851
327305	ANDIR	16.481	21.495	21.729	949	248	1.039	19.841	801	180	8.239	660	7.423	99.085
327306	CICENDO	14.953	20.318	19.456	1.319	951	1.392	17.990	572	331	6.389	735	9.642	94.048
327307	SUKAJADI	16.894	21.768	21.409	1.875	344	1.932	18.102	626	451	5.338	825	10.107	99.672
327308	CIDADAP	8.365	11.614	10.915	976	338	772	10.607	215	143	2.666	485	4.948	52.044
327309	BANDUNG WETAN	4.540	6.021	6.313	551	79	710	6.222	344	207	2.587	335	1.865	29.774
327310	ASTANA ANYAR	11.236	16.519	15.862	682	171	659	13.751	298	119	6.822	430	6.687	73.236
327311	REGOL	11.322	17.208	18.341	1.316	185	1.260	16.953	786	226	7.302	516	4.899	80.314
327312	BATUNUNGGAL	19.253	25.228	25.457	1.783	384	2.159	24.038	1.416	218	9.091	649	7.839	117.515
327313	LENGKONG	9.858	14.108	16.425	1.950	1.189	2.022	13.435	1.022	427	6.273	630	3.604	70.943
327314	CIBEUNYING KIDUL	19.486	22.217	22.534	2.362	818	2.162	20.582	858	239	6.616	891	10.384	109.149
327315	BANDUNG KULON	23.854	27.651	27.844	1.310	171	1.216	22.477	532	190	10.062	911	14.613	130.831
327316	KIARACONDONG	19.701	26.129	26.813	2.216	607	2.209	25.440	878	262	7.830	752	11.418	124.255
327317	BOJONGLOA KIDUL	15.159	18.952	18.466	786	120	705	11.656	441	229	7.787	484	9.294	84.079
327318	CIBEUNYING KALER	9.378	13.238	16.384	1.877	210	1.707	13.610	822	212	4.786	733	5.358	68.316
327319	SUMUR BANDUNG	5.799	7.405	7.891	656	1.226	536	6.399	191	163	2.973	194	2.486	35.919
327320	ANTAPANI	12.197	13.723	16.619	2.957	248	2.851	14.129	1.534	340	4.902	887	4.822	75.209
327321	BANDUNG KIDUL	10.235	11.938	13.200	1.040	156	889	11.124	608	191	4.153	370	3.828	57.732
327322	BUAHBATU	14.882	18.593	23.610	2.958	333	2.455	17.992	1.584	329	7.787	864	6.470	97.857
327323	RANCASARI	13.043	15.486	18.745	2.657	334	2.652	14.882	1.260	319	5.909	835	4.579	80.701
327324	ARCAMANIK	12.714	14.021	16.377	2.232	396	1.763	12.246	1.218	302	4.916	794	5.445	72.424
327325	CIBIRU	12.228	14.715	16.236	1.740	298	884	12.799	372	127	5.255	813	6.145	71.612
327326	UJUNG BERUNG	15.262	16.943	17.899	2.036	420	1.452	13.009	880	214	5.410	789	6.957	81.271
327327	GEDEBAGE	6.929	7.245	8.452	1.237	329	774	6.902	549	110	2.188	419	3.035	38.169
327328	PANYILEUKAN	5.748	6.865	9.524	1.657	264	835	6.670	754	105	2.934	463	2.063	37.882
327329	CINAMBO	3.914	5.055	5.013	464	611	339	4.352	198	55	1.837	210	2.097	24.145
327330	MANDALAJATI	11.825	14.063	13.462	1.418	189	923	13.057	458	134	4.139	492	7.492	67.652
<b>JUMLAH</b>		<b>397.915</b>	<b>505.502</b>	<b>528.848</b>	<b>47.781</b>	<b>11.483</b>	<b>42.516</b>	<b>440.224</b>	<b>21.901</b>	<b>6.927</b>	<b>173.676</b>	<b>19.319</b>	<b>216.364</b>	<b>2.412.458</b>

▼ Perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan jenis pekerjaan pada tahun 2017.



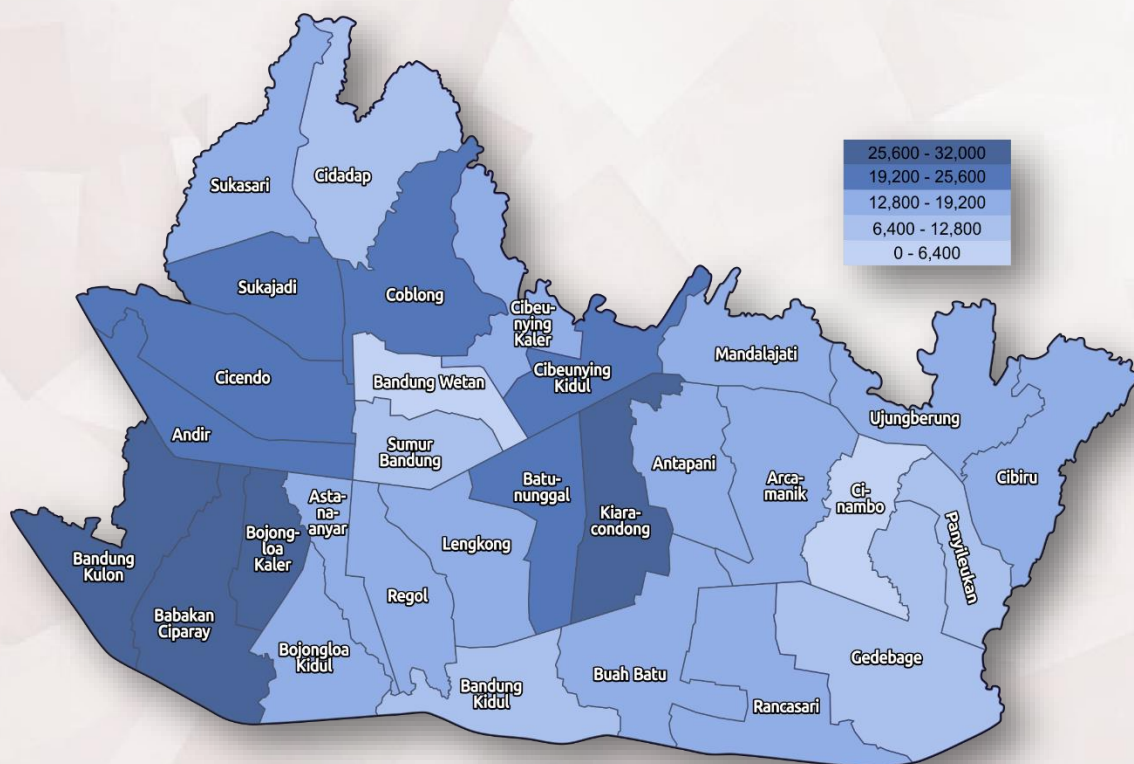
Berdasarkan data di bawah, terlihat bahwa jenis pekerjaan karyawan swasta adalah yang paling dominan di Kota Bandung dengan jumlah 440 ribu jiwa (18.25%). Sementara tenaga medis adalah yang paling sedikit dengan jumlah hampir 7 ribu jiwa (0.29%).

Berikut ini adalah pemetaan penduduk Kota Bandung tahun 2017 berdasarkan jenis pekerjaan. Pemetaan ini menunjukkan kecamatan-kecamatan mana dengan jumlah terbanyak hingga yang paling sedikit.

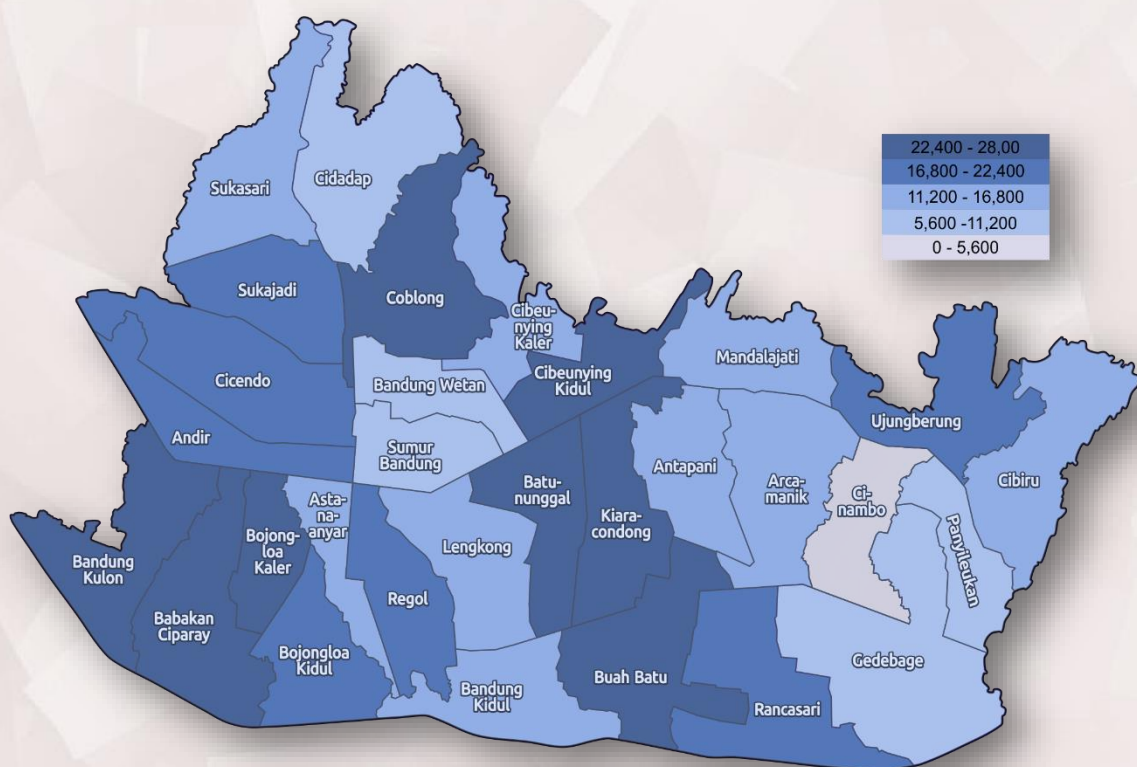


▲ Peta penduduk Kota Bandung belum bekerja pada tahun 2017.

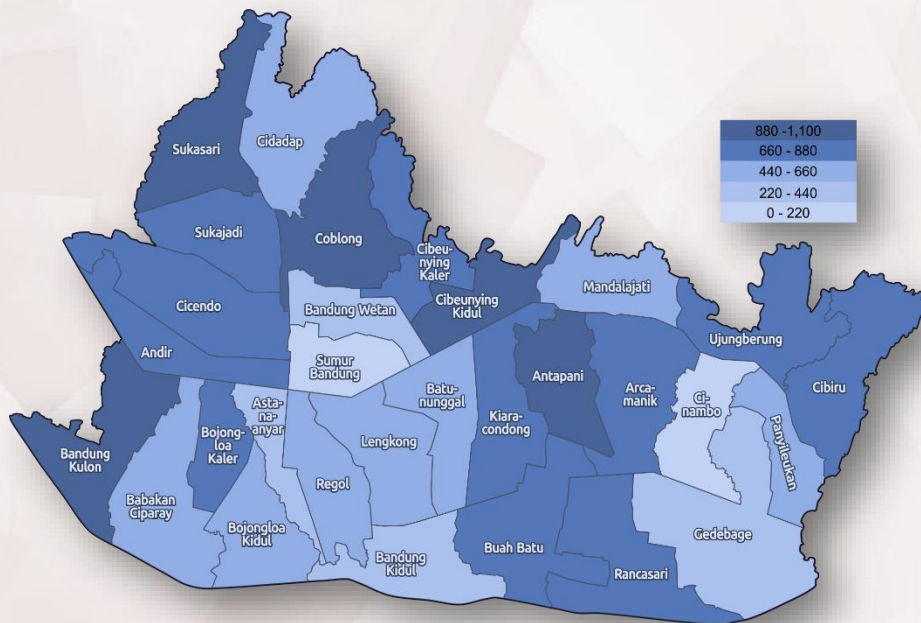




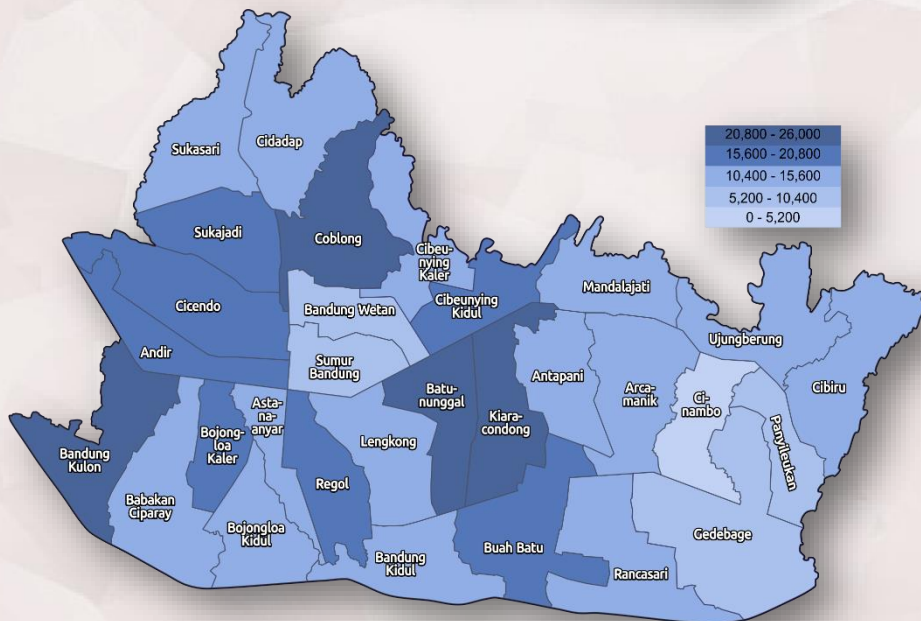
▲ Peta penduduk yang berprofesi menguru rumah tangga di Kota Bandung pada tahun 2017.



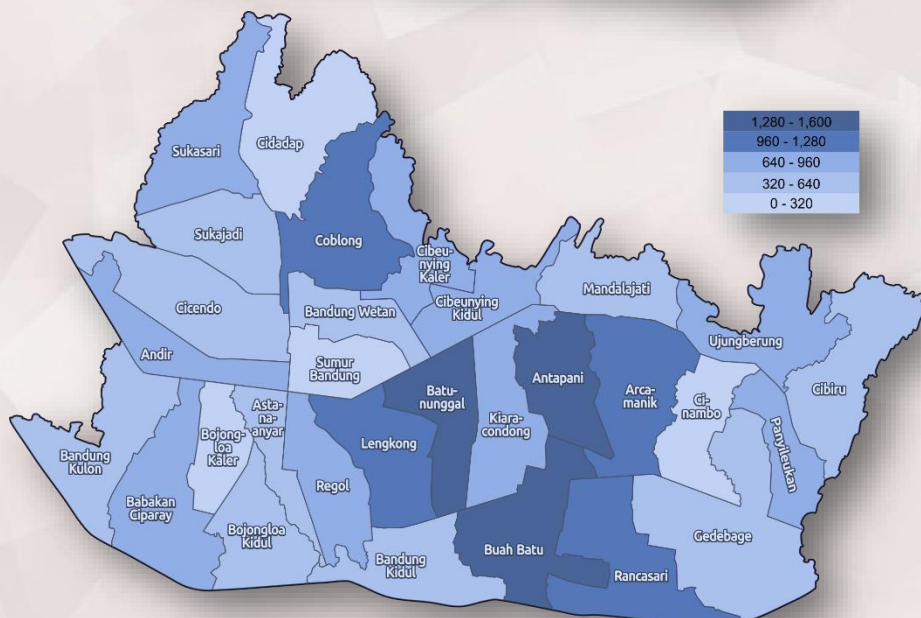
▲ Peta penduduk yang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa di Kota Bandung pada tahun 2017.



◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai dosen/guru di Kota Bandung pada tahun 2017.

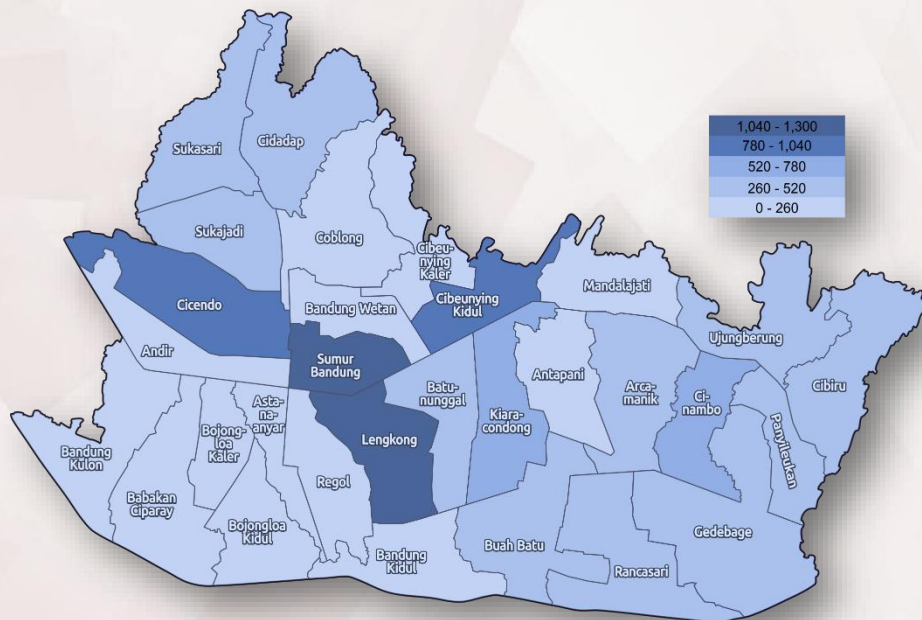


◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai karyawan swasta di Kota Bandung pada tahun 2017.

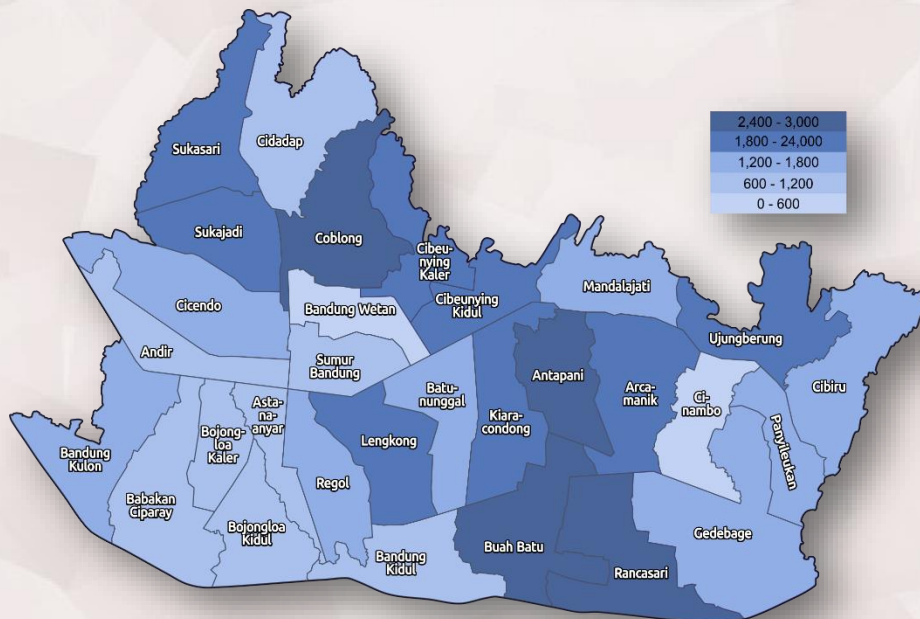


◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai karyawan BUMN/BUMD di Kota Bandung pada tahun 2017.

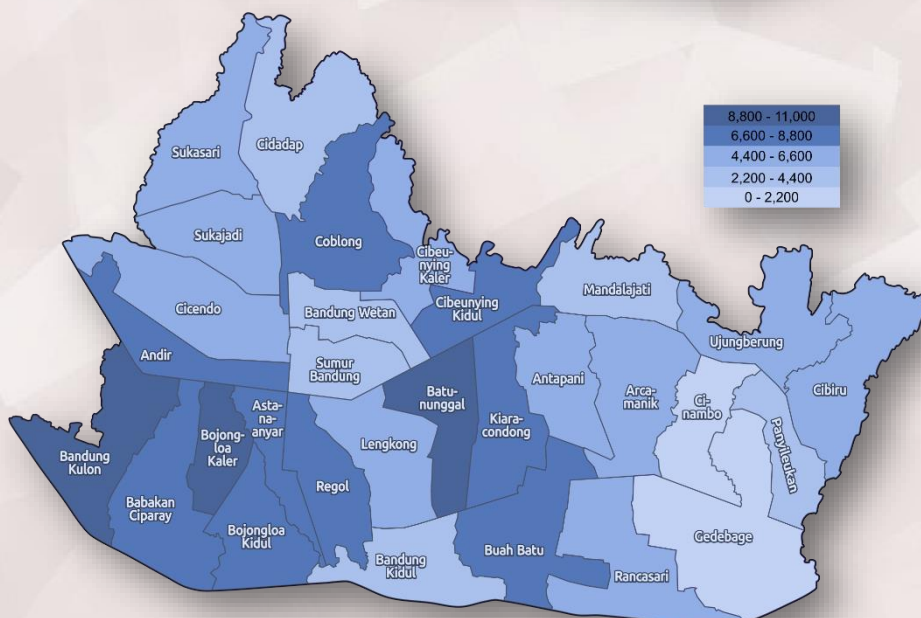




◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai TNIPolri di Kota Bandung pada tahun 2017.

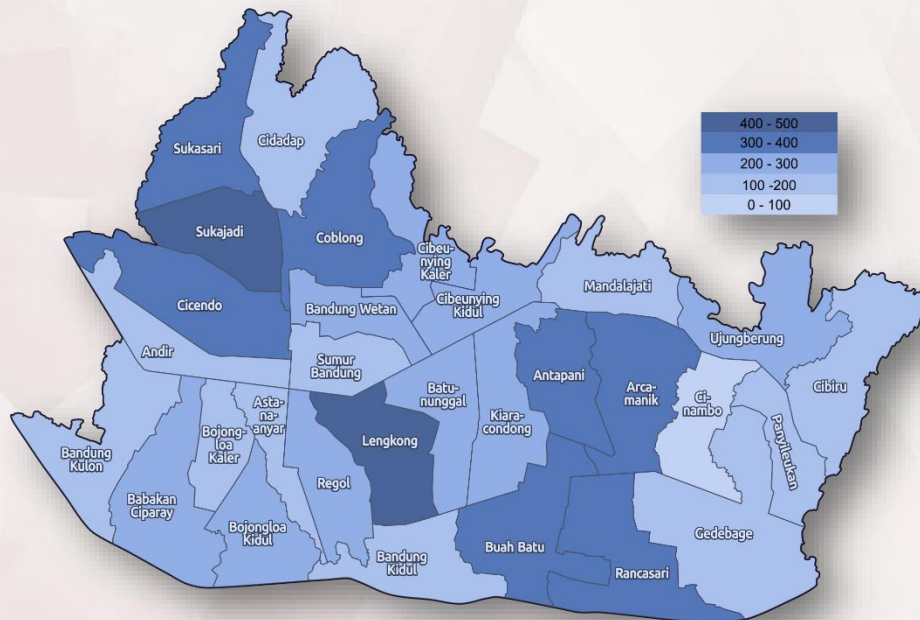


◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai ASN di Kota Bandung pada tahun 2017.

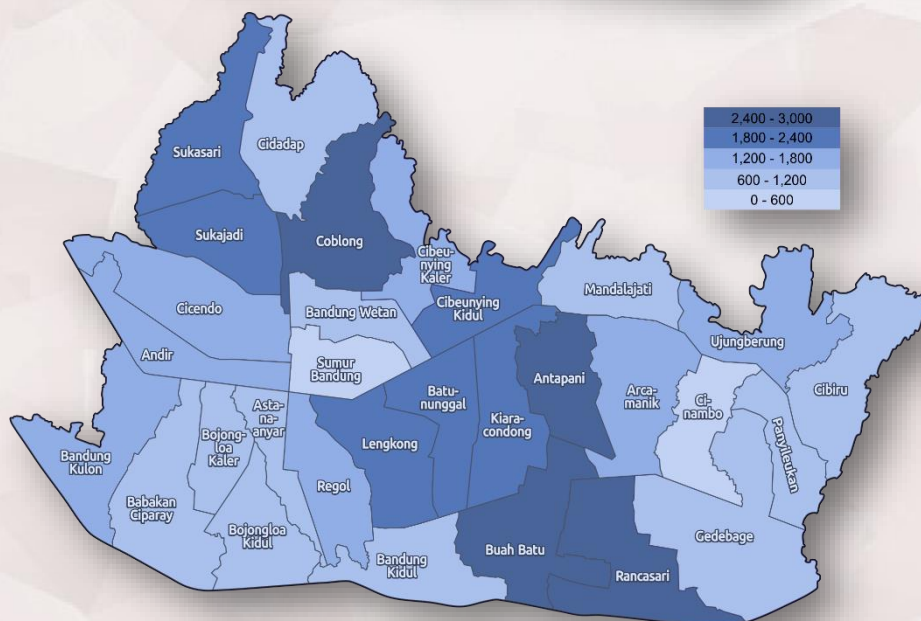


◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai wiraswasta di Kota Bandung pada tahun 2017.

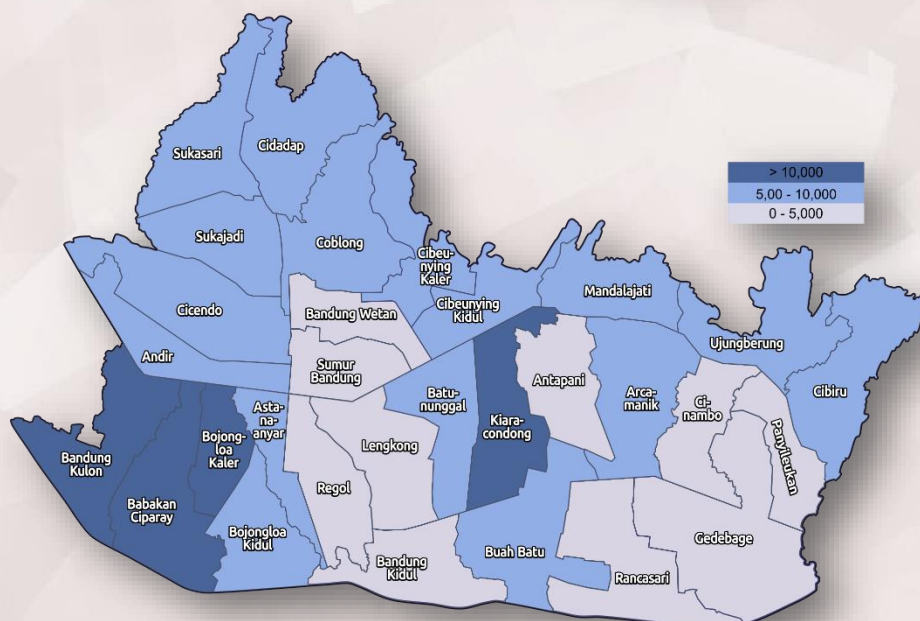




◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai tenaga medis di Kota Bandung pada tahun 2017.



◀ Peta penduduk yang berprofesi sebagai pensiunan di Kota Bandung pada tahun 2017.



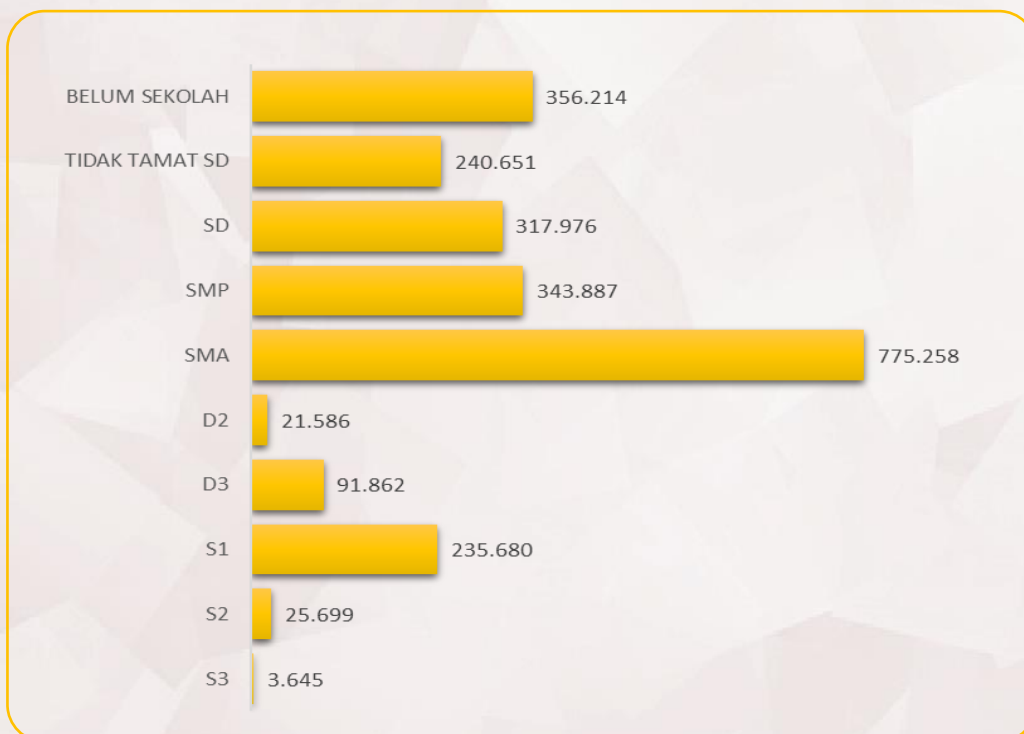
◀ Peta penduduk yang berprofesi pekerjaan lainnya di Kota Bandung pada tahun 2017.

### Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, setiap penduduk berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan sangatlah penting untuk suatu daerah sebagai dasar dari pembangunan daerah tersebut.

▼ Tabel penduduk Kota Bandung berdasarkan status pendidikan. Sumber: DKB semester II 2017.

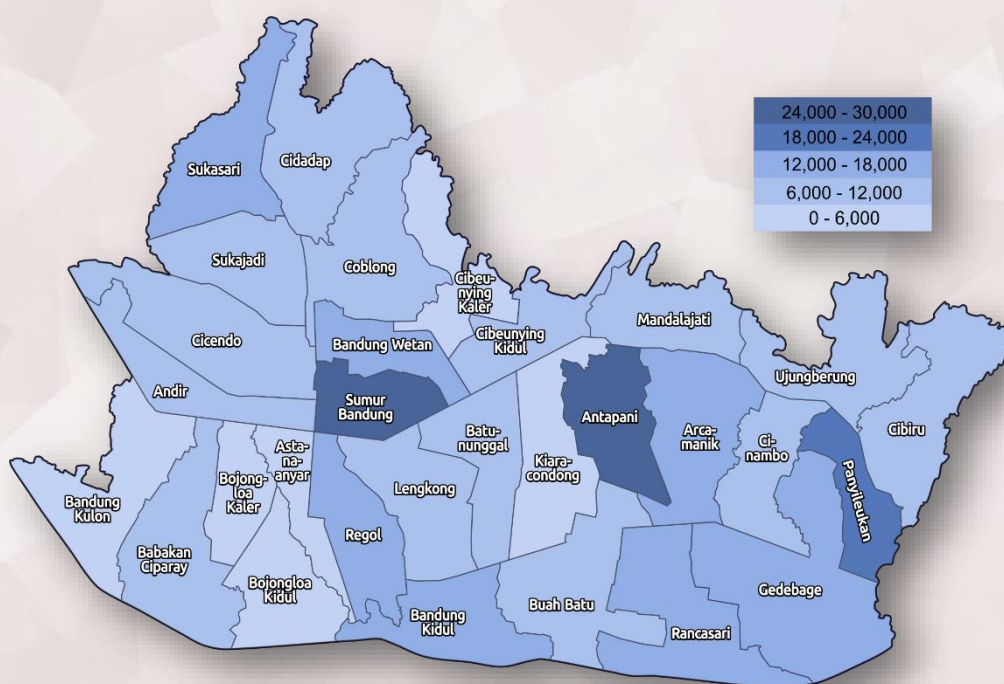
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	BELUM SEKOLAH	TIDAK TAMAT SD	SD	SMP	SMA	D2	D3	S1	S2	S3	Σ
327301	SUKASARI	10.686	6.505	8.944	8.148	22.050	935	3.989	10.826	1.663	283	74.029
327302	COBLONG	16.321	11.014	12.309	13.879	40.174	669	3.938	11.451	1.211	281	111.247
327303	BABAKAN CIPARAY	19.881	14.598	29.951	22.756	34.170	807	2.803	6.986	486	59	132.497
327304	BOJONGLOA KALER	19.465	12.773	20.749	20.695	37.324	1.038	2.718	5.696	359	34	120.851
327305	ANDIR	14.538	9.959	12.323	15.999	35.744	424	2.453	7.184	424	37	99.085
327306	CICENDO	12.768	9.083	11.644	13.456	32.721	1.261	3.783	8.268	934	130	94.048
327307	SUKAJADI	14.040	10.408	14.596	13.936	32.247	942	3.762	8.612	976	153	99.672
327308	CIDADAP	7.650	5.273	8.490	6.411	17.348	474	1.540	4.315	449	94	52.044
327309	BANDUNG WETAN	3.678	2.572	2.552	3.528	10.347	427	1.495	4.283	765	127	29.774
327310	ASTANA ANYAR	10.148	7.069	8.677	11.508	26.368	504	2.251	6.348	332	31	73.236
327311	REGOL	10.155	7.743	8.122	10.009	29.148	720	3.649	9.890	783	95	80.314
327312	BATUNUNGGAL	17.311	12.075	14.165	18.673	41.700	460	3.516	8.896	632	87	117.515
327313	LENGKONG	8.800	6.720	5.039	7.900	23.536	1.071	4.138	11.666	1.833	240	70.943
327314	CIBEUNYING KIDUL	16.604	10.450	12.123	16.200	37.878	1.105	4.195	9.683	801	110	109.149
327315	BANDUNG KULON	20.011	14.865	25.210	22.868	34.487	1.081	3.346	8.194	673	96	130.831
327316	KIARACONDONG	19.786	10.308	16.713	18.325	45.778	649	3.638	8.399	600	59	124.255
327317	BOJONGLOA KIDUL	12.721	9.166	16.326	13.368	23.471	721	2.368	5.545	348	45	84.079
327318	CIBEUNYING KALER	9.377	6.798	6.482	8.106	24.349	501	2.816	8.451	1.191	245	68.316
327319	SUMUR BANDUNG	4.750	3.002	3.183	4.369	14.734	268	1.377	3.823	369	44	35.919
327320	ANTAPANI	10.799	6.517	6.154	7.912	22.661	1.195	4.693	13.200	1.873	205	75.209
327321	BANDUNG KIDUL	9.068	5.914	6.878	7.911	17.765	483	2.070	6.847	722	74	57.732
327322	BUAHBATU	14.490	8.856	10.577	11.780	28.917	915	6.147	14.217	1.743	215	97.857
327323	RANCASARI	11.821	7.786	8.268	9.301	23.034	1.137	5.372	12.196	1.606	180	80.701
327324	ARCAMANIK	11.341	7.045	8.127	9.045	20.255	730	3.484	10.527	1.631	239	72.424
327325	CIBIRU	11.282	7.125	10.493	11.001	23.388	671	2.011	4.946	586	109	71.612
327326	UJUNG BERUNG	12.415	9.312	10.522	13.033	24.378	991	3.011	6.722	782	105	81.271
327327	GEDEBAGE	6.143	4.078	4.020	5.274	9.817	501	2.183	5.448	635	70	38.169
327328	PANYILEUKAN	5.189	3.733	2.893	4.367	12.713	568	2.130	5.593	589	107	37.882
327329	CINAMBO	3.851	2.572	3.197	3.715	7.897	110	746	1.838	191	28	24.145
327330	MANDALAJATI	11.125	7.332	9.249	10.414	20.859	228	2.240	5.630	512	63	67.652
<b>JUMLAH</b>		<b>356.214</b>	<b>240.651</b>	<b>317.976</b>	<b>343.887</b>	<b>775.258</b>	<b>21.586</b>	<b>91.862</b>	<b>235.680</b>	<b>25.699</b>	<b>3.645</b>	<b>2.412.458</b>



▲ Perbandingan penduduk Kota Bandung berdasarkan tingkat pendidikan pada tahun 2017.

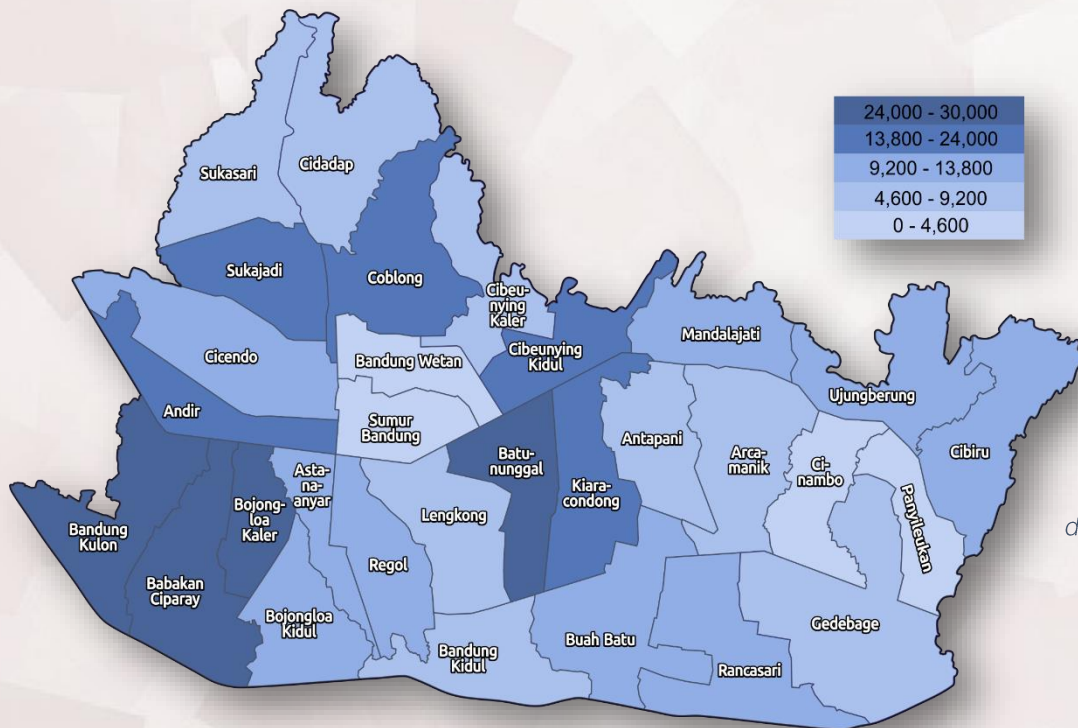
Data pada tahun 2017 pada tabel dan grafik di atas menunjukkan, penduduk Kota Bandung dengan pendidikan SMA adalah yang paling banyak (775.258 jiwa), sementara lulusan pendidikan S3 adalah penduduk Kota Bandung yang paling sedikit (3.645 jiwa).

Berikut ini adalah pemetaan penduduk Kota Bandung tahun 2017 berdasarkan status pendidikan. Pemetaan ini menunjukkan kecamatan-kecamatan mana dengan jumlah terbanyak hingga yang paling sedikit.

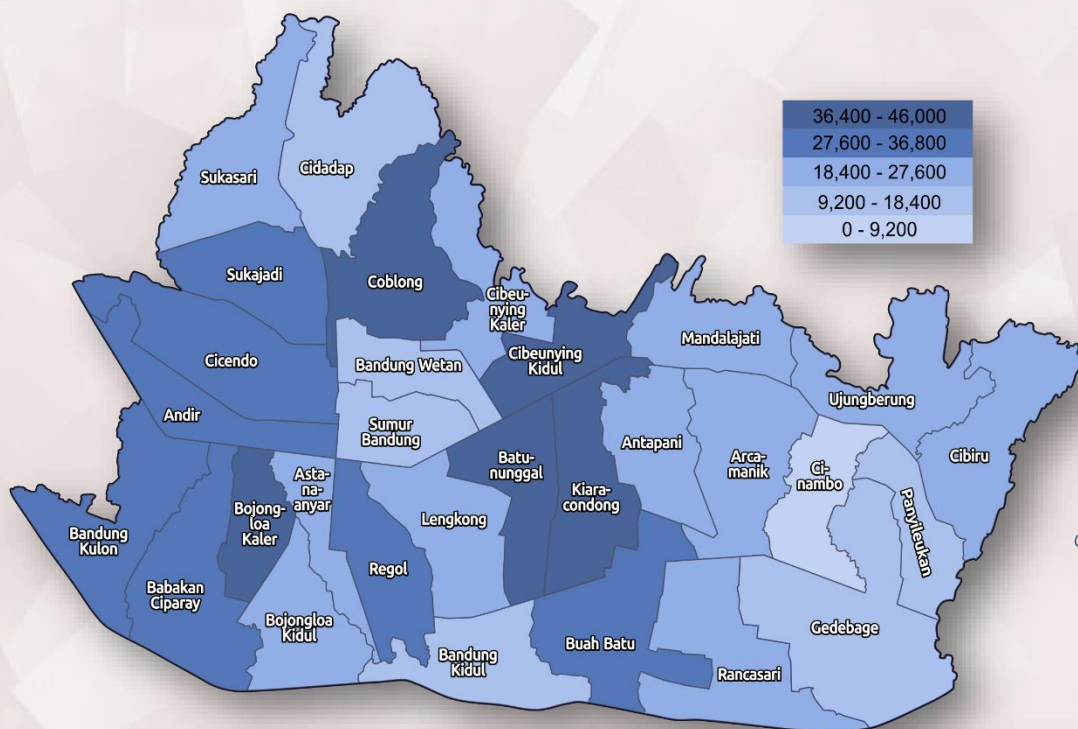


▲ Peta penduduk Kota Bandung dengan tingkat pendidikan SD pada tahun 2017.

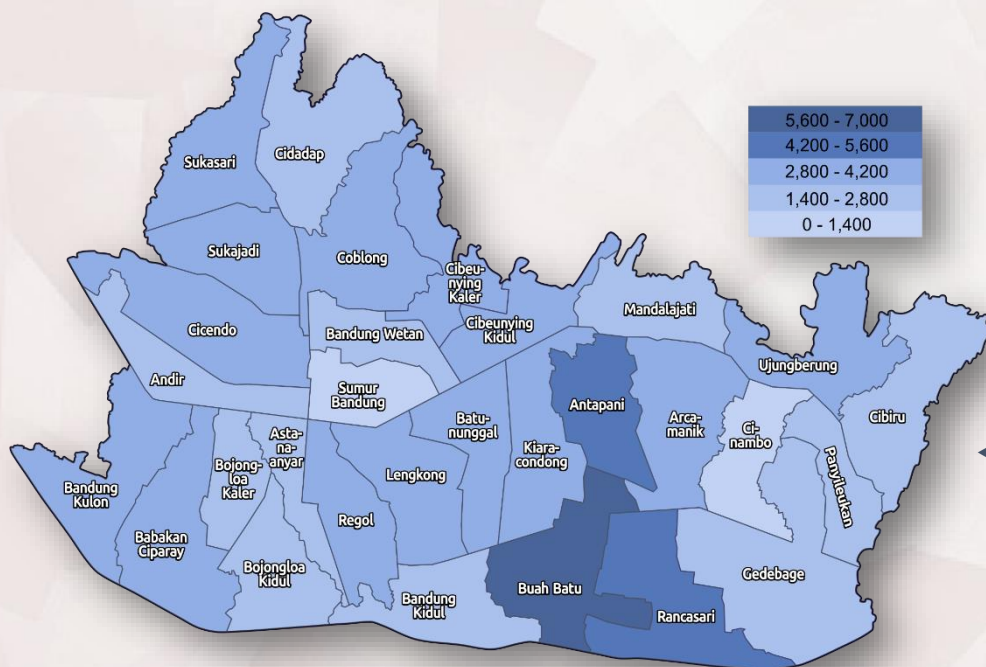




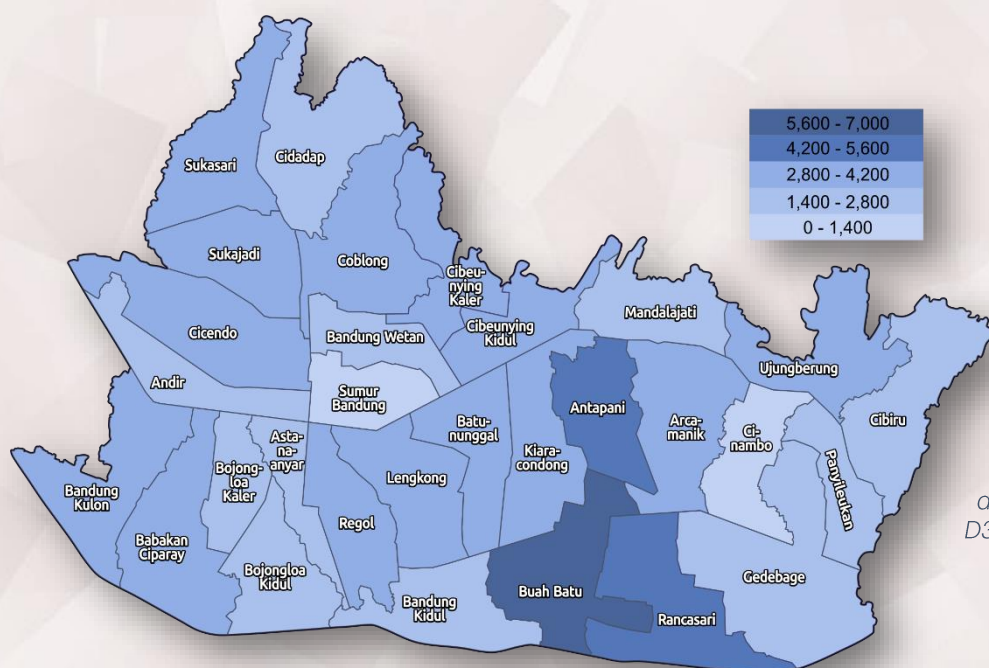
◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan SMP pada tahun 2017.



◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan SMA pada tahun 2017.

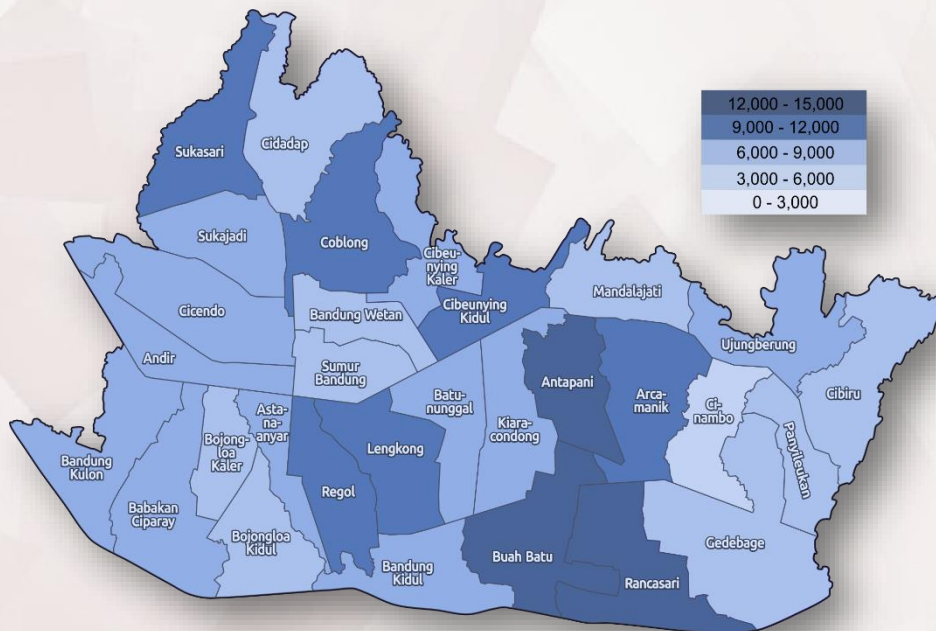


◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan D2 pada tahun 2017.

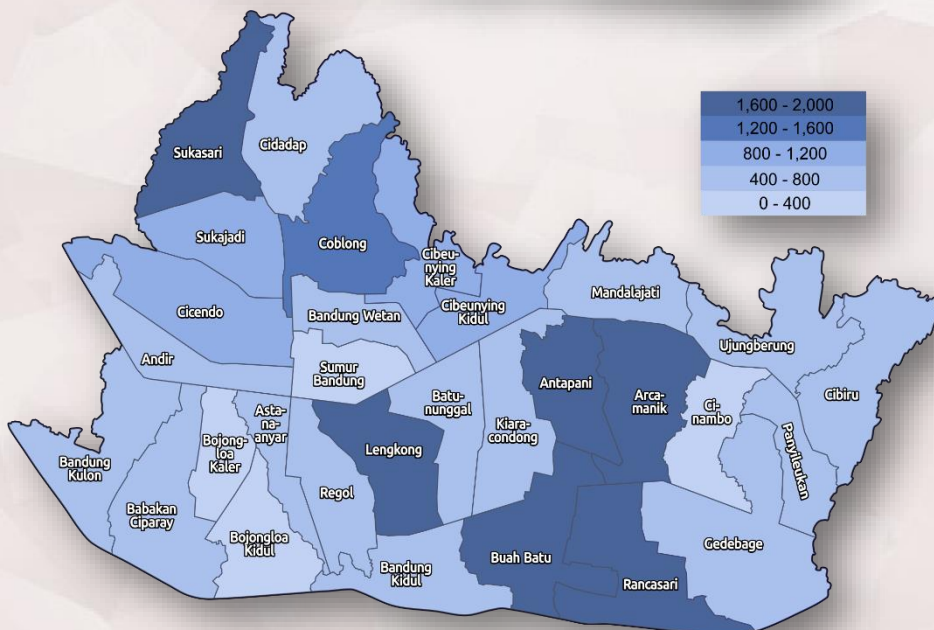


◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan D3 pada tahun 2017.

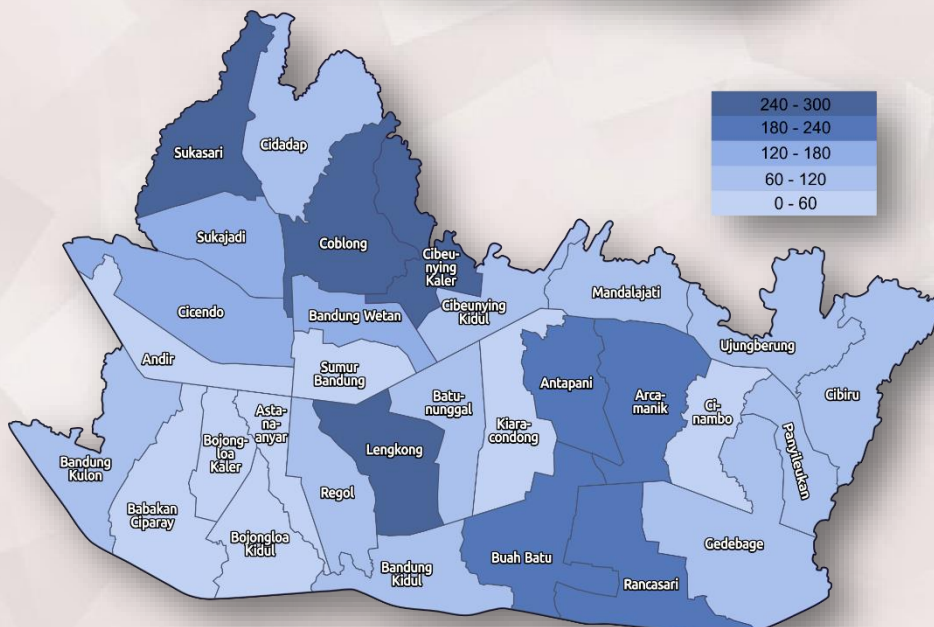




◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan S1 pada tahun 2017.



◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan S2 pada tahun 2017.



◀ Peta penduduk Kota Bandung dengan pendidikan S3 pada tahun 2017.



### Jumlah Penduduk Difabel

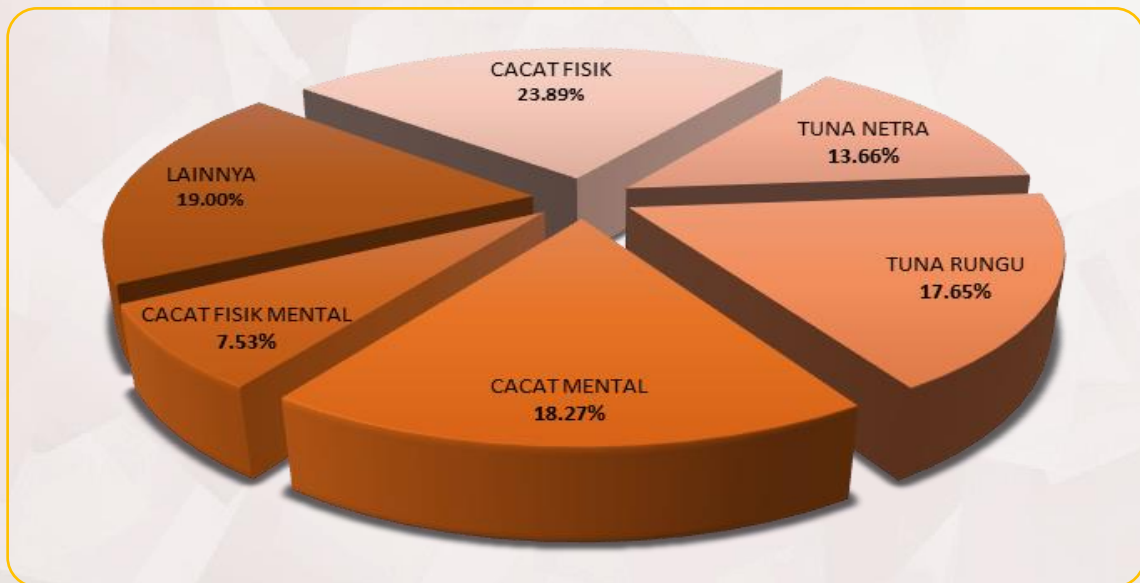
Difabel, disabilitas, atau keterbatasan diri dapat bersifat fisik, kognitif, mental, sensorik, emosional, perkembangan atau beberapa kombinasi dari ini. Kota Bandung telah mencanangkan diri sebagai kota inklusi. Di Kota Bandung, tidak diperkenankan ada perbedaan perlakuan terhadap warga difabel.

▼ Tabel penduduk difabel Kota Bandung. Sumber: DKB semester II 2017.

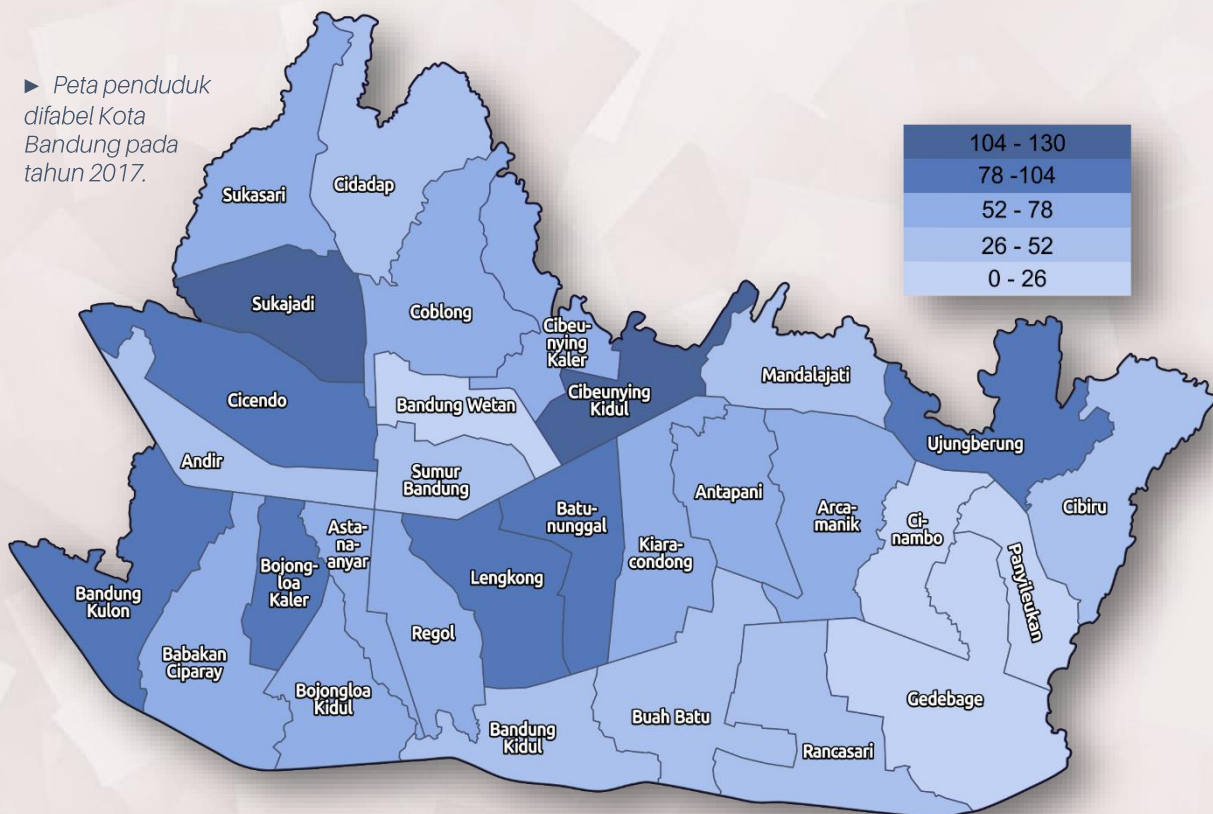
KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JENIS KECACATAN							PENDUDUK NON DIFABEL	JUMLAH PENDUDUK
		CACAT FISIK	TUNA NETRA	TUNA RUNGU	CACAT MENTAL	CACAT FISIK MENTAL	LAIN-NYA	Σ		
327301	SUKASARI	0	8	13	12	3	11	47	73.982	74.029
327302	COBLONG	20	11	7	6	4	7	55	111.192	111.247
327303	BABAKAN CIPARAY	22	9	10	13	7	16	77	132.420	132.497
327304	BOJONGLOA KALER	23	14	10	17	7	12	83	120.768	120.851
327305	ANDIR	9	9	4	9	3	4	38	99.047	99.085
327306	CICENDO	14	18	18	18	6	15	89	93.959	94.048
327307	SUKAJADI	27	11	22	32	14	22	128	99.544	99.672
327308	CIDADAP	11	8	9	4	1	12	45	51.999	52.044
327309	BANDUNG WETAN	6	6	5	3	0	4	24	29.750	29.774
327310	ASTANAANYAR	20	5	11	11	4	10	61	73.175	73.236
327311	REGOL	16	3	10	10	5	11	55	80.259	80.314
327312	BATUNGGAL	27	8	14	17	8	20	94	117.421	117.515
327313	LINGKONG	17	17	14	20	4	25	97	70.846	70.943
327314	CIBEUNYING KIDUL	24	12	19	10	13	27	105	109.044	109.149
327315	BANDUNG KULON	18	20	16	18	7	7	86	130.745	130.831
327316	KIARACONDONG	27	9	8	13	3	13	73	124.182	124.255
327317	BOJONGLOA KIDUL	20	8	12	15	7	7	69	84.010	84.079
327318	CIBEUNYING KALER	10	7	10	8	5	18	58	68.258	68.316
327319	SUMUR BANDUNG	7	5	9	3	4	4	32	35.887	35.919
327320	ANTAPANI	10	13	11	9	4	11	58	75.151	75.209
327321	BANDUNG KIDUL	5	5	9	9	0	10	38	57.694	57.732
327322	BUAHBATU	5	4	6	9	0	9	33	97.824	97.857
327323	RANCASARI	14	6	10	4	3	5	42	80.659	80.701
327324	ARCAMANIK	20	3	12	6	6	5	52	72.372	72.424
327325	CIBIRU	5	7	7	12	1	13	45	71.567	71.612
327326	UJUNG BERUNG	27	7	19	15	5	15	88	81.183	81.271
327327	GEDEBAGE	4	0	4	10	0	6	24	38.145	38.169
327328	PANYILEUKAN	3	1	5	4	5	5	23	37.859	37.882
327329	CINAMBO	4	4	3	1	3	5	20	24.125	24.145
327330	MANDALAJATI	10	5	7	7	2	9	40	67.612	67.652
JUMLAH		425	243	314	325	134	338	1779	2.410.679	2.412.458

Kota Bandung terdiri atas beragam masyarakat, dan diantaranya terdapat kaum difabel dengan jumlah total yang tercatat di database kependudukan sebesar 1.779 jiwa atau 0.07% dari jumlah seluruh penduduk Kota Bandung. Kecamatan Sukajadi adalah penduduk dengan jumlah difabel tertinggi sebesar 128 jiwa, sementara Kecamatan Cinambo adalah yang terendah penduduk difabelnya dengan jumlah 20 jiwa.

▼ Grafik perbandingan penduduk difabel Kota Bandung.



► Peta penduduk difabel Kota Bandung pada tahun 2017.



▼ Disdukcapil Kota Bandung melakukan program pelayanan ke rumah-rumah penyandang disabilitas dan juga penerbitan akta kelahiran huruf braile sebagai bentuk komitmen administrasi kependudukan bagi warga berkebutuhan khusus.





# BAB IV

## SUMBER DATA





## REGISTRASI

Data Registrasi adalah data hasil layanan pencatatan atau pendaftaran penduduk dari tingkat kecamatan dan Kota Bandung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, baik itu berupa Kartu Tanda Penduduk elektronik, Kartu Keluarga, maupun dokumen akta pencatatan sipil selama bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

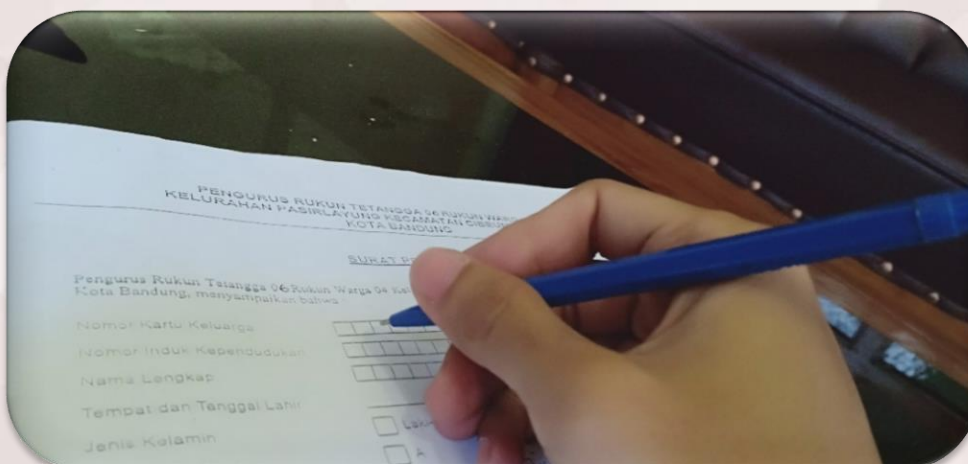


◀ Pelayanan Akta Kelahiran di Kantor Disdukcapil Kota Bandung Jalan Ambon merupakan salah satu sumber data registrasi hasil pencatatan sipil

## NON REGISTRASI

Sementara Data Non-Registrasi merupakan data hasil rekapitulasi laporan kependudukan dari tingkat Kecamatan (data lahir, mati dan pindah datang/keluar).

▼ Masyarakat menulis Surat Pengantar RT/RW





## LINTAS SEKTOR

Di samping itu, dikumpulkan pula data-data lain yang bersumber dari Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain, yaitu; Kementerian Agama Kota Bandung, Badan Pusat Statistik Kota Bandung, Imigrasi Kota Bandung, serta data kematian dari kecamatan.

Data yang bersumber dari SKPD lain ini dapat dilihat secara detail di BAB VI yang lebih bersifat melengkapi, khususnya untuk informasi kualitas penduduk.

# BAB V

## KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN







Berbagai dokumen kependudukan dan pencatatan sipil



## DATA PELAYANAN

▼ Data pelayanan pendaftaran penduduk dan catatan sipil pada tahun 2017.

NO	PERISTIWA	JUMLAH BULAN												KETERANGAN
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	
1	<b>Pendaftaran Penduduk</b>													
	- Pindah Datang	3855	3065	3273	2,985	2,999	1,866	3,959	4,150	3,473	3,527	3,043	1,562	37,757
	- Pindah Keluar	3,707	3,218	2,387	2,663	2,470	2,155	3,059	5,653	6,489	4,904	5,240	4,090	46,035
2	<b>Kelahiran</b>													
	- Kelahiran Umum	705	585	327	491	662	210	315	619	624	788	666	777	6,769
	- Kelahiran Terlambat	2,187	2,590	2,367	4,411	4,205	1,693	3,193	4,969	4,604	4,211	3,935	2,397	40,762
	- Kelahiran WNA	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	2	4
3	<b>Perkawinan (WNI)</b>													
	- Perkawinan Umum	51	31	42	39	37	28	42	77	61	79	93	81	661
	- Perkawinan Terlambat	10	13	30	26	29	25	25	29	30	28	49	23	317
4	<b>Perkawinan (WNA)</b>													
	- Perkawinan Umum	-	1	2	1	2	1	-	-	-	-	-	-	7
	- Perkawinan Terlambat	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	2
5	<b>Perceraian (WNI)</b>													
	- Perceraian Umum	6	6	4	4	8	3	7	13	8	8	6	6	79
	- Perceraian Terlambat	9	5	4	2	6	3	4	8	3	4	8	2	58
	<b>Perceraian (WNA)</b>													
	- Perceraian Umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Perceraian Terlambat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	<b>Kematian</b>													
	- Kematian Umum	85	106	77	77	125	104	99	112	143	120	135	151	1,334
	- Kematian Terlambat	80	114	125	118	115	86	101	189	547	609	831	1,105	4,020
	- pelaporan Kematian WNA	1	3	3	-	1	2	-	-	-	1	2	1	14
7	Pengakuan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	<b>Kutipan ke 2</b>													
	- Kutipan Akta Kelahiran	196	114	149	144	155	108	147	198	152	152	162	198	1,875
	- Kutipan Akta Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	-	3
	- Kutipan Akta Perceraian	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	1	-	4
	- Kutipan Akta Kematian	5	2	3	1	-	-	4	5	4	5	2	-	31
	- Kutipan Akta Pengakuan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	<b>Salinan Akta</b>													
	- Salinan Akta Kelahiran	-	-	-	-	-	2	7	-	5	-	-	-	14
	- Salinan Akta Perkawinan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
	- Salinan Akta Perceraian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Salinan Akta Kematian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Salinan Akta Pengakuan Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	<b>Catatan Pinggir</b>													
	- Perubahan Nama	40	44	38	47	53	33	37	49	54	71	63	43	572
	- Pengangkatan Anak	-	-	-	1	1	-	-	-	1	1	-	-	4
	- Pengesahan Anak	9	10	9	10	22	19	14	8	20	9	14	21	165
	- Perubahan Kewarganegaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- WNA ke WNI	2	20	16	9	7	1	3	1	2	6	17	17	101
	- WNI ke WNA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	<b>Peristiwa Penting</b>													
	- Tepat Waktu	4	1	-	1	3	1	2	-	1	5	3	2	23
	- Terlambat	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	5

NO	PERISTIWA	JUMLAH BULAN												JUMLAH	KETERANGAN
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des		
12	Ganti Kelamin													-	
13	Surat Keterangan													-	
	- Pencatatan Kelahiran di Luar Negeri (laporan Kelahiran Luar Negeri)	14	15	14	10	12	14	10	9	11	11	9	16	145	
	- Pencatatan Kematian di Luar Negeri	1	3	3	-	1	-	-	-	-	1	1	-	10	
	- Pencatatan Perkawinan di Luar Negeri	1	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	
	- Pembatalan Perkawinan	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	
	- Pembatalan Perceraian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Lahir Mati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	- Perjanjian Kawin ( WNI)	7	3	-	4	7	2	2	5	3	3	10	8	54	
	- Perjanjian kawin (WNA)	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	4	8	
	- Pelepasan Kewarganegaraan	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
14	Laporan Luar Negeri													-	
	Kawin WNI														
	- Tepat Waktu	1	-	-	-	-	2	2	1	-	2	-	-	8	
	- Terlambat	2	6				3	2	2	1	2	1	2	21	
	Kawin WNA														
	- Tepat Waktu	-	2	1	1	1	2	2	6	-	2	-	-	17	
	- Terlambat	-	-	3	2	-	2	1	-	1	1	2	-	12	
	Cerai	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	
15	Lainnya	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	

Dari tabel pelayanan di atas terlihat selama tahun 2017, pelayanan Disdukcapil Kota Bandung di dominasi dengan jenis pelayanan surat pindah keluar dari pendaftaran penduduk dengan total sebanyak 46.035. Sementara untuk catatan sipil di dominasi oleh pelayanan akta kelahiran dengan jumlah sebanyak 40.762.

Pelayanan pelaporan luar negeri untuk perceraian, salinan akta perkawinan, serta surat keterangan pembatalan perkawinan adalah pelayanan yang paling sedikit dengan jumlah 1.

## KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga (KK) adalah Kartu Identitas Keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu Keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu ini berisi data lengkap tentang identitas Kepala Keluarga dan anggota keluarganya.

Pada tahun 2017, kepemilikan Kartu Keluarga Kota Bandung adalah sebesar 96,76 % atau sebanyak 24,918 kepala keluarga yang belum memiliki KK.

Kecamatan Coblong merupakan kecamatan yang memiliki persentase kepemilikan KK yang paling tinggi, yaitu 99,46 %, sementara Kecamatan Regol adalah yang paling rendah dengan persentase kepemilikan KK 92,54%.

▼ Tabel penduduk Kota Bandung kepemilikan Kartu Keluarga (KK).  
Sumber: Data Pelayanan 2017.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA	PENERBITAN KK	%
327301	SUKASARI	24.116	23.421	97,12%
327302	COBLONG	37.248	37.047	99,46%
327303	BABAKAN CIPARAY	41.120	39.982	97,23%
327304	BOJONGLOAKALER	37.159	35.526	95,61%
327305	ANDIR	32.559	32.088	98,55%
327306	CICENDO	30.757	29.399	95,58%
327307	SUKAJADI	31.502	29.532	93,75%
327308	CIDADAP	16.646	16.357	98,26%
327309	BANDUNG WETAN	10.691	10.069	94,18%
327310	ASTANA ANYAR	23.264	22.524	96,82%
327311	REGOL	26.522	24.543	92,54%
327312	BATUNUNGGAL	38.196	36.469	95,48%
327313	LENGKONG	23.710	23.444	98,88%
327314	CIBEUNYING KIDUL	35.019	33.735	96,33%
327315	BANDUNG KULON	39.730	38.982	98,12%
327316	KIARACONDONG	39.771	38.218	96,10%
327317	BOJONGLOA KIDUL	25.806	25.525	98,91%
327318	CIBEUNYING KALER	21.812	20.481	93,90%
327319	SUMUR BANDUNG	11.595	11.332	97,73%
327320	ANTAPANI	23.312	22.534	96,66%
327321	BANDUNG KIDUL	18.061	17.763	98,35%
327322	BUAH BATU	31.088	30.381	97,73%
327323	RANCASARI	25.535	25.163	98,54%
327324	ARCAMANIK	22.430	21.938	97,81%
327325	CIBIRU	22.633	21.189	93,62%
327326	UJUNGBERUNG	25.437	24.588	96,66%
327327	GEDEBAGE	11.871	11.467	96,60%
327328	PANYILEUKAN	11.457	10.926	95,37%
327329	CINAMBO	7.679	7.599	98,96%
327330	MANDALAJATI	21.464	21.050	98,07%
JUMLAH		768.190	743.272	96,76%



## KEPEMILIKAN KTP ELEKTRONIK

KTP elektronik (KTP-el) merupakan dokumen penting sebagai identitas penduduk Kota Bandung yang berusia 17 tahun atau lebih. Berdasarkan tabel di samping, pada tahun 2017 jumlah penduduk Kota Bandung yang sudah rekam KTP-el Kota Bandung menyentuh angka 96.75%. Ini menunjukkan bahwa penduduk Kota Bandung yang berusia lebih dari 17 tahun secara umum sudah tertib administrasi kependudukannya untuk melakukan rekam KTP-el.

Terdapat beberapa kecamatan persentasenya lebih dari 100%, hal ini dikarenakan jumlah penduduk yang menginjak 17 tahun terus bertambah secara dinamis setiap harinya. Semua kecamatan memiliki nilai di atas 90% untuk perekaman KTP elektronik. Kecamatan Cibiru adalah yang terendah presentase rekam KTP-el dengan jumlah 91.26%.

▼ Tabel penduduk Kota Bandung kepemilikan KTP elektronik.  
Sumber: Data Pelayanan 2017 dan database KTP-el.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENDUDUK TEREKAM KTP-EL	PENDUDUK WAJIB BERKTP-EL	%
327301	SUKASARI	54.936	54.917	100,03%
327302	COBLONG	79.566	81.772	97,30%
327303	BABAKAN CIPARAY	92.106	94.570	97,39%
327304	BOJONGLOA KALER	86.229	86.933	99,19%
327305	ANDIR	72.195	73.191	98,64%
327306	CICENDO	69.348	69.944	99,15%
327307	SUKAJADI	73.951	73.174	101,06%
327308	CIDADAP	38.334	38.170	100,43%
327309	BANDUNG WETAN	21.689	23.125	93,79%
327310	ASTANA ANYAR	54.760	54.959	99,64%
327311	REGOL	56.641	60.442	93,71%
327312	BATUNUNGGAL	85.244	86.535	98,51%
327313	LENGKONG	53.388	54.233	98,44%
327314	CIBEUNYING KIDUL	79.922	80.207	99,64%
327315	BANDUNG KULON	90.584	93.711	96,66%
327316	KIARA CONDONG	80.677	89.748	89,89%
327317	BOJONGLOA KIDUL	58.878	60.578	97,19%
327318	CIBEUNYING KALER	48.882	50.823	96,18%
327319	SUMUR BANDUNG	25.854	26.809	96,44%
327320	ANTAPANI	53.687	56.168	95,58%
327321	BANDUNG KIDUL	40.100	41.744	96,06%
327322	BUAH BATU	67.928	71.871	94,51%
327323	RANCASARI	55.694	58.706	94,87%
327324	ARCAMANIK	48.908	52.497	93,16%
327325	CIBIRU	46.384	50.825	91,26%
327326	UJUNGBERUNG	54.853	57.515	95,37%
327327	GEDEBAGE	26.103	27.153	96,13%
327328	PANYILEUKAN	27.416	28.346	96,72%
327329	CINAMBO	17.021	17.323	98,26%
327330	MANDALAJATI	45.468	48.094	94,54%
JUMLAH		1.706.746	1.764.083	96,75%

## CAKUPAN KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN 0-18 TAHUN

Akta kelahiran merupakan salah satu dokumen resmi negara sebagai bukti keabsahan status hubungan perdata seorang anak. Berdasarkan akta, seorang anak bisa mengetahui siapa orangtuanya yang sah menurut hukum negara. Pada tahun 2017, cakupan kepemilikan Akta Kelahiran untuk penduduk Kota Bandung yang berusia 0-18 tahun adalah 86,74%. Hal ini menunjukkan penduduk Kota Bandung sudah tertib mengurus dokumen Akta Kelahiran bagi anaknya yang berusia 0-18 tahun.

Daerah Kecamatan Cibeunying Kidul menjadi kecamatan yang tertinggi kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 tahun dengan persentase sebesar 96,58%. Sementara Kecamatan Gedebage adalah yang terendah dengan nilai 77,07%.

▼ Tabel kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-18 Tahun. Sumber: Data Pelayanan 2017 dan database pelayanan.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENERBITAN AKTA KELAHIRAN 0-18 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK 0-18 TAHUN	%
327301	SUKASARI	17.995	20.795	86,54%
327302	COBLONG	28.192	32.434	86,92%
327303	BABAKAN CIPARAY	33.917	41.899	80,95%
327304	BOJONGLOAKALER	32.199	38.275	84,13%
327305	ANDIR	24.449	29.360	83,27%
327306	CICENDO	23.342	27.291	85,53%
327307	SUKAJADI	27.566	29.714	92,77%
327308	CIDADAP	14.000	15.741	88,94%
327309	BANDUNG WETAN	6.647	7.827	84,92%
327310	ASTANA ANYAR	19.507	21.017	92,82%
327311	REGOL	18.797	22.652	82,98%
327312	BATUNUNGGAL	30.962	34.682	89,27%
327313	LENGKONG	17.388	19.559	88,90%
327314	CIBEUNYING KIDUL	31.529	32.644	96,58%
327315	BANDUNG KULON	33.645	42.081	79,95%
327316	KIARA CONDONG	33.620	37.449	89,78%
327317	BOJONGLOA KIDUL	22.859	26.420	86,52%
327318	CIBEUNYING KALER	17.841	20.110	88,72%
327319	SUMUR BANDUNG	8.890	10.271	86,55%
327320	ANTAPANI	18.377	21.038	87,35%
327321	BANDUNG KIDUL	15.910	17.904	88,86%
327322	BUAH BATU	25.050	29.259	85,61%
327323	RANCASARI	20.502	23.992	85,45%
327324	ARCAMANIK	19.032	21.779	87,39%
327325	CIBIRU	19.873	22.928	86,68%
327326	UJUNGBERUNG	23.225	25.900	89,67%
327327	GEDEBAGE	9.464	12.279	77,07%
327328	PANYILEUKAN	9.746	10.839	89,92%
327329	CINAMBO	6.874	7.747	88,73%
327330	MANDALAJATI	17.952	21.633	82,98%
	<b>JUMLAH</b>	<b>629.351</b>	<b>725.519</b>	<b>86,74%</b>

## CAKUPAN KEPEMILIKAN AKTA KEMATIAN

Persentase kepemilikan Akta Kematian Kota Bandung pada tahun 2017 menyentuh angka 47%. Hal ini terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dikarenakan gencar pelaksanaan mepeling Akta Kematian yang mendekatkan pelayanannya kepada masyarakat dengan mendatangi kantor kelurahan atau kecamatan.

Wilayah Kecamatan Batununggal dan Kecamatan Sukajadi memiliki nilai persentasi lebih dari 100%, dikarenakan gencar dilakukan pelaksanaan mepeling Akta Kematian disana dan masyarakat yang membuat dokumen tersebut tidak hanya yang karena meninggal pada tahun 2017 saja, namun pada tahun-tahun sebelumnya.

Sementara kecamatan Cibiru dan Kecamatan Cinambo adalah yang terendah dalam kepemilikan Akta Kematian dengan nilai 6%.

▼ Tabel kepemilikan Akta Kematian penduduk Kota Bandung tahun 2017. Sumber: Data Pelayanan 2017 dan database pelayanan.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	PENERBITAN AKTA KEMATIAN	LAMPID DARI KECAMATAN TAHUN 2017	%
327301	SUKASARI	129	336	38%
327302	COBLONG	120	152	79%
327303	BABAKAN CIPARAY	171	336	51%
327304	BOJONGLOA KALER	163	930	18%
327305	ANDIR	190	397	48%
327306	CICENDO	123	494	25%
327307	SUKAJADI	608	320	190%
327308	CIDADAP	29	268	11%
327309	BANDUNG WETAN	70	201	35%
327310	ASTANA ANYAR	137	462	30%
327311	REGOL	144	315	46%
327312	BATUNUNGGAL	1.602	604	265%
327313	LENGKONG	199	430	46%
327314	CIBEUNYING KIDUL	150	1.100	14%
327315	BANDUNG KULON	130	801	16%
327316	KIARA CONDONG	238	326	73%
327317	BOJONGLOA KIDUL	59	305	19%
327318	CIBEUNYING KALER	109	438	25%
327319	SUMUR BANDUNG	68	245	28%
327320	ANTAPANI	160	307	52%
327321	BANDUNG KIDUL	143	370	39%
327322	BUAH BATU	215	490	44%
327323	RANCASARI	226	432	52%
327324	ARCAMANIK	80	226	35%
327325	CIBIRU	14	223	6%
327326	UJUNGBERUNG	26	398	7%
327327	GEDEBAGE	12	53	23%
327328	PANYILEUKAN	53	161	33%
327329	CINAMBO	5	80	6%
327330	MANDALAJATI	64	317	20%
JUMLAH		5.437	11.517	47%



## CETAK DOKUMEN KEPENDUDUKAN LAINNYA

Dokumen kependudukan adalah sangat penting dimiliki oleh setiap masyarakat Kota Bandung. Dan berikut ini adalah rangkuman hasil cetak enam dokumen kependudukan: Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Layanan WNA, Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS), KTP elektronik (KTP-el), dan Kartu Identitas Anak (KIA).

▼ Tabel cetak dokumen KTP elektronik dan KIA padatahun 2017.  
Sumber: Data Pelayanan 2017 dan database pelayanan.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	KTP ELEKTRONIK	KIA
327301	SUKASARI	52.849	259
327302	COBLONG	76.543	1.119
327303	BABAKAN CIPARAY	88.606	1.057
327304	BOJONGLOA KALER	82.953	1.550
327305	ANDIR	69.452	860
327306	CICENDO	66.713	987
327307	SUKAJADI	71.141	702
327308	CIDADAP	36.878	148
327309	BANDUNG WETAN	20.865	359
327310	ASTANA ANYAR	52.680	519
327311	REGOL	54.489	709
327312	BATUNUNGGAL	82.005	1.529
327313	LENGKONG	51.360	780
327314	CIBEUNYING KIDUL	76.885	1.348
327315	BANDUNG KULON	87.142	724
327316	KIARA CONDONG	77.612	1.279
327317	BOJONGLOA KIDUL	56.641	805
327318	CIBEUNYING KALER	47.025	561
327319	SUMUR BANDUNG	24.872	366
327320	ANTAPANI	51.647	250
327321	BANDUNG KIDUL	38.577	424
327322	BUAH BATU	65.347	1.480
327323	RANCASARI	53.578	1.444
327324	ARCAMANIK	47.050	750
327325	CIBIRU	44.622	508
327326	UJUNGBERUNG	52.769	208
327327	GEDEBAGE	25.112	214
327328	PANYILEUKAN	26.375	553
327329	CINAMBO	16.375	74
327330	MANDALAJATI	43.741	261
JUMLAH		1.641.904	21.827

▼ Tabel cetak dokumen Akta Perkawinan, Akta Perceraian, Layanan WNA,  
dan Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS) pada tahun 2017.  
Sumber: Data Pelayanan 2017 dan database pelayanan.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	AKTA KEMATIAN	AKTA PERKAWINAN	AKTA PERCERAIAN	SKTS
327301	SUKASARI	129	137	2	288
327302	COBLONG	120	31	4	
327303	BABAKAN CIPARAY	170	17	13	
327304	BOJONGLOA KALER	162	40	4	
327305	ANDIR	190	50	11	
327306	CICENDO	124	49	7	
327307	SUKAJADI	608	42	6	
327308	CIDADAP	29	27	3	
327309	BANDUNG WETAN	71	15	2	
327310	ASTANA ANYAR	137	15	6	
327311	REGOL	144	63	12	
327312	BATUNUNGGAL	1,606	46	5	
327313	LENGKONG	199	11	6	
327314	CIBEUNYING KIDUL	150	22	7	
327315	BANDUNG KULON	130	20	8	
327316	KIARACONDONG	238	40	1	
327317	BOJONGLOA KIDUL	59	15	9	
327318	CIBEUNYING KALER	108	21	3	
327319	SUMUR BANDUNG	68	15	1	
327320	ANTAPANI	160	9	1	
327321	BANDUNG KIDUL	143	19	5	
327322	BUAH BATU	215	11	1	
327323	RANCASARI	225	13	4	
327324	ARCAMANIK	80	14	-	
327325	CIBIRU	14	6	2	
327326	UJUNGBERUNG	25	4	-	
327327	GEDEBAGE	12	1	-	
327328	PANYILEUKAN	53	2	-	
327329	CINAMBO	5	4	-	
327330	MANDALAJATI	63	5	1	
-	LUAR DOMISILI	-	233	18	
JUMLAH		5,437	997	142	288

# BAB VI

REKAPITULASI KEGIATAN ADMINISTRASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

**PENCATATAN SIPIL**  
**REGISTRY OFFICE**  
**WARGA NEGARA INDONESIA**  
**NATIONALITY INDONESIA**  
**KUTIPAN AKTA KELAHIRAN**  
**EXCERPT OF BIRTH CERTIFICATE**



akta kelahiran Nomor 3273/LT.13022019  
Certificate Number

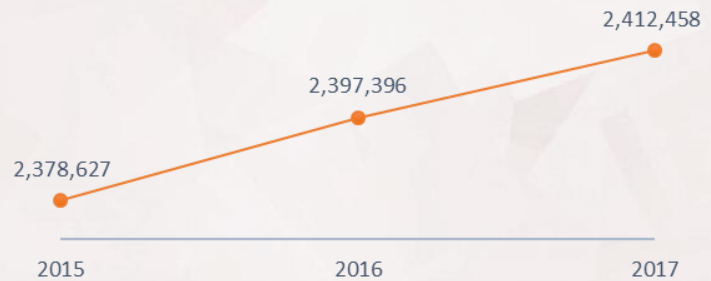
ate gazette

Dokumen kutipan Akta Kelahiran

IN DUA RIBU  
DUA RIBU  
TWO THOUSAND  
DEF

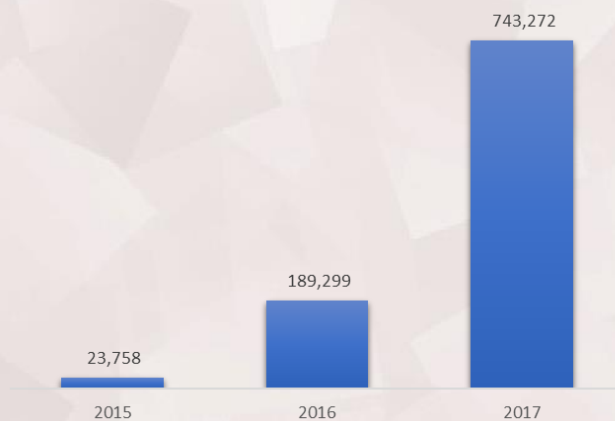
## PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK

Tahun	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk
2015	2,378,627	-
2016	2,397,396	0.79%
2017	2,412,458	0.63%



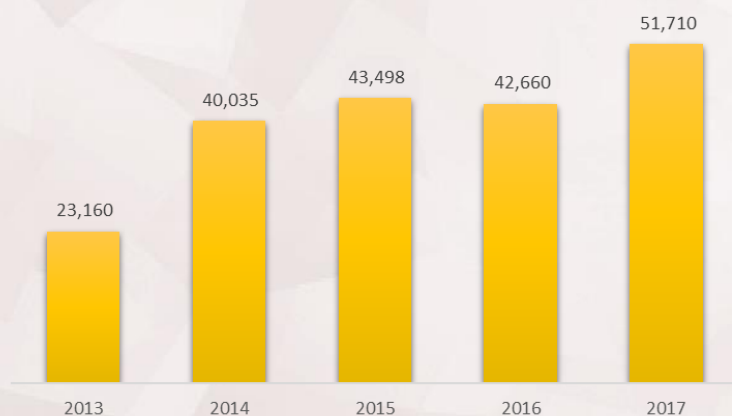
**M**ulai tahun 2015 Kemendagri menata data kependudukan melalui *database* Data Konsolidasi Bersih. Jumlah penduduk Kota Bandung terlihat semakin meningkat populasinya dari tahun ke tahun dengan nilai kenaikan di bawah 1%. Gejala dinamika penduduk di Kota Bandung dipengaruhi oleh tiga faktor utama: kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.

## PERKEMBANGAN KARTU KELUARGA



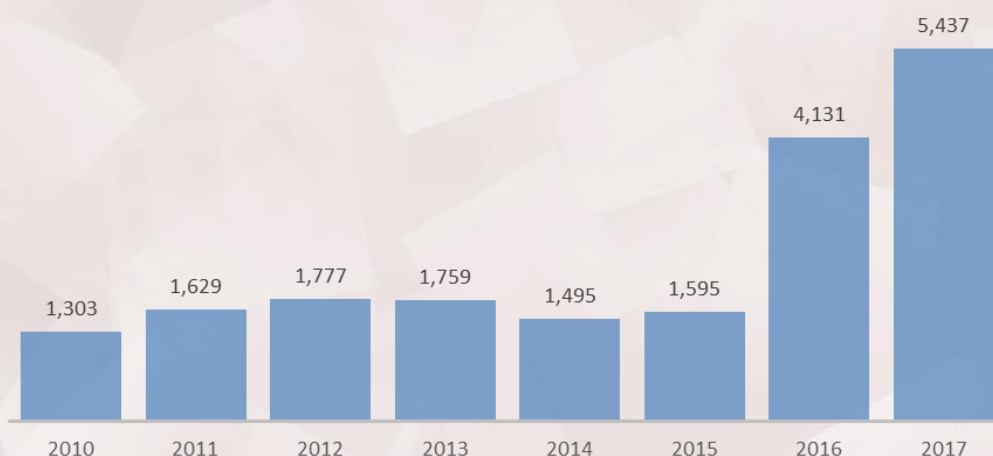
**D**ata pencetakan Kartu Keluarga (KK) dari tahun ke tahun semakin meningkat. Dari pencetakan KK tahun ini meningkat 74% dari tahun lalu yang tercatat melakukan pencetakan 743.272 dokumen KK. Data ini memberikan gambaran adanya indikasi meningkatnya kesadaran penduduk untuk selalu memperbarui data kependudukannya.

## PERKEMBANGAN AKTA KELAHIRAN



**A** kta Kelahiran dari tahun 2013 hingga tahun 2017 terus mengalami tren kenaikan jumlah pencetakan. Hanya pada tahun 2016 saja mengalami penurunan sebanyak 2%. Namun di tahun 2017 mengalami peningkatan pencetakan dokumen sebanyak 21%.

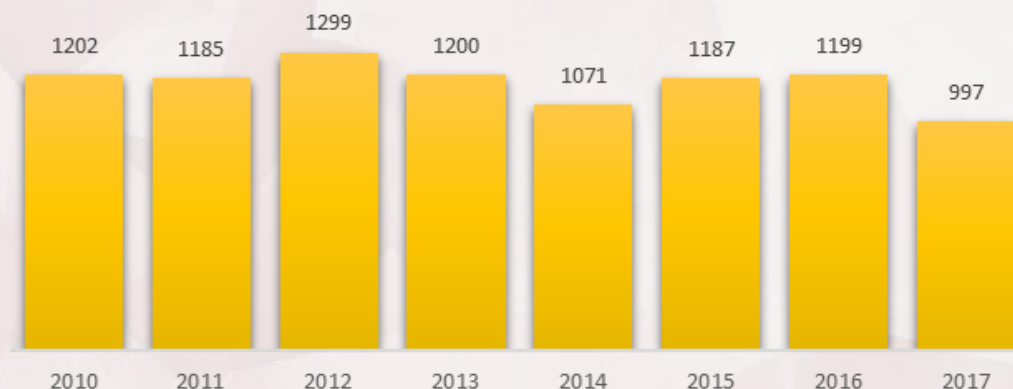
## PERKEMBANGAN AKTA KEMATIAN



**B** erdasarkan data perkembangan penerbitan akta kematian Kota Bandung tahun 2010 sampai dengan 2017 diperoleh gambaran bahwa data penerbitan akta kematian mengalami tren kenaikan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2017 jumlah penerbitan akta kematian mengalami kenaikan sebanyak 1.306 akta dari tahun 2016 dan jumlah akta kematian tertinggi terdapat pada tahun 2017 sebanyak 5.437 akta, sedangkan jumlah akta kematian terendah terdapat pada tahun 2010 yaitu sebanyak 1.303 jiwa.



## PERKEMBANGAN AKTA PERKAWINAN



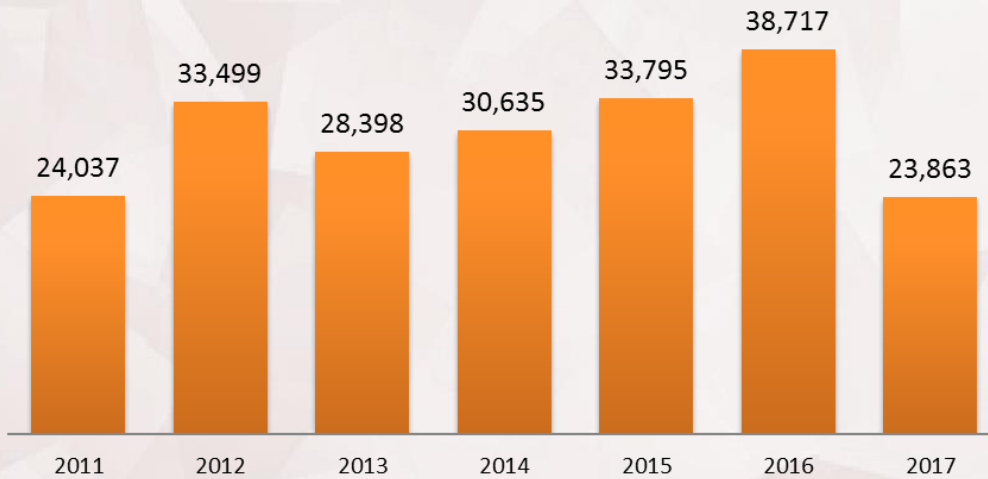
Berdasarkan data perkembangan penerbitan akta perkawinan Kota Bandung tahun 2010 sampai dengan 2017 diperoleh gambaran bahwa jumlah penerbitan akta perkawinan tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sebanyak 202 akta dari tahun 2016. Jumlah akta perkawinan tertinggi terdapat pada tahun 2012 sebanyak 1.299 akta, sedangkan jumlah akta perkawinan terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 997 akta.

## PERKEMBANGAN AKTA PERCERAIAN



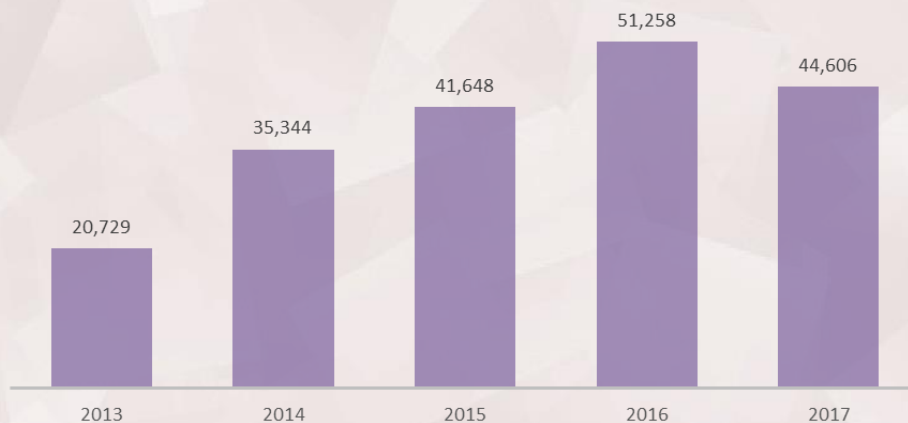
Berdasarkan data perkembangan akta perceraian Kota Bandung tahun 2010 sampai dengan 2017 diperoleh gambaran bahwa jumlah akta perceraian tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 12 akta dari tahun 2016. Sementara jumlah penerbitan akta perceraian tertinggi terdapat pada tahun 2010 sebanyak 199 akta, sedangkan jumlah penerbitan akta perceraian terendah yaitu pada tahun 2015 sebanyak 118 akta.

## PERKEMBANGAN PINDAH KE KOTA BANDUNG



Berdasarkan data perkembangan pindah datang ke Kota Bandung diperoleh bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk yang datang mengalami penurunan sebanyak 14.854 jiwa dari tahun 2016. Jumlah penduduk tertinggi yang datang ke Kota Bandung terdapat di tahun 2016 yaitu sebanyak 38.717 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah yang datang ke Kota Bandung yaitu pada tahun 2017 sebanyak 23.863 jiwa.

## PERKEMBANGAN PINDAH KELUAR KOTA BANDUNG



Berdasarkan data perkembangan pindah keluar Kota Bandung diperoleh bahwa pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 6.652 jiwa dari tahun 2016. Jumlah penduduk tertinggi yang pindah keluar Kota Bandung terdapat pada tahun 2016 yaitu sebanyak 51.258 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah yang pindah keluar Kota Bandung terdapat pada tahun 2013 yaitu sebanyak 20.729 jiwa.

## PERPINDAHAN PENDUDUK DI KOTA BANDUNG

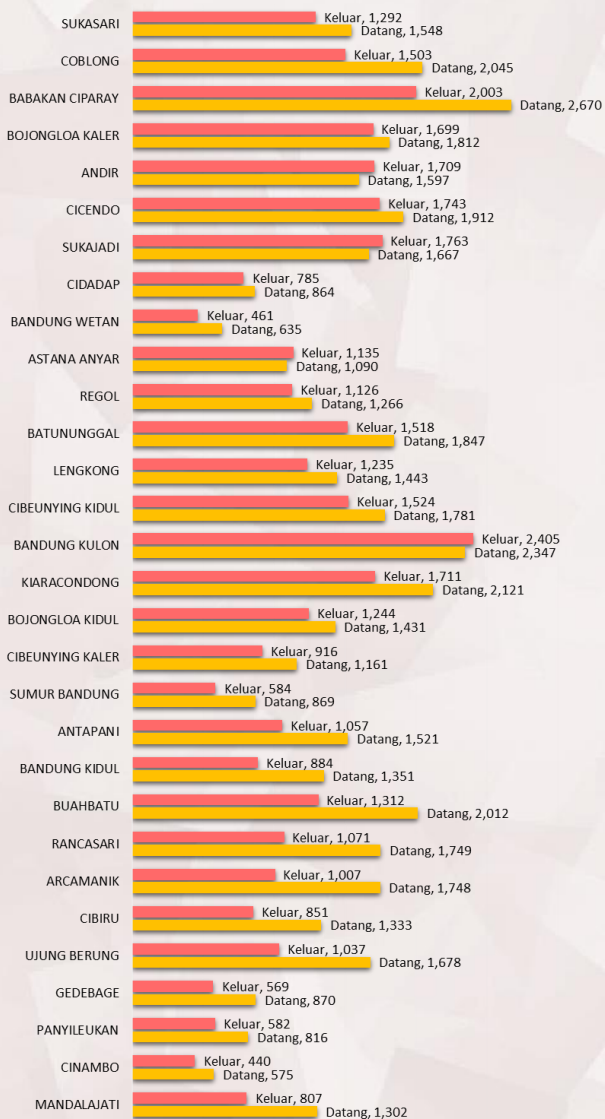
Perpindahan merupakan bagian dari proses adaptasinya dengan lingkungan sosial, ekonomi, kebudayaan dan ekologi. Perpindahan penduduk dari satu daerah ke daerah lain disebut mobilitas penduduk. Mobilitas penduduk di suatu wilayah terjadi karena adanya faktor yang mendorong dan menarik dalam suatu wilayah seperti kondisi sosial ekonomi di daerah asal yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan seseorang menyebabkan orang tersebut ingin pergi ke daerah lain yang dapat memenuhi kebutuhannya.

Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota Bandung menyandang berbagai fungsi diantaranya fungsi sebagai pusat pemerintahan Jawa Barat, pusat pendidikan, pusat perdagangan dan industri, serta fungsi sebagai pusat pariwisata, yang membuat terjadinya mobilitas penduduk Kota Bandung.

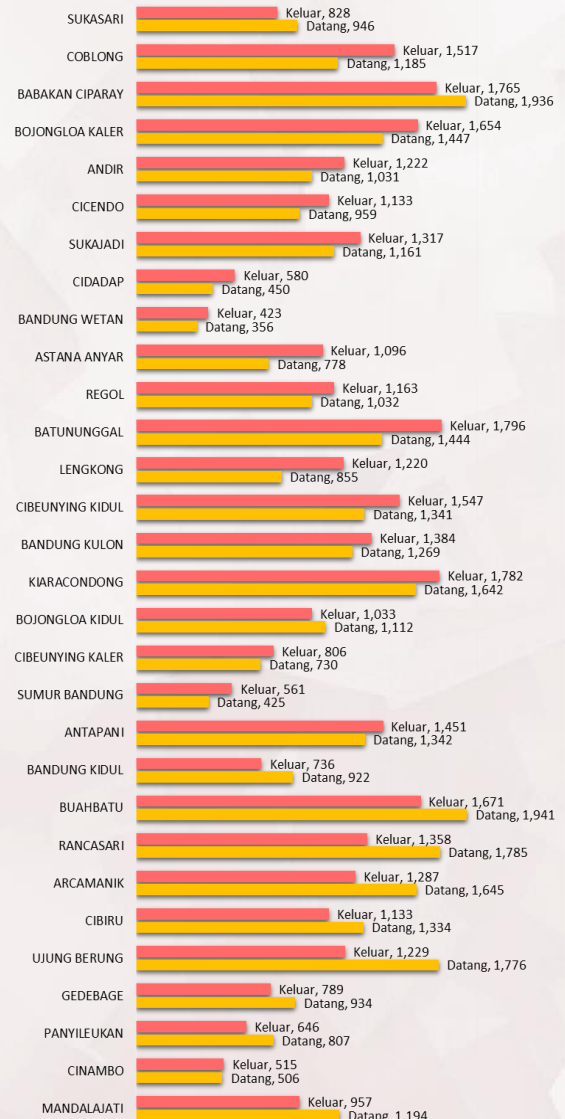
KODE KECAMATAN	NAMA KECAMATAN	PERPINDAHAN ANTARKOTA		MIGRASI ANTARKOTA	PERPINDAHAN DALAM KOTA		MIGRASI DALAM KOTA
		DATANG	KELUAR		DATANG	KELUAR	
327301	SUKASARI	1,548	1,292	256	946	828	118
327302	COBLONG	2,045	1,503	542	1,185	1,517	-332
327303	BABAKAN CIPARAY	2,670	2,003	667	1,936	1,765	171
327304	BOJONGLOA KALER	1,812	1,699	113	1,447	1,654	-207
327305	ANDIR	1,597	1,709	-112	1,031	1,222	-191
327306	CICENDO	1,912	1,743	169	959	1,133	-174
327307	SUKAJADI	1,667	1,763	-96	1,161	1,317	-156
327308	CIDADAP	864	785	79	450	580	-130
327309	BANDUNG WETAN	635	461	174	356	423	-67
327310	ASTANA ANYAR	1,090	1,135	-45	778	1,096	-318
327311	REGOL	1,266	1,126	140	1,032	1,163	-131
327312	BATUNUNGGAL	1,847	1,518	329	1,444	1,796	-352
327313	LENGKONG	1,443	1,235	208	855	1,220	-365
327314	CIBEUNYING KIDUL	1,781	1,524	257	1,341	1,547	-206
327315	BANDUNG KULON	2,347	2,405	-58	1,269	1,384	-115
327316	KIARACONDONG	2,121	1,711	410	1,642	1,782	-140
327317	BOJONGLOA KIDUL	1,431	1,244	187	1,112	1,033	79
327318	CIBEUNYING KALER	1,161	916	245	730	806	-76
327319	SUMUR BANDUNG	869	584	285	425	561	-136
327320	ANTAPANI	1,521	1,057	464	1,342	1,451	-109
327321	BANDUNG KIDUL	1,351	884	467	922	736	186
327322	BUAHBATU	2,012	1,312	700	1,941	1,671	270
327323	RANCASARI	1,749	1,071	678	1,785	1,358	427
327324	ARCAMANIK	1,748	1,007	741	1,645	1,287	358
327325	CIBIRU	1,333	851	482	1,334	1,133	201
327326	UJUNG BERUNG	1,678	1,037	641	1,776	1,229	547
327327	GEDEBAGE	870	569	301	934	789	145
327328	PANYILEUKAN	816	582	234	807	646	161
327329	CINAMBO	575	440	135	506	515	-9
327330	MANDALAJATI	1,302	807	495	1,194	957	237
JUMLAH		45,061	35,973	9,088	34,285	34,599	-314

▲ Tabel perpindahan penduduk di Kota Bandung pada tahun 2017.





▲ Grafik penduduk pindah migrasi antarkota tahun 2017.



▲ Grafik penduduk pindah dalam Kota Bandung pada tahun 2017.

Dari grafik di atas terlihat bahwa untuk perpindahan penduduk antarkota, Kecamatan Arcamanik adalah menjadi yang tertinggi selisih antara penduduk yang datang dan yang keluar yaitu sebanyak 741. Ini menandakan pada tahun 2017, penduduk Kecamatan Arcamanik bertambah sebanyak 741 jiwa yang berasal dari daerah luar Kota Bandung. Sementara Kecamatan Andir adalah menjadi kecamatan terendah selisih penduduk yang datang dan yang keluar yaitu -112. Artinya penduduk Kecamatan Andir pada tahun 2017 berkurang sebanyak 112 jiwa karena melakukan perpindahan ke luar Kota Bandung.

Untuk kategori pindah penduduk dalam Kota Bandung, Kecamatan Ujungberung menjadi yang tertinggi selisih penduduk yang datang dan yang keluar, yaitu sebanyak 547. Angka ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Ujungberung pada tahun 2017 bertambah sebanyak 547 yang berasal dari kecamatan lain. Sementara itu, Kecamatan Lengkong menjadi yang terendah untuk selisih antara penduduk yang datang dan yang keluar yaitu -365. Hal ini berarti pada tahun 2017 Kecamatan Lengkong telah berkurang penduduknya sebanyak 365 jiwa karena telah pindah ke kecamatan lain.

Secara umum, terdapat penambahan penduduk sebanyak 9.088 jiwa karena mobilitas penduduk yang datang dari luar Kota Bandung ke Kota Bandung.

# BAB VII

## DATA LINTAS SEKTOR





The given analysis of the current situation... rapidly. It will allow for aspects of development... evation of positive... As a result of... break-even sales... costs to transportation... performed...



## DATA KEMATIAN DARI KECAMATAN

▼ Tabel dan grafik data kematian penduduk Kota Bandung tahun 2017. Sumber: data LAMPID tahun 2017.

KODE WILAYAH	NAMA KECAMATAN	♂	♀	Σ
327301	SUKASARI	193	143	336
327302	COBLONG	84	68	152
327303	BABAKAN CIPARAY	182	154	336
327304	BOJONGLOAKALER	513	417	930
327305	ANDIR	227	170	397
327306	CICENDO	283	211	494
327307	SUKAJADI	168	152	320
327308	CIDADAP	146	122	268
327309	BANDUNG WETAN	119	82	201
327310	ASTANA ANYAR	256	206	462
327311	REGOL	175	140	315
327312	BATUNUNGGAL	341	263	604
327313	LENGKONG	224	206	430
327314	CIBEUNYING KIDUL	617	483	1.100
327315	BANDUNG KULON	386	415	801
327316	KIARACONDONG	182	144	326
327317	BOJONGLOAKIDUL	156	149	305
327318	CIBEUNYING KALER	239	199	438
327319	SUMUR BANDUNG	153	92	245
327320	ANTAPANI	180	127	307
327321	BANDUNG KIDUL	206	164	370
327322	BUAH BATU	285	205	490
327323	RANCASARI	269	163	432
327324	ARCAMANIK	140	86	226
327325	CIBIRU	115	108	223
327326	UJUNGBERUNG	242	156	398
327327	GEDEBAGE	25	28	53
327328	PANYILEUKAN	94	67	161
327329	CINAMBO	42	38	80
327330	MANDALAJATI	203	114	317
JUMLAH		6.445	5.072	11.517

Dari tabel dan grafik di samping menunjukkan angka kematian penduduk Kota Bandung yang terjadi pada tahun 2017 yang berjumlah 11.517 jiwa. Kecamatan Cibeunying Kidul menjadi kecamatan tertinggi angka kematiannya dengan jumlah 1.100 jiwa, sementara Kecamatan Gedebage adalah yang terendah angka kematiannya yaitu sebanyak 53 jiwa.

## KEMENTRIAN AGAMA KOTA BANDUNG

▼ Tabel data ikhtisar perkawinan penduduk Kota Bandung tahun 2017. Sumber: Kementerian Agama Kota Bandung tahun 2017.

NAMA KECAMATAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	Σ
Sukasari	58	37	40	41	66	5	59	37	74	36	21	60	534
Sukajadi	78	38	62	78	74	5	74	66	112	43	34	100	764
Cicendo	51	41	38	33	42	2	65	43	104	51	28	75	573
Andir	65	46	61	66	61	11	67	75	101	50	35	85	723
Cidadap	51	47	40	40	54	5	51	36	58	46	24	56	508
Coblong	77	52	73	77	82	3	78	70	101	50	39	78	780
Bandung wetan	21	8	20	21	26	3	12	16	27	11	4	22	191
Sumur bandung	14	14	20	16	20	4	21	19	24	12	10	11	185
Cibeunying kidul	67	52	47	52	54	5	66	61	119	44	27	80	674
Cibeunying kaler	38	22	36	30	30	5	35	40	55	34	27	49	401
Kiaracondong	98	70	89	69	88	7	94	68	123	54	49	102	911
Batununggal	71	51	57	64	88	7	87	69	103	63	32	94	786
Lengkong	36	34	41	44	46	5	45	40	61	37	21	31	441
Regol	49	33	50	44	38	1	50	39	64	50	51	55	524
Astanaanyar	43	26	38	38	35	2	37	34	62	39	22	40	416
Bojongloa Kaler	85	47	70	74	79	10	77	56	118	51	29	95	791
Bojongloa Kidul	53	34	40	52	36	2	57	41	81	29	18	72	515
Babakanciparay	88	56	81	90	74	4	78	70	138	57	43	99	878
Bandung kulon	112	78	99	93	90	13	90	83	150	85	53	111	1.057
Cicadas	57	63	51	63	59	10	51	48	81	39	39	76	637
Arcamanik	50	41	45	52	59	7	59	48	77	40	33	58	569
Ujungberung	63	38	46	56	63	10	58	33	73	39	21	75	575
Cibiru	68	42	36	53	52	3	54	39	84	38	23	57	549
Rancasari	62	44	48	53	59	3	56	40	81	40	35	66	587
Margacinta	68	58	58	54	72	3	68	49	99	54	36	84	703
Bandung kidul	28	26	41	38	32	7	47	29	58	26	23	41	396
Gedebage	27	20	20	28	13	-	30	12	29	10	15	39	243
Panyileukan	33	18	26	25	29	1	32	21	37	18	11	36	287
Cinambo	22	11	7	9	14	-	16	19	21	14	10	25	168
Mandalajati	79	42	49	62	44	6	70	65	93	74	33	71	688
Jumlah	1.712	1.189	1.429	1.515	1.579	149	1.684	1.366	2.408	1.234	846	1.943	17.054

Data dari Kementerian Agama Kota Bandung menunjukkan angka perkawinan muslim yang tercatat pada tahun 2017 adalah sebanyak 17.054 jiwa pasangan muslim. Jumlah yang terbanyak adalah berada di Kecamatan Bandung Kulon dengan jumlah 1.057 pasangan dan yang paling sedikit berada di Kecamatan Cinambo dengan jumlah 168 pasangan.

Selama tahun 2017, bulan September adalah yang terbanyak penduduk muslim Kota Bandung yang melakukan pernikahan yaitu dengan jumlah 2.408 jiwa pasangan, sementara bulan Juni adalah yang terendah dengan jumlah 149 pasangan.

## IMIGRASI KOTA BANDUNG

▼ Tabel KITAS dan KITAP pada tahun 2017. Sumber: Data Imigrasi Kelas 1 Kota Bandung.

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
AFGANISTAN	10	1	11
AFRIKA SELATAN	4	-	4
ALJAZAIR	2	-	2
AMERIKA SERIKAT	123	83	206
ARAB SAUDI	7	8	15
ARGENTINA	3	1	4
AUSTRALIA	58	46	104
AUSTRIA	4	3	7
AZERBAIJAN	1	2	3
BANGLADESH	6	1	7
BELANDA	55	27	82
BELARUS	1	-	1
BELGIA	7	3	10
BENIN	1	-	1
BRASIL	5	1	6
BRITANIA RAYA	45	8	53
BRUNEI DARUSSALAM	-	1	1
BULGARIA	-	2	2
BURUNDI	1	-	1
CHAD	1	-	1
CHINA	147	92	239
DENMARK	2	-	2
EKUADOR	1	-	1
ETHIOPIA	1	-	1
FIJI	1	-	1
FILIPINA	33	60	93
FINLANDIA	2	3	5
HONDURAS	1	-	1
HONGKONG SAR	2	2	4
INDIA	123	63	186
IRAK	2	1	3
IRAN, REPUBLIK ISLAM	4	-	4
IRLANDIA	4	1	5
ITALIA	11	2	13
JEPANG	151	62	213
JERMAN	25	20	45
JORDAN	2	-	2
KAMBOJA	23	3	26
KANADA	14	18	32
KAZAKHSTAN	1	2	3
KENYA	1	1	2
KOLOMBIA	-	1	1
KOREA SELATAN	245	186	431
KOSTA RIKA	2	-	2
KROASIA	1	-	1
KUWAIT	2	2	4
KYRGYZSTAN	3	3	6
LEBANON	1	-	1
LIBYA	7	3	10
LITUANIA	-	1	1
MADAGASKAR	10	6	16
MALAYSIA	147	137	284

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
MAROKO	-	3	3
MEKSIKO	-	1	1
MESIR	5	2	7
MONGOLIA	-	1	1
MYANMAR	1	1	2
NAMIBIA	-	1	1
NEPAL	2	-	2
NIGERIA	3	1	4
NORWEGIA	1	-	1
PAKISTAN	12	3	15
PALESTINA	2	-	2
PAPUA NUGINI	4	1	5
PERANCIS	21	18	39
PERU	3	1	4
POLANDIA	4	9	13
REPUBLIK CEKO	3	1	4
KONGO	2	-	2
LAOS	7	3	10
RUMANIA	3	-	3
RUSIA	2	2	4
RWANDA	4	-	4
SELANDIA BARU	2	1	3
SERBIA	4	1	5
SINGAPURA	25	18	43
SLOVENIA	-	1	1
SLOWAKIA	-	2	2
SOMALIA	4	-	4
SPANYOL	13	3	16
SRI LANKA	1	2	3
SUDAN	2	1	3
SURIAH	1	-	1
SWEDIA	3	-	3
SWISS	3	1	4
TAIWAN	28	27	55
TAJIKISTAN	8	2	10
TANZANIA	6	3	9
THAILAND	111	75	186
TIMOR LESTE	135	86	221
TUNISIA	2	-	2
TURKI	17	15	32
UGANDA	5	1	6
UKRAINA	-	5	5
UNI EMIRAT ARAB	-	2	2
UZBEKISTAN	-	1	1
VIETNAM	7	5	12
YAMAN	13	2	15
ZIMBABWE	1	2	3
<b>JUMLAH</b>	<b>1,773</b>	<b>1,160</b>	<b>2,933</b>



▼ Tabel data ITKSB pada tahun 2017. Sumber: Data Imigrasi Kelas 1 Kota Bandung.

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
AMERIKA SERIKAT	20	11	31
ARAB SAUDI	4	6	10
AUSTRALIA	2	4	6
BELANDA	5	1	6
BELGIA	1	0	1
BRASIL	0	1	1
BRITANIA RAYA	2	0	2
CHINA	5	1	6
DENMARK	1	0	1
FILIPINA	2	2	4
FINLANDIA	1	0	1
INDIA	14	6	20
JEPANG	3	4	7
JERMAN	3	2	5

NEGARA ASAL	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	L	P	
JORDAN	1	0	1
KANADA	1	0	1
KOREA SELATAN	7	12	19
KUWAIT	1	2	3
MALAYSIA	1	3	4
MESIR	1	0	1
PAKISTAN	0	1	1
PERANCIS	1	3	4
PERU	1	0	1
LAOS	0	1	1
RUSIA	2	0	2
SWEDIA	3	0	3
THAILAND	1	2	3
TIMOR LESTE	14	1	15
<b>JUMLAH</b>	<b>97</b>	<b>63</b>	<b>160</b>

▼ Grafik 10 teratas data ITKSB dan Data KITAS-KITAP.

#### 10 TERATAS DATA ITKSB



#### 10 TERATAS DATA KITAS DAN KITAS



Dari tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2017, warga negara asing (WNA) yang tinggal di Kota Bandung adalah berasal dari Korea Selatan (KITAS/KITAP) sebanyak 431 jiwa dan Amerika Serikat (ITKSB) sebanyak 31 jiwa.

## BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BANDUNG

**D**ata Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung mencatat persentase laju pertumbuhan penduduk Kota Bandung pada tahun 2017 adalah sebesar 0.29%. Sementara persentase laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandung pada tahun 2017 sebesar 7.21%.

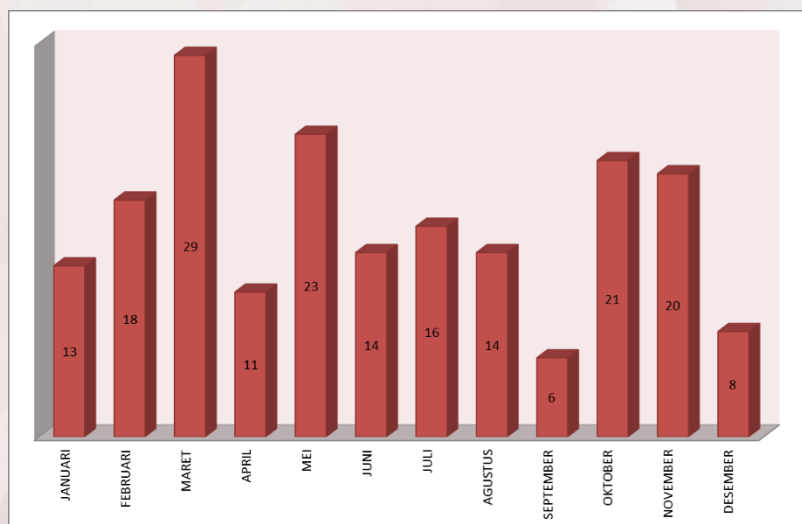
### LAPOR!

**L**ayanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR!) adalah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang dijalankan dengan prinsip mudah, terpadu, dan tuntas. LAPOR! dikelola dan dikembangkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi bersama Kementerian Dalam Negeri, Kantor Staf Presiden, dan Ombudsman Republik Indonesia sebagai saluran partisipasi masyarakat untuk pengawasan pembangunan dan pelayanan publik di Indonesia.

Masyarakat umum dapat mengirimkan laporan pada LAPOR! melalui berbagai media termasuk website, SMS 1708 dan juga aplikasi mobile untuk Blackberry serta Android. Laporan tersebut harus diverifikasi oleh administrator LAPOR! untuk kejelasan dan kelengkapan, dan selanjutnya dilimpahkan kepada instansi kementerian/lembaga terkait paling lambat 3 hari kerja setelah pelaporan dilakukan. Laporan dianggap selesai apabila sudah terdapat tindak lanjut dari instansi Kementerian/Lembaga pada laporan, dan telah berjalan 10 hari kerja setelah tindak lanjut dilakukan tanpa adanya balasan dari pelapor maupun administrator LAPOR! di halaman tindak lanjut.

Berikut ini adalah pengaduan masyarakat yang masuk melalui media LAPOR! pada tahun 2017.

BULAN	JUMLAH LAPORAN
JANUARI	13
FEBRUARI	18
MARET	29
APRIL	11
MEI	23
JUNI	14
JULI	16
AGUSTUS	14
SEPTEMBER	6
OKTOBER	21
NOVEMBER	20
DESEMBER	8
<b>TOTAL</b>	<b>193</b>



▲ Tabel dan grafik jumlah pengaduan masyarakat tentang masalah kependudukan melalui LAPOR! pada tahun 2017.

## DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG

Fertilitas atau kelahiran merupakan salah satu faktor penambah jumlah penduduk disamping migrasi. Mortalitas atau kematian merupakan salah satu dari 3 faktor demografis selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah penduduk di suatu daerah.

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP+ MATI	HIDUP	MATI	HIDUP+ MATI	HIDUP	MATI	HIDUP* MATI
1	SUKASARI	UPT SUKARASA	620	1	621	780		780	1400	1	1401
2	SUKAJADI	UPT SUKAJADI	965		965	895		895	1860	0	1860
3	CICENDO	UPT PASIRKALIKI	684		684	986	1	987	1670	1	1671
4	ANDIR	UPT GARUDA	847		847	819	25	844	1666	25	1691
5	CIDADAP	UPT CIUMBULEUIT	496	3	499	493		493	989	3	992
6	COBLONG	UPT PUTER	1128		1128	1117		1117	2245	0	2245
7	BANDUNG WETAN	UPT SALAM	281		281	240		240	521	0	521
8	SUMUR BANDUNG	UPT TAMBLONG	328		328	291		291	619	0	619
9	CIBEUNYING KALER	UPT NEGLASARI	627		627	568	1	569	1195	1	1196
10	CIBEUNYING KIDUL	UPT PADASUKA	778	4	782	1031	1	1032	1809	5	1814
11	KIARACONDONG	UPT BABAKAN SARI	1156	1	1157	997		997	2153	1	2154
12	BATUNUNGGAL	UPT IBRAHIM AJI	1007	3	1010	1057	1	1058	2064	4	2068
13	LENGKONG	UPT TALAGA BODAS	601		601	618		618	1219	0	1219
14	REGOL	UPT PASUNDAN	629		629	754		754	1383	0	1383
15	ASTANAANYAR	UPT PAGARSIH	629	3	632	531	1	532	1160	4	1164
16	BOJONGLOA KALER	UPT CITARIP	932		932	1087		1087	2019	0	2019
17	BOJONGLOA KIDUL	UPT KOPO	700		700	773		773	1473	0	1473
18	BABAKAN CIPARAY	UPT CARINGIN	1146		1146	1305	1	1306	2451	1	2452
19	BANDUNG KULON	UPT CIBUNTU	1189		1189	1199	1	1200	2388	1	2389
20	ANTAPANI	UPT GRIYA ANTAPANI	593	10	603	649	14	663	1242	24	1266
21	MANDALAJATI	UPT SINDANGLAYA	502		502	576		576	1078	0	1078
22	ARCAMANIK	UPT ARCAMANIK	584	6	590	582	6	588	1166	12	1178
23	UJUNGBERUNG	UPT UJUNG BERUNG INDAH	627		627	653		653	1280	0	1280
24	CINAMBO	UPT CINAMBO	217	2	219	215		215	432	2	434
25	CIBIRU	UPT CIBIRU	593		593	594	2	596	1187	2	1189
26	PANYILEUKAN	UPT PANGHEGAR	262		262	414	1	415	676	1	677
27	GEDEBAGE	UPT RIUNG BANDUNG	295	1	296	314		314	609	1	610
28	RANCASARI	UPT CIPAMOKOLAN	620		620	670	1	671	1290	1	1291
29	BUAHBATU	UPT MARGAHAYU RAYA	796	1	797	822		822	1618	1	1619
30	BANDUNG KIDUL	UPT KUJANG SARI	473		473	515		515	988	0	988
JUMLAH KOTA BANDUNG			20305	35	20340	21545	56	21601	41850	91	41941
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)										22	

▲ Tabel angka kelahiran dan kematian Kota Bandung pada tahun 2017.

Angka kelahiran penduduk berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dari pada angka kelahiran laki-laki dengan perbandingan 51% perempuan : 49% laki-laki. Begitu pula untuk angka kematian, penduduk berjenis kelamin perempuan lebih tinggi daripada laki-laki dengan perbandingan 62% perempuan : 38% laki-laki.

Sementara secara keseluruhan, angka kelahiran Kota Bandung jauh lebih tinggi daripada angka kematian, yaitu kelahiran 41.850 jiwa dan kematian sebanyak 91 jiwa. Artinya terjadi peningkatan jumlah penduduk sebanyak 41.941 jiwa.



# DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, Fahmi. 2017. Nasional Tempo. Agustus Senin.  
<https://nasional.tempo.co/read/901817/bmkg-rekor-pecah-suhu-terdingin-di-bandung-162-derajat-celsius>.
- [2] Fitrah, Sony. 2018. RMOL JABAR. Januari Sabtu.  
<http://www.rmoljabar.com/read/2018/01/13/65510/Pertumbuhan-Ekonomi-Kota-Bandung-Zaman-Emil-Tak-Sebaik-Zaman-Dada-Rosada->.
- [3] 2016. HIMPUNAN UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN TENTANG ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL. Bandung: DisdukcapilBDG.
- [4] 2017-2018. HUMASBDG. <https://www.instagram.com/humasbdg>.
- [5] 2015. PERATURAN DAERAH KOTA BADUNG NOMOR 04 TAHUN 2015. Bandung: DisdukcapilBDG.
- [6] 2015. Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung 2015. Bandung.
- [7] 2016. Profil Perkembangan Kependudukan Kota Bandung 2016. Bandung.
- [8] Puspita, Amanda. 2015. CNN INDONESIA. April.  
<https://www.cnnindonesia.com/internasional/20150424035727-106-48883/24-april-ditetapkan-sebagai-hari-solidaritas-asia-afrika>.
- [9] Sitohang, Swandi. 2012. Riwayat Pencatatan Sipil Jakarta. Maret.  
<https://adminduk.wordpress.com/2012/03/28/riwayat-pencatatan-sipil-jakarta/>.
- [10] sysadmin. 2005. PORTAL RESMI KOTA BANDUNG. Oktober Senin.  
<https://portal.bandung.go.id/posts/2005/11/01/QEbK/sejarah>.
- [11] 2018. Wikipedia. Agustus Sabtu. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Bandung](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bandung).